LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

2025

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
Jl. Kenari No.56 Muja Muju Umbulharjo Kota Yogyakarta

promkeskotajogja kesehatan.jogjakota.go.id kesehatan@jogjakota.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) Dinas Kesehatan Tahun 2025 disusun berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. LKIP Dinas Kesehatan Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2026

KEPALA

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KESEHATAN

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.

NIP [redacted]

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta dan RS Pratama yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 yang tertuang pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 47 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Dalam dokumen Renstra Dinas Kesehatan, ditetapkan bahwa Dinas Kesehatan memiliki satu tujuan dan lima sasaran strategis. Tujuan Dinas Kesehatan adalah meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat, sedangkan sasaran strategis Dinas Kesehatan yaitu Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan, Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama, Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta, Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif dan Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif.

Kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada Tahun 2025 secara umum menunjukkan hasil yang baik hingga sangat baik, tercermin dari capaian mayoritas indikator sasaran strategis yang mencapai dan melampaui target kinerja. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan berjalan positif, khususnya pada capaian Universal Health Coverage (UHC) di Kota Yogyakarta telah melebihi target. Upaya penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi masih memerlukan penguatan berkelanjutan. Mutu pelayanan rujukan tetap terjaga melalui pencapaian Akreditasi Paripurna pada RS Pratama dan RSUD Kota Yogyakarta. Dari sisi tata kelola, Dinas Kesehatan berhasil meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi hingga kategori AA, sementara RSUD Kota Yogyakarta mempertahankan kategori A, yang mencerminkan pengelolaan organisasi yang semakin adaptif dan akuntabel. Capaian tersebut didukung oleh tingkat penyerapan anggaran yang tinggi dengan efisiensi yang terjaga, menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan efektif, efisien, serta selaras dengan arah dan tujuan pembangunan kesehatan daerah.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan ataupun peluang solusi yang

perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta dan RS Pratama ke depan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sinergisme dan sistem rujukan yang optimal antara FKTP (Puskesmas) dan FKTRL (Rumah Sakit) termasuk penguatan Puskesmas PONED dan RS PONEK dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
2. Meningkatkan Gizi balita dan Penanggulangan Stunting dengan Lima Pilar penanggulangan yaitu komitmen pimpinan tinggi, kampanye dan strategi komunikasi, konvergensi program, ketahanan pangan dan gizi, penguatan monev.
3. Peningkatan Upaya Promotif dan Preventif melalui pembudayaan Germas, Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan aksi Multi Sektoral
4. Penerapan Kebijakan Rumah Sakit berbasis kompetensi
5. Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional terutama pelaksanaan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)
6. Pemenuhan standarisasi sarana, prasarana serta alat kesehatan RSUD sebagai Rumah Sakit Rujukan yang tergabung dalam Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
7. Pemenuhan kebutuhan SDM Rumah Sakit sesuai dengan rencana pengembangan layanan berbasis kompetensi di Rumah Sakit Pratama.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Daftar Isi

Kata Pengantar ..... **ii**
Ikhtisar Eksekutif ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**
Daftar Tabel ..... **vi**
Daftar Gambar ..... **vii**
BAB I Pendahuluan **1**
1.1 Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi 2
1.2 Keadaan Sumberdaya 7
1.3 Keuangan 11
1.4 Mandat/Isu-isu Strategis 13
1.5 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 14
BAB II Perencanaan Kinerja **16**
2.1. Perencanaan Strategis 16
2.2. Perjanjian Kinerja (murni) Tahun 2025 21
2.3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 23
2.4. Quick Wins 25
2.5. Rencana Anggaran Tahun 2025 27
BAB III Akuntabilitas Kinerja **35**
3.1. Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir 36
3.4 Realisasi Anggaran 90
3.2. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja 93
3.3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya 94
3.4. Pengarusutamaan Gender 97
3.5. Progres *Quick Wins* dan Inovasi yang mendukung pencapaian kinerja 99
3.6. Kolaborasi Lintas Sektor dan Crosscutting dalam pencapaian kinerja 112
BAB IV Penutup **115**
LAMPIRAN: **117**

Daftar Tabel

Tabel 1 Distribusi Pegawai menurut pangkat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 7
Tabel 2 Distribusi Pegawai menurut tingkat pendidikan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 8
Tabel 3 Daftar Kebutuhan Pegawai Menurut Analisis Jabatan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 9
Tabel 4 Daftar Kelengkapan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan pada UPT di Lingkungan Dinas Kesehatan 10
Tabel 5 Ringkasan Anggaran Kesehatan Tahun 2025 11
Tabel 6 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2025-2029 16
Tabel 7 Tujuan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 18
Tabel 8 Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 18
Tabel 9 Strategi, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, dan Sasaran Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 19
Tabel 10 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 (murni) 22
Tabel 11 Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2025 (murni) 22
Tabel 12 Perjanjian Kinerja RS Pratama Tahun 2025 (murni) 22
Tabel 13 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 23
Tabel 14 Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2025 24
Tabel 15 Perubahan Perjanjian Kinerja RS Pratama Tahun 2025 24
Tabel 16 Quick Wins Dinas Kesehatan 26
Tabel 17 Rincian Sumber Belanja Tahun 2025 27
Tabel 18 Target Belanja Dinas Kesehatan APBD Perubahan Tahun 2025 28
Tabel 19 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis 33
Tabel 20 Skala Nilai Peringkat Kinerja 35
Tabel 21 Capaian Kinerja Tahun 2025 36
Tabel 22 Rumusan Indikator Sasaran dan Formulasi Perhitungan 44
Tabel 23 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2025 45
Tabel 24 Perbandingan Hasil Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Standar Nasional 45
Tabel 25 Hasil Penilaian Evaluasi Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan oleh Inspektorat Tahun 2025 53
Tabel 26 Rumusan Indikator Program dan Formulasi Perhitungan 55
Tabel 27 Capaian Kinerja Program Tahun 2025 56
Tabel 28 Kreditasi Fasilitas Kesehatan 63
Tabel 29 Hasil Penilaian SPIP 70
Tabel 30 Rumusan Indikator Kegiatan dan Formulasi Perhitungan 74
Tabel 31 Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2025 82
Tabel 32 Perbandingan Hasil Kinerja tahun 2025 dengan Target Nasional 89
Tabel 33 Rekap Realisasi Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2025 90
Tabel 34 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2025 92
Tabel 35 Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 93
Tabel 36 Analisis efisiensi 94
Tabel 37 Sisa Anggaran Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta dan RS Pratama Tahun 2025 95

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 3
Gambar 2 Struktur Organisasi RSUD Kota Yogyakarta 4
Gambar 3 Struktur Organisasi RS Pratama Kota Yogyakarta 5
Gambar 4 Grafik tren prevalensi Stunting.....38
Gambar 5 Grafik Target Nasional Stunting 39
Gambar 6 Tren Angka Kematian Ibu 46
Gambar 7 Tren Angka Kematian Bayi 48
Gambar 8 Grafik Persentase UHC Tahun 2025 51
Gambar 9 Kegiatan Skrining dan Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan ..62
Gambar 10 Tampilan Menu di JSS 108
Gambar 11 Tampilan JSS- SIM farmasi 108
Gambar 12 Tim Inovasi Jaga Sultan.....109

BAB I
Pendahuluan

Bab 1 Berisi:

- *Penjelasan umum organisasi*
- *Keadaan sumber daya*
- *Sistematika LKIP*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah kepemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat di Kota Yogyakarta.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, sehingga perlu dilakukan sinkronisasi, sinergitas, dan kesinambungan antara perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja guna mendorong terwujudnya sebuah kepemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Tahun 2025 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Kesehatan
2. Mendorong Dinas Kesehatan didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kesehatan untuk meningkatkan kinerjanya.

4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Kesehatan di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi

1.1.1. Susunan Organisasi

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029, dimana disebutkan Visi Kota Yogyakarta yaitu “Terwujudnya Masyarakat Adil Makmur, Lestari dan Berkeadaban”.

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

a. Kepala Dinas;
b. Sekretariat, terdiri atas:
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
    2. Sub Bagian Keuangan.
c. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri atas:
    1. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
    2. Seksi Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.
d. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri atas:
    1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
    2. Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat.
e. Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan, terdiri atas:
    1. Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi;
    2. Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
f. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri atas:
    1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Komplementer;
    2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan.
g. Unit Pelaksana Teknis;

Berdasar pada Peraturan Wali Kota Nomor 123 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Kesehatan, disebutkan bahwa Unit Organisasi dan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terdiri dari:

- UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services
- UPT Laboratorium Kesehatan
- UPT Puskesmas (18 Puskesmas)

h. Kelompok jabatan fungsional.

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi UPT dapat diangkat jabatan fungsional berdasarkan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria peraturan perundang-undangan.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Sumber: Perwal No 37 tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, terdapat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, berikut susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta terdiri dari:

a. Direktur;
b. Wakil Direktur Pelayanan, terdiri atas:
    1. Bidang Pelayanan Medis;
    2. Bidang Keperawatan; dan

3. Bidang Pelayanan Penunjang.

c. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, terdiri atas:
   1. Bagian Umum, terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga; dan
   2. Bagian Keuangan Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan, terdiri atas Subbagian Keuangan dan Akuntansi.

d. Satuan Pemeriksaan Internal;

e. Komite Medis;

f. Komite Lain; dan

g. Unit Kerja Fungsional.

Secara umum bagan struktur Organisasi RSUD Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Gambar 2 Struktur Organisasi RSUD Kota Yogyakarta

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 125 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta pada Dinas Kesehatan, susunan organisasi Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

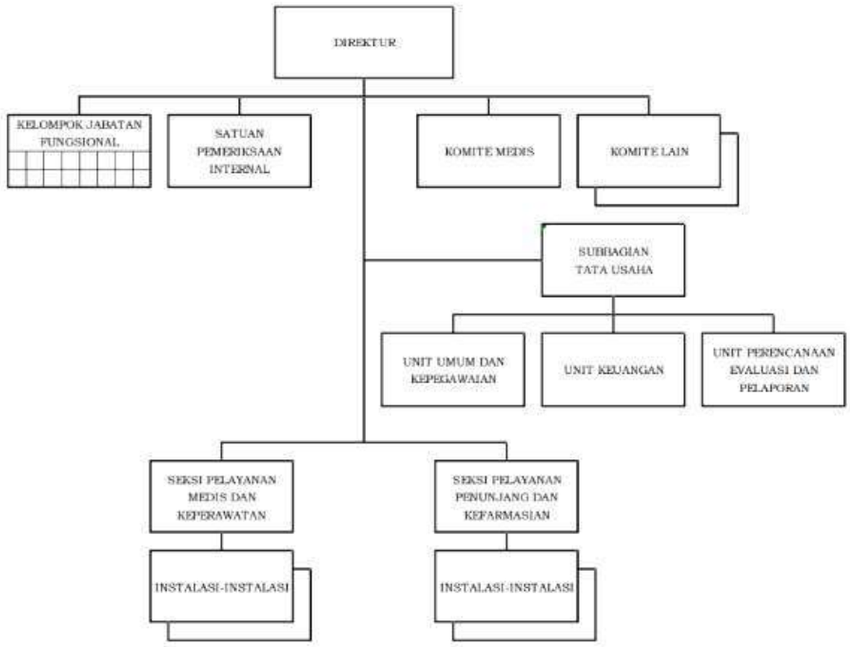

Gambar 3 Struktur Organisasi RS Pratama Kota Yogyakarta

Struktur Organisasi Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta dipimpin oleh Direktur, yang membawahi:

1. Kelompok Jabatan Fungsional
2. Satuan Pemeriksaan Internal
3. Komite Medis
4. Komite Lain
5. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
6. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan
7. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang dan Kefarmasian
8. Kepala Sub Bagian Tata Usaha membawahi Unit Umum dan Kepegawaian, Unit Keuangan, Unit Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
9. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan membawahi Instalasi-instalasi medis
10. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang dan Kefarmasian membawahi unit pelayanan penunjang

1.1.2. Fungsi dan Tugas

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Daerah menetapkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan kesehatan.
2. Pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan.

3. Pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas.
4. Pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan sumber daya kesehatan.
5. Pengoordinasian penyelenggaraan pembinaan kesehatan masyarakat.
6. Pengoordinasian penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan data informasi kesehatan.
7. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
8. Pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan perizinan dan/atau nonperizinan di bidang kesehatan.
9. Pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi UPT Dinas.
10. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas
11. Pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas.
12. Pengoordinasian pengelolaan data dan sistem informasi Dinas.
13. Pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas.
14. Pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, inovasi, sistem pengendalian internal pemerintah, zona integritas, ketatalaksanaan, dan budaya pemerintahan Dinas.
15. Pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan.
16. Pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas.
17. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

Dalam menunjang optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, terdapat beberapa Unit Organisasi yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas diantaranya adalah Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Pratama, UPT serta Puskesmas.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta sebagai Unit Organisasi bersifat khusus memiliki tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna. Kemudian dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, RSUD juga mempunyai fungsi sebagai:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;

2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dan pemberian pelayanan kesehatan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas RSUD

Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus memiliki tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 125 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Rumah Sakit Pratama pada Dinas Kesehatan. Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pengobatan dan pemulihan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
4. Penyelenggaraan penapisan teknologi bidang kesehatan secara selektif sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan rumah sakit dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

1.2 Keadaan Sumberdaya

1.2.1 Keadaan Pegawai

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada Tahun 2025 sebanyak 961 orang ASN tersebar di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan UPT (Puskesmas, UPT RS Pratama, UPT Laboratorium Kesehatan, dan UPT PSC YES 119). Distribusi pegawai menurut jenis pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Pegawai menurut pangkat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025

NO	PANGKAT	GOL	DINAS	PUSKES/UPT	RSUD	Jumlah
1	Pembina Utama	IV/e	0	0	1	1
	Pembina Utama Madya	IV/d	0	0	4	4
	Pembina Utama Muda	IV/c	2	34	11	47
	Pembina Tk I	IV/b	1	40	25	66
	Pembina	IV/a	14	25	15	54
2	Penata Tk I	III/d	9	154	166	329
	Penata	III/c	8	38	14	60

NO	PANGKAT	GOL	DINAS	PUSKES/UPT	RSUD	Jumlah
	Penata Muda Tk I	III/b	10	84	64	158
	Penata Muda	III/a	17	21	16	54
3	Pengatur Tk I	II/d	3	119	92	214
	Pengatur	II/c	6	130	30	166
	Pengatur Muda Tk I	II/b	0	0	1	1
	Pengatur Muda	II/a	0	1	2	3
4	Juru Tk I	I/d	0	0	0	0
	Juru	I/c	0	0	0	0
	Juru Muda Tk I	I/b	0	0	0	0
	Juru muda	I/a	0	0	0	0
5	PPPK	XI	0	0	3	3
		X	0	5	4	9
		IX	3	1	1	5
		VII	0	69	11	80
		V	0	1	0	1
6	PPPK Paruh Waktu	-	15	151	38	204
	JUMLAH TOTAL		**88**	**873**	**498**	**1459**

Sumber : Dinas Kesehatan, 2025

Selain menurut jenis kepangkatan, pembagian pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan juga dibagi menurut tingkat pendidikan, adapun distribusi menurut pangkat/golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Pegawai menurut tingkat pendidikan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025

NO	PENDIDIKAN	DINKES & UPT	RSUD	JUMLAH
1	S2	163	73	236
2	S1/D4	220	133	353
3	D3	484	248	732
4	D1	1	0	1
5	SMA/SLTA	92	37	129
6	SMP	1	6	7
7	SD	0	1	1
	JUMLAH	961	498	1459

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Tabel 3 Daftar Kebutuhan Pegawai Menurut Analisis Jabatan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	PEGAWAI YANG ADA PER DES 2025						ANJAB	SELISIH KEBUTUHAN DENGAN BEZETTING
		PNS	CPNS	PPPK	PPPK PARUH WAKTU	JLOP	TENAGA BLUD		
1	*2*	*3a*	*3b*	*3c*		*3d*	*3e*	***4***	***5***
1	DINAS KESEHATAN	70	0	3	15	36	0	147	-23
2	UPT PUSKESMAS JETIS	47	0	2	11	3	0	79	-16
3	UPT PUSKESMAS MERGANGSAN	29	1	1	6	6	0	55	-12
4	UPT PUSKESMAS TEGALREJO	45	0	5	10	9	0	90	-21
5	UPT PUSKESMAS DANUREJAN I	23	0	1	4	4	0	43	-11
6	UPT PUSKESMAS DANUREJAN II	26	0	0	7	2	0	48	-13
7	UPT PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I	25	0	3	7	5	0	55	-15
8	UPT PUSKESMAS GONDOKUSUMAN II	24	0	1	5	3	0	48	-15
9	UPT PUSKESMAS GONDOMANAN	25	0	0	6	7	0	48	-10
10	UPT PUSKESMAS GEDONGTENGEN	29	0	3	11	1	0	59	-15
11	UPT PUSKESMAS KOTAGEDE I	25	0	1	8	5	0	54	-15
12	UPT PUSKESMAS KOTAGEDE II	23	0	0	7	2	0	43	-11
13	UPT PUSKESMAS KRATON	23	0	5	4	8	0	55	-15
14	UPT PUSKESMAS MANTRIJERON	35	0	2	5	8	0	66	-16
15	UPT PUSKESMAS NGAMPILAN	20	0	1	5	8	0	47	-13
16	UPT PUSKESMAS PAKUALAMAN	23	0	1	4	5	0	48	-15
17	UPT PUSKESMAS UMBULHARJO I	35	0	3	6	7	0	70	-19
18	UPT PUSKESMAS UMBULHARJO II	31	0	1	6	5	0	60	-17
19	UPT PUSKESMAS WIROBRAJAN	24	0	4	7	6	0	55	-14
20	UPT RS PRATAMA	124	1	37	23	0	97	328	-46
21	UPT LABORATORIUM KESEHATAN	6	0	4	1	5	0	19	-3
22	UPT PSC 119 YES	2	0	1	8	12	0	25	-2
23	**RSUD KOTA YOGYAKARTA**	**441**	**0**	**19**	**38**	**0**	**185**	**900**	**-217**
	JUMLAH	**1.155**	**2**	**98**	**204**	**147**	**282**	**2.442**	**-554**

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Berdasarkan data Analisis Jabatan (Anjab) diatas, total kebutuhan pegawai pada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta (termasuk RSUD Kota Yogyakarta dan RS Pratama) berjumlah 2.442 orang, sementara jumlah pegawai yang tersedia per Desember 2025 sebanyak 1.888 orang, sehingga masih terdapat kekurangan sebesar 554 pegawai. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum kapasitas SDM belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan ideal organisasi.

Kekurangan SDM terjadi hampir di seluruh unit kerja, dengan selisih terbesar terdapat pada RSUD Kota Yogyakarta sebesar 217 pegawai, disusul UPT RS Pratama sebesar 46 pegawai, serta Dinas Kesehatan sebagai perangkat daerah induk sebesar 23 pegawai. Pada tingkat pelayanan primer, seluruh UPT Puskesmas juga mengalami kekurangan tenaga dengan rentang selisih antara 10–21 pegawai, yang berpotensi berdampak pada beban kerja dan optimalisasi pelayanan kesehatan masyarakat.

Dari sisi komposisi kepegawaian, pemenuhan SDM saat ini banyak ditopang oleh PPPK (204 orang), PPPK paruh waktu (147 orang), serta Tenaga BLUD (282 orang), sementara jumlah PNS dan CPNS relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya ketergantungan yang cukup tinggi pada tenaga non-PNS untuk menjaga keberlangsungan layanan. Ke depan, kondisi ini menjadi dasar penting bagi perencanaan kebutuhan pegawai, baik melalui usulan formasi ASN, optimalisasi redistribusi SDM, maupun penguatan kebijakan pemenuhan tenaga kesehatan berbasis kebutuhan layanan

1.2.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta memiliki sarana pendukung pelayanan sebagai berikut:

UPT Puskesmas : 18 unit (dengan 8 Puskesma Pembantu)
UPT laboratorium Kesehatan : 1 unit
UPT PSC YES 119 : 1 unit
Rumah Sehat Lansia (RUSELA) : 1 unit
Rumah Pemulihan Gizi (RPG) : 1 unit
Rumah Sakit Pemerintah : 2 unit (RSUD Kota YK dan RS Pratama)

Prasarana yang mendukung kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah tersebut di bawah ini:

Tabel 4 Daftar Kelengkapan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan pada UPT di Lingkungan Dinas Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Kelengkapan			Skor ASPAK
		Sarana	Prasarana	Alat Kesehatan	
1	Puskesmas Danurejan I	72,5	94,44	73,04	74,91
2	Puskesmas Danurejan II	77,5	100	53,8	70,27
3	Puskesmas Gedongtengen	65	95,65	64,44	67,84
4	Puskesmas Gondokusuman I	67,5	56,67	69,89	67,37
5	Puskesmas Gondokusuman II	60	100	68,04	67,21
6	Puskesmas Gondomanan	55	94,74	77,6	68,01
7	Puskesmas Jetis	82,5	100	51,43	71,82
8	Puskesmas Kotagede I	65	78,26	77,41	71,29
9	Puskesmas Kotagede II	72,5	27,78	62,73	64,12
10	Puskesmas Kraton	67,5	100	60,12	67,8
11	Puskesmas Mantrijeron	77,5	38,64	73,28	71,93
12	Puskesmas Mergangsan	77,5	100	60,26	72,85

No	Fasilitas Kesehatan	Kelengkapan			Skor ASPAK
		Sarana	Prasarana	Alat Kesehatan	
13	Puskesmas Ngampilan	65	94,12	72,22	70,8
14	Puskesmas Pakualaman	75	85	54,48	67,79
15	Puskesmas Tegalrejo	72,5	100	62,95	71,43
16	Puskesmas Umbulharjo I	70	90	65,13	70,05
17	Puskesmas Umbulharjo II	57,5	29,63	71,24	60,21
18	Puskesmas Wirobrajan	70	86,67	47,54	62,86
19	UPT Lab. Kesehatan	83,72	71,43	71,04	77,46
20	RSUD Kota Yogyakarta	92.44	97.56	72.54	87.5
21	RS Pratama	76,8	68,29	71,11	73,39

Sumber: Dinas Kesehatan,2025

1.3 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan pada tahun 2025 berasal dari APBD Kota Yogyakarta, BLUD dan DAK (Fisik dan Nonfisik). Pada Perubahan Anggaran Tahun 2025 Dinas Kesehatan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 475.785.774.810 yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis, program pendukung maupun program penunjang kegiatan. Sumber anggaran tahun 2025 Dinas Kesehatan berasal dari APBD sebesar Rp259.218.156.783,00, bersumber dana BLUD sebesar Rp190.689.632.027,00 serta bersumber dana DAK sebesar Rp15.894.786.000 (DAK Fisik sebesar Rp9.983.200.000 dan DAK Non Fisik sebesar Rp15.894.786.000) serta yang didukung oleh 6 program dan 90 sub kegiatan.

Tabel 5 Ringkasan Anggaran Kesehatan Tahun 2025

Program / Kegiatan		Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
Dinas Kesehatan			
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	174.168.463.100	184.483.691.461
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	142.866.400	142.866.400
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	142.200.496.000	147.213.445.000
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	34.660.000	34.660.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	4.760.000	4.760.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	773.787.960	691.107.260
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	25.000.000	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	937.300.004	713.768.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.049.592.736	1.183.643.436
	Peningkatan Pelayanan BLUD	29.000.000.000	34.449.441.365
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	69.611.670.969	78.340.807.023
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	14.296.294.473	15.253.335.973

Program / Kegiatan		Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	54.891.318.076	62.668.671.030
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	47.089.620	47.089.620
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	376.968.800	371.710.400
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.359.101.000	1.234.833.000
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	203.536.000	182.088.000
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	91.422.000	88.602.000
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.064.143.000	964.143.000
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	445.320.000	417.832.000
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	15.210.000	15.210.000
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	227.096.750	227.096.750
	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	68.646.000	41.158.000
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	134.367.250	134.367.250
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	237.626.400	237.626.400
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	237.626.400	237.626.400
VI	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	238.630.000	238.630.000
	Peningkatan Budaya Pemerintahan	238.630.000	238.630.000
	JUMLAH TOTAL DINAS KESEHATAN	**246.060.811.469**	**264.953.419.884**
RSUD Kota Yogyakarta			
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	124.377.584.075	142.630.316.936
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.450.000	10.450.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.434.000	10.434.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.073.000	5.073.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	337.376.969	156.189.719
	Penyedia jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	9.031.200.000	9.697.200.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	602.640.106	724.327.356
	Peningkatan Pelayanan BLUD	114.380.410.000	132.026.642.861
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	27.083.493.000	26.476.993.000

	Program / Kegiatan	Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	26.630.000.000	26.023.500.000
	Penyedia Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	183.493.000	183.493.000
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	270.000.000	270.000.000
	JUMLAH TOTAL	**151.461.077.075**	**169.107.309.936**
RS Pratama			
I	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**23.869.146.000**	**27.499.749.801**
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**10.090.000**	**113.090.000**
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.090.000	113.090.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**5.980.000**	**19.036.000**
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	5.980.000	19.036.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**3.125.076.000**	**3.149.076.000**
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.125.076.000	3.149.076.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**5.000.000**	**5.000.000**
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5.000.000	5.000.000
	Peningkatan Pelayanan BLUD	**20.723.000.000**	**24.213.547.801**
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	20.723.000.000	24.213.547.801
II	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**12.035.261.189**	**14.225.265.189**
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	**12.025.261.189**	**14.215.265.189**
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2.500.000.000	2.690.000.000
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.983.200.000	5.183.200.000
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100.000.000	100.000.000
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	4.442.061.189	6.242.065.189
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**10.000.000**	**10.000.000**
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis	10.000.000	10.000.000
	JUMLAH TOTAL (RS Pratama)	**35.904.407.189**	**41.725.014.990**
	JUMLAH TOTAL	**433.426.295.733**	**475.785.744.810**

Sumber : Dinas Kesehatan, 2025

1.4 Mandat/Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan, mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber

dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu Strategis yang melingkupi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP)
2. Penguatan program pencegahan stunting
3. Peningkatan kesehatan melalui GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
4. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular
5. Peningkatan Jaminan Kesehatan warga
6. Peningkatan cakupan cek kesehatan gratis
7. Rumah Sakit berbasis kompetensi
8. Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional terutama pelaksanaan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS);
9. Pemenuhan standarisasi sarana, prasarana serta alat kesehatan RSUD sebagai Rumah Sakit Rujukan yang tergabung dalam Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
10. Keberadaan RSUD dalam persaingan industri kesehatan di Kota Yogyakarta dan sekitarnya
11. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang profesional dan sesuai standar yang mendukung rencana pengembangan pelayanan berbasis kompetensi di Rumah Sakit Pratama
12. Peningkatan kualitas tata kelola dan penguatan kapasitas dalam reformasi birokrasi.

1.5 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Penjelasan umum Organisasi (Struktur Organisasi, Fungsi dan Tugas, Isu Strategis), Keadaan Sumber daya (Keadaan Pegawai, Keadaan Sarana dan Prasarana, Keuangan) dan Sistematika LKIP.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini berisi Perencanaan Strategis (Visi Misi Kepala Daerah, Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, Strategi, Program dan Kegiatan), Perjanjian Kinerja, Rencana Anggaran (Target Belanja Perangkat Daerah, Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas. Disamping itu juga disajikan kolaborasi lintas sektor yang mendukung pencapaian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan umum atas capaian kinerja, rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja dan pemanfaatan laporan kinerja oleh pimpinan sebagai feedback dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja.

LAMPIRAN

BAB II
Perencanaan Kinerja

Bab 2 Berisi:

- *Perencanaan Strategis*
- *Perjanjian Kinerja Tahun 2025*
- *Rencana Anggaran Tahun 2025*

2.1. Perencanaan Strategis

Renstra Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan manifestasi komitmen Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2025-2029. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025-2029 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025-2029 mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dan ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 47 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Tabel 6 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2025-2029

Visi/Misi	Tujuan	Sasaran
Visi: Terwujudnya Masyarakat Adil Makmur, Lestari dan Berkeadaban Misi: 1. Mewujudkan Pembangunan Manusia yang Produktif, Berkualitas dan Berkepribadian, melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Akses Kesehatan 2. Mewujudkan Infrastruktur Perkotaan yang Berkualitas dan Lingkungan Hidup yang Lestari Mewujudkan	Terwujudnya manusia KotaYogyakarta yang berkualitas unggul dan berkepribadian	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat
		Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkeadilan	Meningkatnya perekonomian berbasis potensi sumber daya lokal
		Meningkatnya keberdayaan masyarakat
		Meningkatnya infrastruktur perkotaan yang berkualitas, lingkungan hidup yang lestari serta berketahanan iklim dan bencana

Visi/Misi	Tujuan	Sasaran
Kemandirian Ekonomi dan Keadilan Sosial, melalui Pembangunan yang Inklusif, Kreatif dan Berbudaya Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal 3. Mewujudkan Tata Pemerintahan Daerah dan Tatanan Sosial yang Bebas dari Korupsi dan Berkeadaban, dengan Setia pada Amanat Penderitaan Rakyat (Ampera), Pancasila dan UUD 1945 4. Memperkokoh Perjuangan Mencapai Tujuan Keistimewaan DIY		Terciptanya tatanan sosial masyarakat yang stabil, aman dan tertib
	Terwujudnya tata pemerintahan yang bebas dari korupsi, berkeadaban dan selaras dengan tujuan keistimewaan DIY	Meningkatnya kapasitas Tata kelola pemerintahan

Sumber: RPJPD Kota Yogyakarta 2025-2045

Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mendukung Misi yang ke-1 yaitu "Mewujudkan Pembangunan Manusia yang Produktif, Berkualitas, dan Berkepribadian melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Akses Kesehatan". Serta Misi 4 yang tercantum pada RPJMD 2025-2029 yaitu: “Mewujudkan tata pemerintahan daerah yang bebas dari korupsi dan berkeadaban, dengan setia pada Amanat Penderitaan Rakyat (Ampera), Pancasila dan UUD 1945”.

Berangkat dari Visi dan Misi Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator sasaran Angka Harapan Hidup. Dalam mewujudkan sasaran Kota Yogyakarta tersebut, Dinas Kesehatan termasuk RSUD dan RS Pratama mendukung dalam Program Strategis Wali Kota yaitu:

1. Posyandu Paripurna: Gerakan Warga Sehat
2. Kartu Keluarga: Jaminan Kesehatan Warga
3. Satu Kampung Satu Bidan

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

1. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun anggaran sampai tahun 2029 adalah”**Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat**”. Dengan **Indikator tujuan** sebagai berikut :

1. Prevalensi Balita Stunting
2. Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun

Tabel 7 Tujuan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	persen	10.06	10.05	10.04	10.03	10.02	10.02
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	indeks	0.976	0.977	0.977	0.978	0.979	0.981

2. Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	angka	93,1	93.09	93.08	93.07	93.06	93.06
		Angka Kematian Bayi	angka	9,76	9.74	9.72	9.7	9.68	9.66
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	persen	100	100	100	100	100	100
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	predikat	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)
3	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	predikat	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)
4	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	nilai	A (86,25-89,25)	A (86,50-89,50)	A (86,75-89,75)	A (87,00-90,00)	A (87,25-90,00)	A (87,50-90,00)
5	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	nilai	A (86,25-89,25)	A (86,50-89,50)	A (86,75-89,75)	A (87,00-90,00)	A (87,25-90,25)	A (87,50-90,25)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target tahunan					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
	yang baik dan adaptif								

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi.

Tabel 9 Strategi, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, dan Sasaran Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Dinas Kesehatan	
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Kerja, dan Olahraga yang berkualitas
	Meningkatnya kesehatan keluarga yang berkualitas
	Meningkatnya Upaya Promosi Kesehatan bagi Masyarakat
Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Meningkatnya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi
	Meningkatnya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Surveilans Penyakit
	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus yang berkualitas
	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan yang berkualitas
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang berkualitas
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Dasar yang berkualitas
	Meningkatnya Pengelolaan Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan
	Meningkatnya Kualitas Layanan di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
	Meningkatnya Operasional Pelayanan Kesehatan di Puskesmas yang berkualitas
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Kesehatan	Meningkatnya Pengelolaan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas dan Pengawasan Produk Makanan Minuman yang beredar di masyarakat
Meningkatnya cakupan Rekomendasi sertifikasi bidang kesehatan	Meningkatnya Pengawasan Produk Makanan Minuman yang beredar di masyarakat
	Meningkatnya Pengawasan Usaha Bidang Kesehatan dan P-IRT yang berkualitas
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia kesehatan	Meningkatnya cakupan Rekomendasi Perizinan Tenaga Kesehatan
	Meningkatnya kualitas perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT
	Meningkatnya kualitas pengembangan sumber daya manusia kesehatan
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan yang berkualitas	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kesehatan
Meningkatnya kualitas layanan Dinas Kesehatan	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas Kesehatan
	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan
	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai Dinas Kesehatan
	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi umum
	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Kualitas Layanan di Puskesmas
RSUD Kota Yogyakarta	
Meningkatnya Mutu Pelayanan Medis, Pelayanan Penunjang dan Asuhan Keperawatan RSUD Kota Yogyakarta	Meningkatnya kinerja pelayanan medis
	Meningkatnya kinerja pelayanan penunjang
	Meningkatnya mutu pelayanan keperawatan, sumber daya keperawatan dan keselamatan pasien
	Meningkatnya kinerja pelayanan sistem informasi kesehatan RS
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja RSUD Kota Yogyakarta	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja RSUD Kota Yogyakarta
	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta
	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai RSUD Kota Yogyakarta

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta
	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa RSUD Kota Yogyakarta
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta
RS Pratama	
Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Pratama	Meningkatnya Pelayanan Penunjang dan Kefarmasian Sesuai Standar di RS Pratama
	Meningkatnya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit Pratama	Meningkatnya Kinerja Pelayanan BLUD RS Pratama
	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja RS Pratama Kota Yogyakarta
	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai RS Pratama
	Meningkatnya kualitas pengadaan barang/jasa
	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset

2.2. Perjanjian Kinerja (murni) Tahun 2025

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, Renja, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan dan RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 (murni)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	4 Orang
		Angka Kematian Bayi	10,58 per 1000 Kelahiran hidup
		Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	7%
		Prevalensi Stunting	12%
2	Meningkatnya Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	B Nilai

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Tabel 11 Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2025 (murni)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Standar Pelayanan RS Berbasis Mutu dan Keselamatan Pasien Meningkat	Skor Akreditasi RS	82%
2	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A Nilai

Sumber: RSUD Kota Yogyakarta, 2025

Tabel 12 Perjanjian Kinerja RS Pratama Tahun 2025 (murni)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Indeks Kepuasan Layanan Kepada Masyarakat	Indeks Kepuasan Layanan Kesehatan Rumah Sakit Pratama	81%

Sumber : RS Pratama Kota Yogyakarta, 2025

Perjanjian Kinerja Murni tahun 2025 mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 35 Tahun 2022 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026 dan sasaran strategis tahun 2023-2026. Dinas Kesehatan memiliki dua sasaran strategis dengan lima indikator kinerja, RSUD Kota Yogyakarta memiliki dua sasaran strategis dengan dua indikator kinerja, dan RS Pratama memiliki satu sasaran strategis dengan satu indikator kinerja. Sasaran strategis RSUD Kota Yogyakarta tahun periode Renstra tahun 2023-2026 adalah "Standar pelayanan RS berbasis mutu dan keselamatan pasien meningkat" dengan indikator "Hasil Akreditasi Paripurna" dan target "Lulus Akreditasi Paripurna" serta "Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta"

dengan indikator “Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat” dan target “nilai A (>80-90)”. Capaian tahun 2024 Sampai dengan 2025 pada indikator “Hasil Akreditasi Paripurna” telah terealisasi dengan predikat Lulus Akreditasi Paripurna mengacu pada hasil penilaian Akreditasi “Lulus Paripurna” yang dilakukan bulan Oktober 2022 dengan masa berlaku 4 tahun sampai dengan 3 Oktober 2026. Sasaran strategis RS Pratama adalah Indeks Kepuasan Layanan Kepada Masyarakat dengan indikator kinerja “Indeks Kepuasan Layanan Kesehatan Rumah Sakit Pratama” dan target 81%. Capaian RS Pratama tahun 2025 pada semester I adalah 87,70%.

2.3. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

Penetapan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029 menjadi landasan utama dilakukannya perubahan penjenjangan kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan keselarasan antara struktur sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang ditetapkan dengan arah kebijakan, tujuan, serta fokus pembangunan kesehatan jangka menengah daerah sebagaimana tertuang dalam Renstra baru. Adapun Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	10,06
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	0,976
1.1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	93,1
		Angka Kematian Bayi	9,76
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	100%
1.2.	Meningkatnya Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A Nilai (86.25-89.25)

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Pada perjanjian kinerja murni Tahun 2025, struktur sasaran dan indikator masih mengacu pada Renstra periode 2023-2026 sehingga belum sepenuhnya mencerminkan fokus isu strategis dan prioritas kinerja Dinas Kesehatan pada periode 2025–2029. Oleh karena itu, melalui perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dilakukan penataan ulang penjenjangan kinerja, mulai dari tujuan dan sasaran strategis.

Tabel 14 Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	10,06
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	0,976
1.1.	Meningkatnya mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta (Predikat)	Paripurna (>80)
1.2.	Terwujudnya Tata Kelola RSUD Kota Yogyakarta Yang Baik Dan Adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta (Nilai)	A Nilai (86.25-89.25)

Sumber: RSUD Kota Yogyakarta, 2025

Pada Perjanjian Kinerja RSUD Kota Yogyakarta perubahan tahun 2025 mengacu pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 dan Sasaran strategis RSUD Kota Yogyakarta tahun periode Renstra 2025-2029 dimana terdapat 2 (dua) sasaran strategis yaitu Meningkatnya mutu pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta dengan indikator Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta (Predikat dan Terwujudnya Tata Kelola RSUD Kota Yogyakarta Yang Baik Dan Adaptif dengan indikator Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta (Nilai).

Selanjutnya untuk capaian indikator sasaran Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat pada periode 2025 mengacu pada keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 230 Tahun 2024 Tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Level Perangkat Daerah Kota Yogyakarta. Laporan Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Kota Yogyakarta yang dilakukan oleh Inspektorat pada tahun 2024 untuk RSUD Kota Yogyakarta memperoleh hasil kategori A dengan nilai akhir 87,593 kemudian pada tahun 2025 RSUD Kota Yogyakarta hasil perolehan yang didapatkan mengalami kenaikan sebesar 101,98% dengan perolehan kategori A dan nilai akhir 89,326.

Tabel 15 Perubahan Perjanjian Kinerja RS Pratama Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Pratama	Persentase Tercapainya Indikator SPM Layanan Rumah Sakit	92.50%
2	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit Pratama	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Rumah Sakit Pratama	86.85%

Pada perubahan perjanjian kinerja tahun 2025, RS Pratama mengacu pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 - 2029. Sasaran strategis RS Pratama adalah “Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Pratama” dengan indikator “Persentase Tercapainya Indikator SPM Layanan Rumah Sakit” dan target 92,50%. Sasaran strategis berikutnya adalah “Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit Pratama” dengan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Rumah Sakit Pratama” dengan target 86,85%. Kedua target tersebut pada tahun 2025 tercapai, dengan nilai SPM Layanan Rumah Sakit sebesar 92,71% dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama sebesar 86,85%.

Secara keseluruhan, perubahan penjenjangan kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 menunjukkan upaya konsisten Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta dan RS Pratama untuk memperkuat keterkaitan antara perencanaan strategis dan pengukuran kinerja. Dengan struktur penjenjangan yang lebih selaras dengan Renstra 2025–2029, Perjanjian Kinerja diharapkan mampu menjadi instrumen pengendalian kinerja yang lebih efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil pembangunan kesehatan.

2.4. Quick Wins

Quick wins merupakan program prioritas Kepala Daerah yang dirancang untuk menghasilkan dampak cepat dan nyata bagi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, quick wins diintegrasikan ke dalam perencanaan dan pengendalian kinerja Dinas Kesehatan melalui penguatan strategi dan percepatan pencapaian sasaran serta indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029. Quick wins Wali Kota Yogyakarta di bidang kesehatan diintegrasikan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025 melalui penguatan strategi percepatan pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029, tanpa menambah atau mengubah struktur sasaran dan indikator kinerja.

Tabel 16 Quick Wins Dinas Kesehatan

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
Dinas Kesehatan		
1.	Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan	Penyediaan satu bidan/nakes satu kampung yang bertugas: a. Pendataan sasaran sesuai siklus hidup di kampung; b. Identifikasi faktor risiko permasalahan Kesehatan di wilayah binaan; c. Melakukan skrining kesehatan sesuai siklus hidup (bayi, balita, remaja, ibu hamil, usia produktif, lansia); d. Melakukan intervensi hasil skrining Kesehatan melalui kunjungan rumah terencana di wilayah binaan; e. Mendampingi kegiatan posyandu Kesehatan di wilayah binaan; f. Memantau kesehatan ibu hamil, termasuk kunjungan rumah dan pemeriksaan berkala g. Memberikan konsultasi mengenai makanan bergizi, obat-obatan, dan vitamin yang dapat ibu konsumsi h. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, seperti pola hidup sehat, pentingnya gizi, kesehatan ibu serta anak, bimbingan dan penyuluhan pra-nikah serta konsultasi keluarga berencana. i. Merencanakan perawatan jangka panjang j. Membuat Peta Risiko Kesehatan Wilayah; k. Menyampaikan laporan permasalahan kesehatan di wilayah ke Puskesmas.
2.	Posyandu Paripurna Bidang Kesehatan yang Terintegrasi Layanan Primer	Menambah jumlah posyandu ILP dari 180 Posyandu ILP menjadi 311 Posyandu ILP atau 50% dari total Posyandu di Kota Yogyakarta
3.	Kartu Keluarga: Jaminan Kesehatan Warga	Menyusun Perwal Jaminan Kesehatan Daerah
4.	Cek Kesehatan Gratis	Melakukan Cek Kesehatan Gratis sesuai siklus hidup diutamakan untuk lansia
RSUD Kota Yogyakarta		
1.	Hospital Without Wall: Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan di Wilayah Kelurahan Sorosutan	Program Preventif dan Promotif yang dilaksanakan oleh Bidan/Tenaga Kesehatan RSUD Kota Yogyakarta pada setiap kampung di wilayah Kelurahan Sorosutan.
2.	Pelayanan Vaksinasi Haji dan Umroh	RSUD Kota Yogyakarta sebagai fasilitas kesehatan pemeriksaan kesehatan haji dan tingginya minat ibadah umroh di masyarakat serta untuk mendekatkan pelayanan vaksinasi haji dan umroh yang selama ini dilakukan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Yogyakarta.
3.	Pelayanan Home Care Rumah Sakit	Mendekatkan pelayanan rumah sakit kepada pasien berupa kunjungan layanan kesehatan

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
		yang diberikan tenaga kesehatan ke tempat tinggal pasien.
RS Pratama		
1.	Pratama Around (Satu Kampung Satu Bidan/Nakes)	RS Pratama akan bekerjasama dengan penanggungjawab Puskesmas Mergangsan yang ada di Kelurahan Brontokusuman meliputi 6 kampung: Timuran, Brontokusuman, Prawirotaman, Karangkajen, Karanganyar, Lowanu.
2.	Hotel Pratama (Health Over Tourism RS Pratama)	Pemeriksaan Kesehatan Umum (MCU) dan Kegawatdaruratan dengan melibatkan tim Promosi Kesehatan dan tim Home Care RS Pratama. RS Pratama mengajak kerjasama pelaku wisata (Hotel dan Travel Agent) dengan menawarkan perjanjian kerja sama (PKS) terkait pemeriksaan kesehatan, baik MCU maupun layanan kasus gawat darurat.
3.	Adults Community Center (Pelayanan Poli Jiwa)	Program Adults Community Center (Skrining, Edukasi, dan Konsultasi Kesehatan Mental) diperuntukkan bagi masyarakat yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kota Yogyakarta. Lokus sasaran peserta pada tahap awal pelaksanaan program (periode Quick Wins) adalah mahasiswa berusia ≥ 18 tahun.

2.5. Rencana Anggaran Tahun 2025

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. Rencana Kerja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-OPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja OPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta dan RS Pratama melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp433.426.295.733 dengan rincian sumber Belanja Operasi sebesar Rp391.841.729.844 dan Belanja Modal sebesar Rp41.584.565.889 Melalui mekanisme perubahan APBD 2025 anggaran belanja menjadi Rp 475.785.744.810 dengan rincian Belanja Operasi sebesar Rp432.352.736.935 dan Belanja Modal sebesar Rp43.433.007.875

Tabel 17 Rincian Sumber Belanja Tahun 2025

Uraian	Target (Rp)	Persentase (%)
Belanja Operasi	432.352.736.935	90,87%
Belanja Modal	43.433.007.875	9,13%
Jumlah	**475.785.744.810**	**100%**

2.5.1. Target Belanja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Tabel 18 Target Belanja Dinas Kesehatan APBD Perubahan Tahun 2025

Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota YK	Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
DINAS KESEHATAN		
01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	**174.168.463.100**	**184.483.691.461**
01.201. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**142.866.400**	**142.866.400**
01.201.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7.851.400	7.851.400
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.170.000	3.170.000
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	3.170.000	3.170.000
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.220.000	4.220.000
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	4.220.000	4.220.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	117.595.000	117.595.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.640.000	2.640.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**142.200.496.000**	**147.213.445.000**
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	141.975.828.000	146.988.777.000
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	112.266.000	112.266.000
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	2.310.000	2.310.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	58.766.000	58.766.000
Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	1.380.000	1.380.000
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	49.176.000	49.176.000
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	770.000	770.000
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	**34.660.000**	**34.660.000**
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	2.760.000	2.760.000
Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	4.760.000	4.760.000
Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	25.300.000	25.300.000
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1.840.000	1.840.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**4.760.000**	**4.760.000**
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	4.760.000	4.760.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	**773.787.960**	**691.107.260**
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	25.929.050	28.573.950
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	99.669.310	103.734.310
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	88.867.300	55.427.300
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	116.156.300	79.655.700
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.616.000	5.616.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	437.550.000	418.100.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	**25.000.000**	**-**
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.000.000	-
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**937.300.004**	**713.768.000**

Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota YK	Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.504.000	3.280.000
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	11.400.000	7.460.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	920.396.004	703.028.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**1.049.592.736**	**1.183.643.436**
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	435.764.000	451.211.200
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	37.000.000	88.000.008
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	400.544.736	461.822.628
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	176.284.000	182.609.600
Peningkatan Pelayanan BLUD	**29.000.000.000**	**34.499.441.365**
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	29.000.000.000	34.499.441.365
02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**69.611.670.969**	**78.340.807.023**
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**14.296.294.473**	**15.253.335.973**
Pengembangan Puskesmas	36.768.000	36.768.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	55.000.000	55.000.000
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	878.970.000	878.970.000
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	735.424.000	1.015.503.000
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	12.519.692.473	13.196.654.973
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	70.440.000	70.440.000
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**54.891.318.076**	**62.668.671.030**
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	366.454.000	626.214.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	15.571.400	14.451.400
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100.810.000	99.370.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	392.497.200	382.577.200
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	419.400.000	418.800.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	38.838.000	38.838.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	135.292.000	132.892.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	2.520.000	2.520.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	5.040.000	5.040.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	200.718.000	196.373.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	154.050.000	153.050.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	39.838.000	39.838.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	2.414.502.000	2.630.322.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan	63420000	63420000

Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota YK	Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
Olahraga		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1740120100	174012000
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	466.602.800	571.202.800
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	455.053.700	471.853.700
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	65.980.000	65.980.000
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	355.855.080	285.705.080
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	2.653.197.200	2.603.129.300
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	34.570.020.200	42.044.036.054
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	346.377.000	346.377.000
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	53.250.000	50.290.000
Operasional Pelayanan Puskesmas	8.005.469.658	7.805.509.658
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	2.659.777.238	2.641.259.488
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	3.300.000	3.300.000
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	92.208.500	110.726.250
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	90.000.000	119.120.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	2.690.000	690.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	4.710.000	4.710.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	132.774.000	132.774.000
Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	147.230.000	147.230.000
Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan	112.900.000	112.900.000
Pengelolaan Layanan Imunisasi	3.000.000	3.000.000
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	**47.089.620**	**47.089.620**
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	47.089.620	47.089.620
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**376.968.800**	**371.710.400**
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	29.105.800	26.935.000
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	347.863.000	344.775.400
03. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**1.359.101.000**	**1.234.833.000**
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	203.536.000	182.088.000
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	203.536.000	182.088.000
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	**91.422.000**	**88.602.000**
Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	7.150.000	4.330.000
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	84.272.000	84.272.000
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**1.064.143.000**	**964.143.000**
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi	1.064.143.000	964.143.000

Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota YK	Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
04. PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	**445.320.000**	**417.832.000**
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	**15.210.000**	**15.210.000**
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	15.210.000	15.210.000
Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	**227.096.750**	**227.096.750**
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	227.096.750	227.096.750
Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	**68.646.000**	**41.158.000**
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	68.646.000	41.158.000
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	**134.367.250**	**134.367.250**
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	134.367.250	134.367.250
05. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	**237.626.400**	**237.626.400**
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**237.626.400**	**237.626.400**
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	237.626.400	237.626.400
06. PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	**238.630.000**	**238.630.000**
Peningkatan Budaya Pemerintahan	**238.630.000**	**238.630.000**
Implementasi Budaya Pemerintahan Kabupaten/Kota	238.630.000	238.630.000
JUMLAH TOTAL DINAS KESEHATAN	**246.060.811.469**	**264.953.419.884**
RSUD Kota Yogyakarta		
01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	**124.377.584.075**	**142.630.316.936**
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**10.450.000**	**10.450.000**

Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota YK	Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.450.000	10.450.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**10.434.000**	**10.434.000**
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	10.434.000	10.434.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**5.073.000**	**5.073.000**
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	5.073.000	5.073.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	**337.376.969**	**156.189.719**
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	83.333.250	11.826.000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	254.043.719	144.363.719
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**9.031.200.000**	**9.697.200.000**
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3.151.200.000	2.797.200.000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	5.880.000.000	6.900.000.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**602.640.106**	**724.327.356**
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	77.700.000	46.620.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	76.920.000	44.450.000
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	336.334.170	452.700.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	111.685.936	180.557.356
Peningkatan Pelayanan BLUD	**114.380.410.000**	**132.026.642.861**
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	114.380.410.000	132.026.642.861
02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**27.083.493.000**	**26.476.993.000**
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	**26.630.000.000**	**26.023.500.000**
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.734.000.000	4.722.500.000
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2.475.000.000	2.545.000.000
Pengembangan Rumah Sakit	8.601.000.000	7.751.000.000
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Man dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	10.820.000.000	11.005.000.000
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**183.493.000**	**183.493.000**
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	43.493.000	43.493.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	105.000.000	105.000.000
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	35.000.000	35.000.000
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	**270.000.000**	**270.000.000**
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	270.000.000	270.000.000
JUMLAH TOTAL RSUD	**151.461.077.075**	**169.107.309.936**

Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Dinas Kesehatan Kota YK	Anggaran Murni TA 2025 (Rp)	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)
RS Pratama		
01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	**23.869.146.000**	**27.499.749.801**
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	**10.090.000**	**113.090.000**
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.090.000	113.090.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	**5.980.000**	**19.036.000**
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	5.980.000	19.036.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**3.125.076.000**	**3.149.076.000**
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.125.076.000	3.149.076.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	**5.000.000**	**5.000.000**
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5.000.000	5.000.000
Peningkatan Pelayanan BLUD	**20.723.000.000**	**24.213.547.801**
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	20.723.000.000	24.213.547.801
02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**12.035.261.189**	**14.225.265.189**
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	**12.025.261.189**	**14.215.265.189**
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2.500.000.000	2.690.000.000
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	4.983.200.000	5.183.200.000
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100.000.000	100.000.000
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	4.442.061.189	6.242.065.189
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	**10.000.000**	**10.000.000**
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis	10.000.000	10.000.000
JUMLAH TOTAL (RS Pratama)	**35.904.407.189**	**41.725.014.990**
Grand TOTAL	**433.426.295.733**	**475.785.744.810**

2.5.2. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2025 Dinas Kesehatan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran (Rp)
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	80.469.728.423
2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	41.725.014.990

No.	Sasaran	Anggaran (Rp)
3.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	26.476.993.000
4.	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	184.483.691.461
5.	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	142.630.316.936
	TOTAL	**475.785.744.810**

Keterangan:

No	Program	Anggaran (Rp)
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	354.613.758.158
2.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	119.043.065.212
3.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.234.833.000
4.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	417.832.000
5.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	237.626.400
6.	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	238.630.000
Jumlah		475.785.744.810

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Alokasi sasaran strategis sebesar Rp 475.785.744.810 digunakan untuk membiayai 6 program yang ada di Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta, dan RS Pratama yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman, Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan, serta Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Bab 3 Berisi:

- *Capaian Kinerja Tahun 2025*
- *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis*
- *Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya*
- *Realisasi Anggaran*
- *Inovasi*
- *Kolaborasi lintas sektor*

Capaian Kinerja Tahun 2025

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2025 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 20 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

3.1. Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 21 Capaian Kinerja Tahun 2025

NO.	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		TAHUN 2025			KODE
				2023	2024	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	persen	11.76	10.07	10.06	9.71	103.47	Sangat Baik
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	indeks	-	0.987	0.976	0,992	101.69	Sangat Baik
1.1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	angka	-	93.11	93.1	107.18	84.88	Tinggi
		Angka Kematian Bayi	angka	7.42	9.78	9.76	5,89	139.60	Sangat Baik
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	persen	100	100	100	101.70	101.70	Sangat Baik
1.2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	predikat	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100	Sangat Baik
1.3.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	predikat	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100	Sangat Baik
1.4.	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	nilai	-	AA (90.375)	A (86,25-89,25)	AA (91,379)	101.53	Sangat Baik
1.5.	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	nilai	-	A (87.59)	A (86,25-89,25)	A (89,326)	100	Sangat Baik

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Capaian kinerja organisasi merupakan salah satu indikator pemberian tambahan penghasilan pegawai yang diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan 1 (satu) bulan sekali terdiri atas realisasi fisik dan realisasi keuangan. Realisasi fisik dan realisasi keuangan sebagaimana dimaksud bersumber dari target sub kegiatan Perangkat Daerah. Perangkat Daerah melaporkan realisasi

fisik dan realisasi keuangan paling lambat tanggal 4 (empat) setiap bulan melalui sistem informasi manajemen pelaporan.

Penghitungan capaian kinerja organisasi dikecualikan terhadap anggaran yang sulit direncanakan realisasinya secara tepat waktu oleh Perangkat Daerah. Pengecualian dilakukan secara otomatis, dan dapat dilakukan jika deviasi realisasi anggaran dari sub kegiatan yang diusulkan pada bulan yang diajukan lebih dari 30%. Kepala Perangkat Daerah mengajukan permohonan pengecualian beserta alasannya untuk penghitungan realisasi keuangan Perangkat Daerah kepada Kepala Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepegawaian paling lambat tanggal 25 (dua puluh lima) pada setiap bulan. Kepala Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepegawaian dalam menetapkan data realisasi keuangan bulanan atas permohonan Kepala Perangkat Daerah melakukan koordinasi dengan Tim pelaksanaan tambahan penghasilan pegawai.

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut diatas kemudian dilakukan analisis pada setiap sasaran strategis untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat terhadap kinerja yang diharapkan. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Indikator Kinerja Dinas Kesehatan

A. Analisa Tujuan Dinas Kesehatan

Analisis terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 beserta dengan penyebab keberhasilan maupun kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja dapat dilihat per indikator seperti berikut:

1. Tujuan Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat

1.1. Prevalensi Balita Stunting

Stunting (kerdil) pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak bawah lima tahun akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Faktor lingkungan berperan menyebabkan stunting pada anak, antara lain status gizi ibu, tidak cukup protein dalam proporsi asupan total asupan kalori, pola pemberian makan kepada anak, kebersihan lingkungan, dan angka kejadian infeksi di awal kehidupan anak. Selain faktor lingkungan, stunting juga disebabkan oleh faktor genetik dan hormonal, namun sebagian besar disebabkan karena

malnutrisi. Untuk indikator ini merupakan indikator upaya menekan angka kejadian, jadi semakin rendah kejadian prevalensi stunting maka penilaian kinerjanya akan semakin baik.

Persentase target dan realisasi indikator prevalensi stunting dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4 Grafik tren prevalensi Stunting

Grafik Tren Prevalensi Balita Stunting Kota Yogyakarta Tahun 2021–2025 menunjukkan kecenderungan penurunan prevalensi stunting yang konsisten dan berada di bawah target daerah setiap tahunnya. Capaian ini mencerminkan efektivitas intervensi penurunan stunting yang dilaksanakan secara berkelanjutan di Kota Yogyakarta. Sementara itu, perbandingan Target Nasional dan Realisasi Prevalensi Stunting Tahun 2021–2025 menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta secara konsisten berhasil mencapai prevalensi stunting yang lebih rendah dibandingkan target nasional. Target nasional yang ditetapkan sebesar 14% pada periode 2021–2024 dan meningkat menjadi 18,8% pada tahun 2025, mampu dilampaui dengan realisasi yang lebih rendah, yakni berkisar antara 12,88% pada tahun 2021 hingga menurun signifikan menjadi 9,71% pada tahun 2025. Hal ini menegaskan bahwa kinerja penurunan stunting di Kota Yogyakarta tidak hanya memenuhi target daerah, tetapi juga melampaui target nasional.

Gambar 5 Grafik Target Nasional Stunting

Trend prevalensi stunting di Kota Yogyakarta dalam 5 tahun terakhir cenderung menurun. Persentase balita stunting tahun 2025 sebesar 9,71%, menurun 0,36% dibandingkan tahun 2024. Faktor pendorong yang dapat mendukung dalam penurunan prevalensi stunting antara lain:

1. Meningkatnya cakupan partisipasi masyarakat dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita (D/S). Cakupan rata-rata D/S tahun 2024 sebesar 89,18% meningkat menjadi 92,82% di tahun 2025 sehingga lebih banyak balita yang dilakukan deteksi dini untuk mencegah stunting
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap, semua puskesmas dan posyandu sudah memiliki antropometri kit terstandar
3. Ketersediaan reagen yang memadai untuk pelaksanaan validasi dan assesment balita bermasalah gizi di puskesmas
4. Adanya tim asuhan gizi di puskesmas
5. Komunikasi dan koordinasi yang baik antara petugas puskesmas dengan kader di wilayah
6. Adanya Tim Pendamping Keluarga untuk memantau keluarga berisiko stunting di wilayah
7. Ketersediaan PKMK yang cukup di rumah sakit rujukan balita stunting
8. Dukungan anggaran dari Dana Keistimewaan dan CSR untuk upaya pencegahan stunting berupa pemberian makanan tambahan pangan lokal sumber protein hewani untuk balita, ibu hamil, dan calon pengantin bermasalah gizi
9. Koordinasi lintas program dan lintas sektor.

Upaya penurunan stunting dilakukan secara konvergensi, dengan melibatkan lintas sektor dan lintas program. Upaya yang dilakukan dalam bentuk intervensi spesifik dan sensitif, di mana intervensi sensitif mengambil peran sebesar 70% sedangkan intervensi spesifik mengambil peran sebesar 30%. Dinas Kesehatan melakukan intervensi spesifik berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 41 Tahun 2021 tentang RAD 8000 Hari Pertama Kehidupan. Intervensi sensitif merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penyebab tidak langsung stunting yang umumnya berada di luar persoalan kesehatan. Sasaran intervensi sensitif dan spesifik stunting menurut Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting yang telah diterapkan di Kota Yogyakarta antara lain:

1. Remaja Putri

   Intervensi spesifik yang dilakukan pada remaja putri antara lain melakukan skrining anemia, melakukan skrining kesehatan remaja di sekolah, adanya posyandu remaja di wilayah, pemberian suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) untuk remaja putri di sekolah dan di wilayah, skrining Penyakit Tidak Menular (PTM), serta KIE tentang anemia, pentingnya TTD, gizi seimbang, PHBS, Germas. Intervensi sensitifnya antara lain: edukasi literasi gizi melalui kegiatan Aksi bergizi di sekolah, Posyandu Remaja, Gerakan Sekolah Sehat.

2. Calon Pengantin

   Intervensi spesifik yang dilakukan pada calon pengantin antara lain melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah di puskesmas (pemeriksaan Hb, golongan darah, gula darah, HIV, Hepatitis), konseling gizi, konseling persiapan pernikahan melalui psikolog, suplementasi TTD untuk mencegah anemia dan suplementasi asam folat untuk persiapan kehamilan. Sedangkan intervensi sensitif yang dilakukan pada calon pengantin antara lain pendataan calon pengantin oleh kelurahan, pelaksanaan bimbingan perkawinan oleh KUA, pendampingan calon pengantin oleh Tim Pendamping Keluarga.

3. Ibu Hamil

   Intervensi spesifik yang dilakukan pada ibu hamil antara lain ANC terpadu minimal 6 kali selama kehamilan (trimester 1: 1 kali, trimester 2: 2 kali, trimester 3: 5 kali), meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium, konseling, suplementasi MMS, TTD, dan asam folat, kelas ibu, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bersumber pangan lokal untuk ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) dan resiko KEK. Intervensi sensitifnya antara lain: kader pendamping ibu hamil, peningkatan akses air minum yang aman, peningkatan akses sanitasi yang layak, akses jaminan kesehatan, akses

bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu Program Keluarga Harapan (PKH), pemberian PMT sumber protein hewani untuk ibu hamil bermasalah gizi bersumber Dana Keistimewaan dan CSR.

4. Ibu Menyusui

   Intervensi spesifik yang dilakukan ibu menyusui antara lain Inisiasi Menyusu Dini (IMD) untuk merangsang produksi ASI, pemberian TTD 40 tablet dan vitamin A dosis tinggi sebanyak 2 kapsul untuk memulihkan kesehatan ibu nifas, promosi dan konseling menyusui. Intervensi sensitif yang dilaksanakan antara lain: kelas ibu, kelompok pendukung ibu, kader pendamping ibu menyusui, akses pelayanan Keluarga Berencana (KB), akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH), pendampingan ibu menyusui oleh Tim Pendamping Keluarga

5. Balita

   Intervensi spesifik yang dilakukan pada balita antara lain:

   a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di posyandu atau fasyankes;
   b. Promosi dan konseling Pemberian Makan untuk Bayi dan Anak (PMBA)
   c. Suplementasi Vitamin A
   d. Suplementasi zinc untuk diare
   e. Tata laksana gizi buruk akut di Rumah Pemulihan Gizi (RPG)
   f. Pencegahan kecacingan
   g. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) lokal untuk balita gizi kurang, berat badan kurang, dan balita tidak naik berat badan
   h. Imunisasi
   i. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
   j. Tatalaksana balita stunting di Rumah Sakit
   k. Pemberian PKMK untuk balita stunting

   Sedangkan intervensi sensitif pada sasaran balita antara lain :

   a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
      1) Rembuk stunting
      2) Rapat koordinasi stunting
   b. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)
      1) Kegiatan bina keluarga sejahtera stratifikasi paripurna
      2) Pembinaan kegiatan bina keluarga sejahtera
      3) Promosi dan sosialisasi 1000 HPK
      4) Promosi dan sosialisasi menjadi orang tua hebat
      5) Minilokakarya stunting kemantren
   c. Dinas Pertanian dan Pangan

1) Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)
2) Bimtek optimalisasi rumah bibit
3) Bimtek kampung sayur
4) Bimtek gerakan mengkonsumsi protein

d. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
1) Pelatihan penanganan percepatan penurunan stunting
2) Pelatihan dan praktek pelatihan tingkat dasar
3) Sosialisasi PAUD HI

e. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
1) Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH)
2) Akses jaminan kesehatan.
3) Penyaluran bantuan program sembako

f. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP)
1) Peningkatan akses air minum yang aman
2) Peningkatan akses sanitasi yang layak
3) Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat skala perkotaan
4) Optimalisasi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat skala perkotaan
5) Operasi dan pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)

g. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian
1) Pembuatan ILM di radio
2) Penyiaran ILM di radio
3) Penayangan talkshow di televisi (Obrolan Pagi)
4) Dialog interaktif di radio
5) ILM di media cetak
6) Kerjasama penulisan di media cetak
7) Kerjasama penulisan di media online
8) Promosi publikasi berbagai kebijakan pemkot di media sosial
9) Produksi penyiaran Walikota Menyapa
10) Relay siaran Walikota Menyapa

Kendala yang masih ditemukan dalam upaya pencegahan stunting di Kota Yogyakarta adalah rendahnya cakupan balita yang naik berat badannya (N/D'). Cakupan rata-rata balita yang naik berat badannya tiap bulan hanya 51% sedangkan target nasional yang harus dicapai adalah 70%.

Berkaitan dengan hal tersebut, tindak lanjut yang akan dilakukan adalah optimalisasi peran konselor menyusui untuk intervensi pemberian ASI

eksklusif sehingga bayi usia 0-6 bulan tiap bulan berat badannya naik sesuai grafik pertumbuhan dan optimalisasi pemantauan pertumbuhan bayi usia 6-11 bulan untuk memastikan MPASInya adekuat agar berat badannya naik tiap bulan sesuai grafik pertumbuhan.

1.2. Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun

Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun menunjukkan kemampuan seorang anak yang baru lahir akan hidup hingga usia 5 tahun. Pada tahun 2025 angka probabilitas hidup hingga usia 5 tahun mencapai 0,993. Capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan capaian pada tahun 2024 sebanyak 0,987. Dalam kurun waktu 1 tahun 2025 terdapat 11 kematian bayi dan 3 kematian anak balita, dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 1866 bayi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi probabilitas hidup di antaranya: kualitas pelayanan kesehatan, ketersediaan fasilitas kesehatan, status gizi ibu dan anak, dan lingkungan.

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bayi melalui:

1. Pemeriksaan kesehatan pada calon pengantin
2. Pemeriksaan kehamilan (ANC terpadu) 12 T secara rutin.
3. Pemberian PMT pada bumil KEK
4. Pemberian MMS dan Tablet tambah darah pada ibu hamil.
5. Kelas ibu Hamil dan balita
6. Pemberian Edukasi Gizi seimbang
7. Deteksi dan pengenalan tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus
8. Pemberian layanan neonatal esensial sampai dengan KN Lengkap
9. Skrining pada bayi baru lahir: Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK), Skrining Glukosa 6 fosfat dehidrogenase (G6PD), Skrining Hiperplasia Adrenal Kongenital (SHAK) dan Skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB).
10. Pemeriksaan Kesehatan anak terpadu (PKAT)
11. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan sampai usia 2 tahun.
12. Pemberian MP-ASI yang adekuat.
13. Pemberian PMT pada balita dengan masalah gizi.
14. Pemberian Imunisasi
15. Edukasi PMBA
16. Penguatan layanan dan penyediaan sarana di fasilitas kesehatan tingkat pertama dan rujukan.

B. Analisa Sasaran Dinas Kesehatan

Tolak ukur capaian Sasaran Dinas Kesehatan diukur dengan 7 indikator. Indikator tersebut. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Rumusan Indikator Sasaran dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Formula Indikator
1	2	3	4
1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah kelahiran hidup dalam kurun waktu / tahun yang sama dikali 100.000
		Angka Kematian Bayi	Jumlah kematian bayi dibagi Jumlah kelahiran hidup pada tahun tersebut dikali 1000
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	Persentase capaian UHC dihitung dari capaian kepesertaan JKN dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Yogyakarta dikali 100 dibagi standar UHC nasional
2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	Hasil Penilaian Akreditasi RS yang dilakukan oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)
3.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Akreditasi RS yang dilakukan oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)
4.	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian RB Perangkat Daerah oleh Inspektorat dengan predikat : AA (lebih dari 90-100) A (lebih dari 80-90) BB (lebih dari 70-80) B (lebih dari 60-70) CC (lebih dari 50-60) C (lebih dari 30-50) D (lebih dari 0-30)
5.	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian RB Perangkat Daerah oleh Inspektorat dengan predikat : AA (lebih dari 90-100) A (lebih dari 80-90) BB (lebih dari 70-80) B (lebih dari 60-70) CC (lebih dari 50-60) C (lebih dari 30-50) D (lebih dari 0-30)

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Tabel 23 Target dan Realisasi Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2025

No	Indikator Sasaran	Realisasi	2025			RENSTRA 2029	
		2024	Target	Realisasi	% Realisasi	Target	% Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Angka Kematian Ibu	93.11	93.1	107.18	84.88%	93.06	84.83%
2.	Angka Kematian Bayi	9.78	9.76	5.89	139.60%	9.68	139.98%
3.	Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	100%	100%	101.7%	101.70%	100%	101.70%
4.	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100%	Paripurna (>80)	100%
5.	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100%	Paripurna (>80)	100%
6.	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	AA (90.375)	A (86,25-89,25)	AA (91,379)	101,53%	A (87,25-90,00)	101,53%
7.	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	A (87,59)	A (86,25-89,25)	A (89,326)	100,09%	A (87,25-90,25)	100,09%

Adapun realisasi kinerja yang dapat dibandingkan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Perbandingan Hasil Kinerja Sasaran Tahun 2025 dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Keterangan
Angka Kematian Ibu	183 per 100.000 Kelahiran hidup	107,18 per 100.000 Kelahiran hidup	Tercapai
Angka kematian bayi	16 per 1.000 Kelahiran hidup	5,89 per 1.000 Kelahiran hidup	Tercapai
Prevalensi Stunting	14 %	9,71	Tercapai

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Berdasarkan tabel diatas Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, dan Prevalensi Stunting di Kota Yogyakarta sudah jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan target Nasional.

1. Sasaran Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1.1. Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan). Jumlah Kematian Ibu berguna untuk menggambarkan tingkat perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, dan tingkat pelayanan kesehatan. Kematian ibu dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor dalam sistem pelayanan kesehatan maupun faktor diluar kesehatan yang mempengaruhi pelayanan kesehatan yang diberikan.

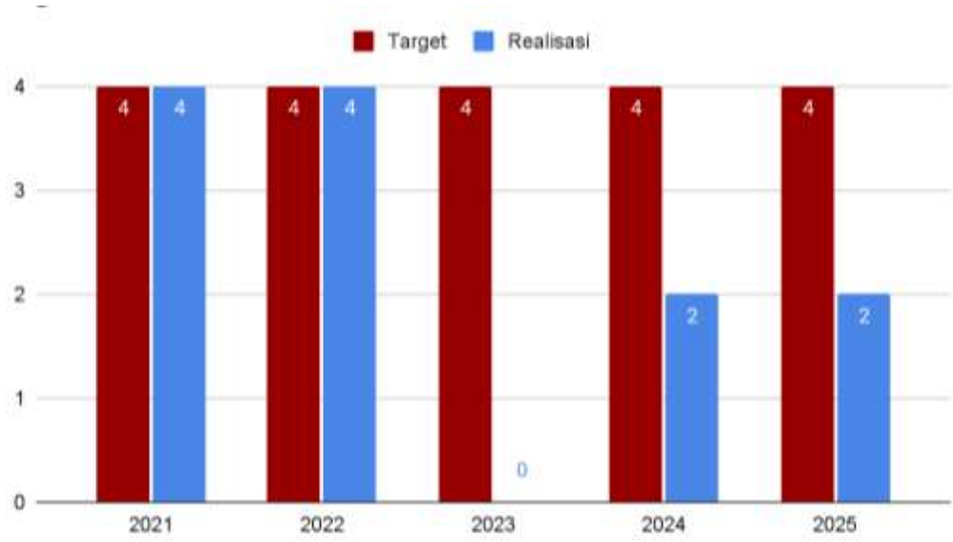

Gambar 6 Tren Angka Kematian Ibu

Trend kasus kematian ibu di Kota Yogyakarta dalam 5 tahun terakhir sudah mencapai target nasional maupun target daerah. Namun pada tahun 2025 terdapat 2 kasus kematian ibu di Kota Yogyakarta, pada tahun tahun sebelumnya terdapat 2 kematian ibu. Pada dokumen perencanaan RPJMD Kota Yogyakarta ditetapkan batas maksimal kasus kematian ibu adalah sejumlah 2 kasus, sehingga capaian kinerja tahun 2025 terhadap target sebesar 84.88 %. Penyebab yang mendasari terjadinya kematian ibu pada tahun 2025 adalah kasus preeklamsia berat dan komplikasinya.

Kinerja tahun 2025 ini tidak lepas dari berbagai faktor pendorong yang mendasarinya, diantaranya:

1. Pelaksanaan Workshop AMPSR (Audit Maternal Perinatal Surveillance Response), untuk rumah sakit yang ada di Kota Yogyakarta (RS. Bethesda, RS. Pantirapih, RS Jogja, RS PKU Muh Kotagede, RS dr Soetarto, RS PKU Muh. Kota Yogyakarta, RS Siloam, RS Happyland, RS Ludira Husada Tama, RS Bethesda Lempuyang Wangi), sehingga terbentuk Tim AMPSR

di masing-masing rumah sakit dan mengadakan review terhadap Keputusan Walikota tentang Tim AMPSR Kota Yogyakarta.

2. Pelaksanaan AMPSR untuk kasus kematian ibu telah dilaksanakan 4 kali (100%) sesuai kewajiban Tim AMPSR Kota Yogyakarta.
3. Tindak lanjut Tim AMPSR Kota Yogyakarta terhadap kasus kematian telah dilaksanakan dengan mengadakan update knowledge bagi dokter, perawat, bidan, dokter spesialis obsgyn, dokter spesialis anak.
4. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan. peningkatan kualitas pelayanan ANC, persalinan dan pasca persalinan sangat penting. Upaya ini sudah dilakukan di 16 puskesmas dan 2 puskesmas dengan persalinan di Kota Yogyakarta, tersedianya tenaga dokter yang terlatih dan sarana USG di puskesmas dapat meningkatkan upaya skrining atau deteksi dini adanya faktor resiko atau komplikasi selama kehamilan sehingga dapat dilakukan tatalaksana atau intervensi dini secara tepat.
5. Tersedianya dukungan Dana Alokasi Khusus Non Fisik (DAK-NF) untuk upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi melalui puskesmas berupa Biaya Operasional Kesehatan (BOK).
6. Kerjasama lintas program maupun lintas sektor. Koordinasi berbagai sektor seperti Bappeda, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Bagian Tata Pemerintahan, Kementerian Agama, Kemantren, Kelurahan Pemberdayaan Masyarakat, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penurunan kematian ibu.

Beberapa Tantangan atau kendala dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Upaya deteksi dini dan komplikasi melalui posyandu belum berjalan optimal. Transformasi layanan primer berfokus untuk mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat dengan meningkatkan dan menguatkan promosi serta pencegahan bagi sasaran siklus hidup. Posyandu siklus hidup yang menyediakan layanan untuk seluruh siklus kehidupan termasuk calon pengantin dan ibu hamil perlu dilengkapi dengan tempat permanen, pengurus dan kader yang memadai, anggaran operasional yang memadai serta prasarana yang memenuhi standar
2. Promosi dan edukasi ke masyarakat perlu ditingkatkan. Edukasi kepada masyarakat dalam pemanfaatan buku KIA masih perlu terus dilakukan. Persentase ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil masih sangat rendah, yaitu sekitar 68,50%,

Berdasarkan faktor pendorong dan tantangan di atas, upaya yang akan dilakukan seiring dengan kebijakan kementerian kesehatan untuk

mengintegrasikan layanan primer dengan mendekatkan pelayanan promotif preventif yang berkualitas.

1.2. Angka Kematian bayi

Angka Kematian Bayi adalah jumlah kematian bayi yang berusia di bawah satu tahun yang terjadi per 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu di suatu tempat. Angka Kematian Bayi merupakan indikator yang berguna untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat, kualitas pelayanan prenatal, serta status sosial ekonomi di suatu wilayah. Angka kematian bayi mencakup kematian neonatal (bayi usia 0-28 hari) dan kematian post-neonatal (bayi usia 29 hari hingga kurang dari 1 tahun).

Persentase target dan realisasi indikator sasaran angka kematian bayi dapat dilihat sebagai berikut:

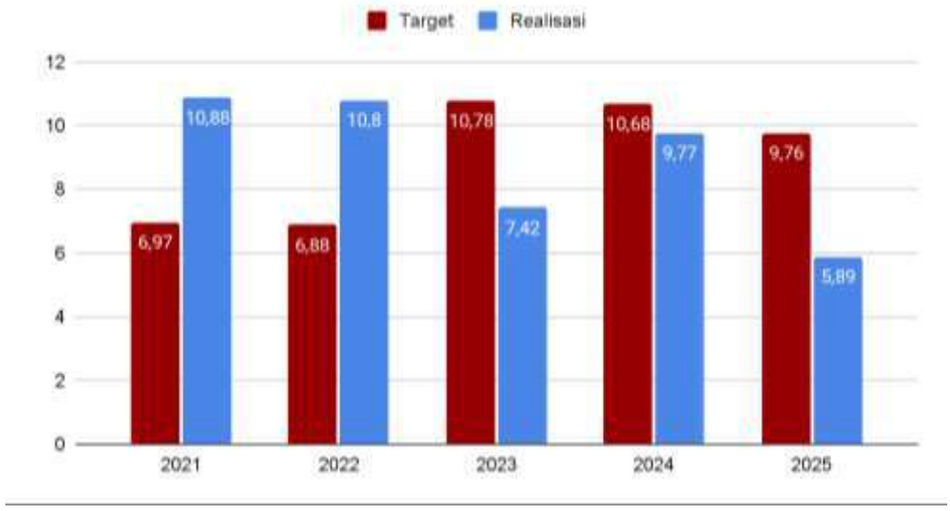

Gambar 7 Tren Angka Kematian Bayi

Pada tahun 2025 terdapat 11 kasus kematian bayi dari total 1.866 bayi lahir hidup. Angka kematian bayi sebesar 5,89 pada tahun 2025 ini telah mengalami penurunan dibandingkan dengan angka kematian bayi pada tahun 2024 sebesar 9,77. Dari 11 kematian bayi terbagi pada usia 0-6 hari sebanyak 6 kasus, usia 7-28 hari sebanyak 2 kasus dan usia 29 hari - 11 bulan sebanyak 2 kasus. Beberapa penyebab kematian bayi di antara nya: BBLSR, BBLR, prematur, infeksi dan kelainan kongenital. Diketahui persentase ibu hamil anemia sebanyak 14,65 % dan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 10,11%. Pada ibu hamil anemia dan KEK sangat erat hubungannya dengan kejadian BBLR karena keduanya mempengaruhi nutrisi dan oksigenasi janin yang menyebabkan pertumbuhan janin terhambat sehingga meningkatkan resiko terjadinya persalinan prematur sehingga menjadi pendorong BBLR. dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang menderita anemia dan mengalami KEK berisiko jauh lebih tinggi

melahirkan BBLR dibandingkan yang tidak mengalami anemia dan KEK. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kematian bayi pada bayi BBLR memiliki risiko 35 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat lebih dari 2500 gram. Adapun beberapa faktor pendorong dalam upaya pencapaian AKB ini antara lain:

a. Pelaksanaan Workshop AMPSR (Audit Maternal Perinatal Surveillance Response), untuk rumah sakit yang ada di Kota Yogyakarta (RS. Bethesda, RS. Pantirapih, RS Jogja, RS PKU Muh Kotagede, RS dr Soetarto, RS PKU Muh. Kota Yogyakarta, RS Siloam, RS Happyland, RS Ludira Husada Tama, RS Bethesda Lempuyang Wangi), sehingga terbentuk Tim AMPSR di masing-masing rumah sakit dan mengadakan review terhadap Keputusan Walikota tentang Tim AMPSR Kota Yogyakarta.
b. Pelaksanaan AMPSR untuk kasus kematian bayi telah dilaksanakan 4 kali (100%) sesuai kewajiban Tim AMPSR Kota Yogyakarta
c. Tindak lanjut Tim AMPSR Kota Yogyakarta terhadap kasus kematian bayi telah dilaksanakan dengan mengadakan *update knowledge* bagi dokter, perawat, bidan, dokter spesialis obsgyn, dokter spesialis anak.
d. Adanya dukungan anggaran melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) / BOK untuk upaya peningkatan akses dan kualitas pelayanan bayi, program pelayanan ANC terpadu, 100 % pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan berkontribusi terhadap penurunan AKB
e. Adanya komunikasi yang efektif melalui Whatsapp Group rujukan Kegawatdaruratan (Gadar) Neonatal dan PSC 119 mempercepat rujukan kasus kegawatdaruratan bayi baru lahir
f. Kerjasama lintas program maupun lintas sektor. Koordinasi berbagai sektor seperti Bappeda, Dinas Pendidikan, pemberdayaan masyarakat, Kementerian Agama, Kemantren, Kelurahan dll sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penurunan AKB

Tantangan dalam upaya pencapaian AKB antara lain masih belum optimalnya status gizi dan pemenuhan nutrisi yang baik selama siklus hidup sangat penting untuk mencegah kematian ibu maupun kematian bayi, tingginya anemia remaja putri dan anemia ibu hamil menjadi faktor yang berkontribusi terhadap tingginya BBLR dan prematuritas serta kelainan kongenital yang menjadi penyebab terbanyak kasus kematian bayi di kota Yogyakarta Tahun 2025.

Upaya - upaya yang perlu dilakukan dalam menurunkan Angka Kematian Bayi antara lain:

1. Mengoptimalkan upaya mengintegrasikan layanan primer dengan meningkatkan skrining pada sasaran bayi, SHK, thalasemia, anemia, kelainan jantung bawaan, SDIDTK dll
2. Meningkatkan edukasi dan promosi ke masyarakat untuk pemanfaatan buku KIA. Meningkatkan kapasitas kader dan peran masyarakat dalam pemantauan tanda bahaya bayi baru lahir menggunakan buku KIA.
3. Mengintegrasikan layanan primer dengan mendekatkan pelayanan promotif preventif yang berkualitas.

1.3. Persentase Capaian Minimal Universal health coverage (UHC)

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diatur melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana diubah dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. Regulasi ini mewajibkan seluruh penduduk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai bagian dari upaya mencapai Universal Health Coverage (UHC).

UHC merupakan sebuah sistem kesehatan dimana seluruh masyarakat memperoleh akses yang setara dalam pelayanan kesehatan mulai dari preventif, promotif, rehabilitatif, serta kuratif yang berkualitas disertai biaya yang dapat dijangkau masyarakat. Salah satu cakupannya adalah setiap orang memiliki kewajiban untuk ikut serta pada jaminan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029, target tahun 2025 pada cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional adalah 98% dan cakupan kepesertaan aktif JKN adalah 80%.

Sesuai amanat yang tertuang dalam Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 4 tahun 2024 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan upaya Optimalisasi Program JKN di Kota Yogyakarta. Melalui Peraturan Wali Kota Yogyakarta nomor 27 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah, Kota Yogyakarta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kesehatan bagi masyarakat Kota Yogyakarta, mendukung optimalisasi pelaksanaan program JKN, dan mencapai UHC.

Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta yang memiliki Jaminan Kesehatan pada tahun 2025 adalah 414.396 jiwa dari jumlah penduduk 415.771 jiwa (UHC 99,67% tercapai 101,70% dari target UHC). Jumlah JKN aktif Kota Yogyakarta adalah 379.616 jiwa (keaktifan 91,3% tercapai 114,13% dari target

keaktifan). Capaian ini telah melebihi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029.

Keberhasilan capaian realisasi indikator ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mencapai UHC, dukungan anggaran APBD Tahun 2025, dukungan lintas OPD dalam menjaga UHC, dukungan sarana prasarana, dan dukungan aplikasi di JSS untuk pendaftaran PDPD.

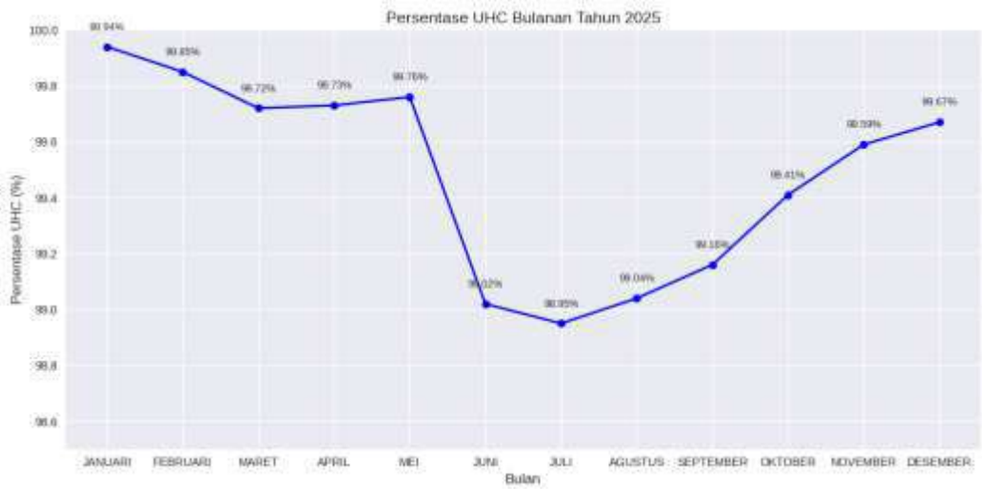

Gambar 8 Grafik Persentase UHC Tahun 2025

Berdasarkan grafik tersebut, gambaran persentase Universal Health Coverage (UHC) tahun 2025 terdapat fluktuasi. Sebagian besar bulan menunjukkan angka di atas 99%, hal ini menandakan cakupan UHC yang konsisten. Pada bulan Juli, terdapat clearing data dari BPJS Kesehatan, sehingga mempengaruhi capaian UHC. Setelah itu, terjadi peningkatan bertahap hingga Desember 2025.

2. Meningkatnya Mutu pelayanan Rumah Sakit Pratama

2.1. Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama

Target Indikator Sasaran Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta tahun 2025 yaitu Lulus Akreditasi Paripurna telah tercapai, dimana pada tahun 2022 tepatnya tanggal 7-10 Desember 2022 telah dilakukan penilaian akreditasi RS oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) dengan hasil Lulus Paripurna serta beberapa saran perbaikan yang harus segera ditindaklanjuti oleh rumah sakit. Status akreditasi paripurna ini berlaku selama 4 (empat) tahun dengan tetap dilakukan survei evaluasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY setiap tahunnya. Masa berlaku status akreditasi paripurna Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan 6 Desember 2026.

3. Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta

3.1. Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta

Akreditasi Rumah Sakit dipilih sebagai salah satu indikator oleh RSUD Kota Yogyakarta karena merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dan keselamatan pasien sehingga tercapai tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik, serta sebagai pelaksanaan program pembangunan kesehatan nasional. Target Indikator Sasaran RSUD tahun 2025 yaitu Lulus Akreditasi Paripurna telah tercapai, dimana pada tahun 2022 tepatnya tanggal 4-6 Oktober 2022 telah dilakukan penilaian akreditasi RS oleh KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) dengan hasil Lulus Paripurna serta beberapa saran perbaikan yang harus segera ditindaklanjuti oleh RS. Status akreditasi paripurna ini berlaku selama 4 (empat) tahun dengan tetap dilakukan survei evaluasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY setiap tahunnya. Masa berlaku status akreditasi paripurna RSUD Kota Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 3 Oktober 2026.

4. Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif

4.1. Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi, Evaluator Internal Pemerintah Kota Yogyakarta telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Dinas Kesehatan. Penilaian Reformasi Birokrasi adalah suatu evaluasi atau pengukuran yang dilakukan untuk menilai sejauh mana upaya reformasi birokrasi di dalam suatu organisasi atau instansi pemerintah telah berhasil dilaksanakan. Reformasi birokrasi sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat proses administrasi, mengurangi korupsi, dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih efisien, transparan, serta akuntabel.

Evaluasi internal mengacu pada Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 230 Tahun 2024 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Level Perangkat Daerah. Penilaian dilakukan terhadap 8 parameter evaluasi. Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi Reformasi Birokrasi pada Dinas Kesehatan Tahun 2025 adalah sebesar “91,379” dengan kategori “ AA ” dan mendapat predikat “Istimewa ”.

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	Realisasi 2024	2025		
				Target	Realisasi	Predikat
1.	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	89.58	90.375	A (86,25-89,25)	AA 91.379	Istimewa

Pencapaian indikator kinerja sasaran strategis Meningkatnya Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan dengan indikator hasil penilaian Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat pada tahun 2025 sudah berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dalam Peraturan Wali Kota No 47 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 yaitu dengan nilai AA (91.379) dari target yang direncanakan dengan nilai A (86.25-89.25). Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, capaian indikator sasaran strategis Meningkatnya Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan mengalami peningkatan dari 90.375 poin menjadi 91.379 poin. Kriteria ini termasuk dalam kategori sangat istimewa. Adapun penilaian evaluasi reformasi birokrasi ini dinilai dari 8 parameter seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 25 Hasil Penilaian Evaluasi Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan oleh Inspektorat Tahun 2025

NO	Parameter Penilaian	Bobot	Rentang Penilaian	*Leading Sector*	Nilai	Hasil (Skor Index)
1.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	30	0 – 100	Inspektorat	89,210	26,763
2.	Penilaian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah	15	0 – 100	Inspektorat	88,740	13,311
3.	Penguatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Perangkat Daerah	15	0 – 5	BPKAD	5,000	15,000
4.	Indeks Kepuasan Masyarakat	15	0 – 100	Bagian Organisasi	88,330	13,250
5.	Capaian Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SiRUP	15	0 – 100	Bagian PBJ	100,000	15,000
6.	Indeks Profesionalitas ASN	5	0 – 100	BKPSDM	84,489	4,224
7.	Penilaian Pengawasan Arsip Internal	3	0 – 100	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	90,380	2,711

NO	Parameter Penilaian	Bobot	Rentang Penilaian	*Leading Sector*	Nilai	Hasil (Skor Index)
8.	Penilaian Indeks Pembangunan Statistik	2	0 – 5	Diskominfosan	2,800	2,711
TOTAL						**91,379**

Sumber Data: Hasil Evaluasi RB Perangkat Daerah Inspektorat Kota

5. Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif

5.1. Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta

Reformasi Birokrasi merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur penerapan prinsip-prinsip *clean government* dan *good governance* yang secara universal diyakini menjadi prinsip yang diperlukan untuk peningkatan mutu dan kualitas RSUD Kota Yogyakarta sebagai unit organisasi pelayanan publik dalam bidang kesehatan dibawah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Target yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah Hasil Penilaian RB Perangkat Daerah oleh Inspektorat dengan predikat nilai A (point 86,25-89,25). Pada tahun 2025 ini RSUD Kota Yogyakarta mendapatkan predikat nilai A (point 89,326). Berdasarkan hasil tersebut, perolehan nilai yang didapatkan mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 dengan capaian predikat nilai A (point 87,593). Capain ini meningkat sebesar 100,09% dari target dikarenakan terdapat kenaikan hasil penilaian pada 3 (tiga) parameter yaitu pada parameter Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, Penilaian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah dan Indeks Profesionalitas ASN. Hal yang mendorong capaian tersebut adalah dikarenakan adanya upaya yang dilakukan oleh setiap unit terkait dalam melakukan perbaikan dengan menindaklanjuti setiap rekomendasi yang terdapat pada beberapa parameter sehingga mampu mendorong peningkatan penilaian RB secara keseluruhan.

C. Analisa Program Dinas Kesehatan

Terwujudnya sasaran Strategis Dinas Kesehatan “Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat”, dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan baik program utama maupun program pendukung selama tahun anggaran 2025. Program-program tersebut dilaksanakan oleh seluruh bidang dan UPT di lingkungan Dinas kesehatan. Program yang telah diselenggarakan antara lain sebagai berikut:

1. Program Utama
   a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
   b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Kesehatan
   c. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Dan Minuman
   d. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
2. Program Pendukung
   a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
   b. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan.

Tabel 26 Rumusan Indikator Program dan Formulasi Perhitungan

NO	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PERHITUNGAN
1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Posyandu ILP aktif	Jumlah posyandu ILP dibagi dengan jumlah posyandu bidang kesehatan yang ada di wilayah dikali 100%
			Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas	Jumlah penderita penyakit menular dan penyakit tidak menular prioritas yang mendapatkan layanan kesehatan di Kota Yogyakarta dibandingkan dengan jumlah penderita PM dan PTM prioritas dikali 100%
			Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi	Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi dibagi jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas di Kota Yogyakarta dikali 100%
			Persentase ketersediaan obat indikator	Jumlah total item obat indikator yang tersedia di Puskesmas dibagi jumlah total item obat indikator yang wajib dilakukan monitoring dikali 100%
		Sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memperoleh rekomendasi sertifikasi standar	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang memperoleh rekomendasi sertifikat standar dibagi Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang mengajukan sertifikat standar x 100%
		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan yang memenuhi kompetensi	Jumlah SDM Kesehatan yang telah memenuhi standar kompetensi dibagi Jumlah Total SDM Kesehatan yang memberikan pelayanan dalam periode satu tahun dikali 100%
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase kemantren yang melaksanakan Germas	Jumlah kemantren yang melaksanakan germas dibagi jumlah kemantren seluruhnya dikalikan 100%
2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit	Jumlah Capaian Indikator SPM pada Rumah Sakit yang tercapai dibagi dengan Jumlah Indikator SPM Rumah Sakit dikali 100

NO	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PERHITUNGAN
		Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama	(Capaian Mutu Layanan / Standar Layanan) x 100
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian SPM pelayanan rumah sakit	(Σ Indikator SPM Pelayanan yang Tercapai : Σ Indikator SPM Pelayanan) x 100
			Persentase capaian pemenuhan Alat Kesehatan sesuai standar	Capaian Pemenuhan Alat Kesehatan dalam Aplikasi ASPAK Kementerian Kesehatan RI
	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	IKM Dinas Kesehatan	Rata-rata hasil survey kepuasan masyarakat di Dinas Kesehatan, UPT dan Puskesmas se-Kota Yogyakarta pada kurun waktu tertentu
			Nilai AKIP Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian SAKIP Dinas Kesehatan Oleh Inspektorat
			Nilai SPIP Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Oleh Inspektorat (SPIP)
	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap RSUD Kota Yogyakarta
			Nilai Evaluasi SAKIP RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian SAKIP Rumah Sakit Oleh Inspektorat
			Nilai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Rumah Sakit Oleh Inspektorat
			Persentase capaian pendapatan BLUD RS dalam 1 tahun anggaran	Realisasi Pendapatan: Target Pendapatan dalam 1 Tahun Anggaran x 100

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Tabel 27 Capaian Kinerja Program Tahun 2025

NO.	SASARAN	PRORAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA	
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Posyandu ILP aktif	%	16.24	84	100	119.05	100	100
			Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas	%	88.44	88.64	99.97	112.78	89.70	111.38

NO.	SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA	
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi	%	100	100	100	100	100	100
			Persentase ketersediaan obat indikator	%	95	95	100	105.26	97	103
		Sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memperoleh rekomendasi sertifikasi standar	%	100	100	100	100	100	100
		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan yang telah memenuhi kompetensi dalam memberikan pelayanan kesehatan	%	100	100	100	100	100	100
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase kemantren yang melaksanakan Germas	%	100	100	100	100	100	100
2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit Pratama	%	92,00	92,50	92,71	100.23	94.50	98
		Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/ Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama	%	86,82	86,85	88.98	102.45	87.05	102.22
3.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian SPM pelayanan rumah sakit (RSUD Kota Yogyakarta)	%	85.00	85.50	89.29	104.43	87.50	102
			Persentase capaian	%	64.51	64.60	72.47	112.18	65.40	110.8

NO.	SASARAN	PRORAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA	
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Yogyakarta		pemenuhan Alat Kesehatan sesuai standar (RSUD Kota Yogyakarta)							
4.	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Penunjang rusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	IKM Dinas Kesehatan	%	84.14	85	88.79	104.46	85	104.46
			Nilai AKIP Dinas Kesehatan	Nilai	A (89,21)	A (86,50-87,50)	A (89.21)	100%	A (89,01-89,20)	100
			Nilai SPIP Dinas Kesehatan	Poin	4.424	3	4.437	110.93%	4.00	111
5.	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	84.90	85.00	85.17	100.20%	85.80	99
			Nilai Evaluasi SAKIP RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	A (84.14)	A (84.15-87.10)	A (87.06)	100%	A (84,35-87,30)	100
			Nilai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	4.33	4.34	4.418	101.80%	4.38	100.8
			Persentase capaian pendapatan BLUD RS dalam 1 tahun anggaran	persen	100	100	110.11	110.11	100	110.11

Analisis terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 beserta dengan penyebab keberhasilan maupun kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja dapat dilihat per indikator seperti berikut:

1. Persentase Posyandu ILP aktif

Pada tahun 2025 terdapat 621 posyandu bidang kesehatan yang ada di Kota Yogyakarta. Posyandu Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) Kota Yogyakarta dengan kriteria memiliki layanan untuk seluruh siklus hidup,

memiliki 5 orang kader terlatih 25 keterampilan dasar kader, dan melakukan kunjungan rumah pada Bulan Desember 2025 seluruh posyandu (100%) di Kota Yogyakarta telah masuk dalam kategori Posyandu ILP.

Walaupun telah mencapai 100% posyandu ILP, tetap diperlukan upaya tindak lanjut untuk mempertahankan kondisi tersebut. Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Upaya pembinaan berkelanjutan oleh puskesmas sebagai pembina teknis terkait untuk mempertahankan keaktifan posyandu.
b. Upaya peningkatan kapasitas kader untuk meningkatkan kualitas pelayanan posyandu.
c. Upaya kaderisasi yang melibatkan stakeholder terkait.

2. Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas

Penyakit menular & tidak menular prioritas adalah kelompok penyakit yang menjadi fokus utama program kesehatan nasional karena dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan beban biaya. dengan prioritas utama pada Tuberculosis, HIV AIDS, Hipertensi dan Diabetes Melitus. Pada tahun 2025, persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas di Kota Yogyakarta telah mencapai 99,97%.

Selama kurun waktu satu tahun, jumlah kasus tuberkulosis (TBC) yang berhasil ditemukan dan memulai pengobatan di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 1.311 kasus dari total 1.333 kasus TBC yang ditemukan. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kasus yang teridentifikasi telah berhasil ditindaklanjuti dengan inisiasi pengobatan, meskipun masih terdapat selisih antara jumlah kasus yang ditemukan dan jumlah pasien yang memulai terapi.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengobatan TBC antara lain adanya pasien yang terdeteksi di fasilitas pelayanan kesehatan Kota Yogyakarta namun memilih melanjutkan pengobatan di fasilitas kesehatan di luar wilayah kota. Selain itu, masih ditemukan pasien yang menolak atau belum bersedia memulai pengobatan, pasien yang meninggal sebelum pengobatan dimulai, serta kasus loss to follow up sebelum inisiasi terapi, yang berdampak pada belum optimalnya cakupan pengobatan TBC.

Adapun faktor pendorong capaian program TBC di Kota Yogyakarta adalah tersedianya jejaring rujukan pasien TBC serta jejaring kerja sama antar fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, maupun luar DIY. Jejaring ini berperan penting dalam mendukung penemuan kasus, kelancaran rujukan, dan kesinambungan pelayanan pengobatan pasien TBC lintas wilayah.

Pelayanan kesehatan bagi setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV merupakan kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota untuk dilaksanakan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV, AIDS, dan IMS, sasaran pelayanan HIV ditetapkan oleh Kepala Daerah meliputi populasi berisiko seperti pasien TBC, pasien IMS, pekerja seks, LSL, waria, penasun, warga binaan pemasyarakatan, ibu hamil, serta populasi lain yang berisiko. Pada tahun 2024, jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 15.085 orang.

Pencapaian tersebut didukung oleh kolaborasi lintas sektor yang kuat, melibatkan organisasi perangkat daerah terkait, lembaga swadaya masyarakat peduli HIV, kelompok pendukung sebaya, serta keberadaan Warga Peduli AIDS (WPA) di 45 kelurahan Kota Yogyakarta. Selain itu, inovasi pelayanan turut berkontribusi signifikan melalui penyediaan layanan tes HIV di luar jam kerja dan di luar gedung Puskesmas, antara lain melalui layanan VCT mobile oleh 18 Puskesmas, layanan Puskesmas Extra Hour, serta layanan Point of Care (PoC) di Drop In Centre yang memudahkan akses tes HIV, IMS, ARV, dan PrEP bagi populasi kunci.

Meskipun target telah tercapai, pelaksanaan pelayanan masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kendala dalam notifikasi pasangan seksual ODHIV, keterbatasan penggalian faktor risiko akibat kurangnya keterbukaan klien, serta pencatatan dan pelaporan data yang belum sepenuhnya real time. Di tingkat masyarakat, stigma dan diskriminasi terhadap ODHIV dan populasi kunci di lingkungan tempat tinggal maupun tempat kerja masih menjadi hambatan. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penguatan regulasi melalui Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 81 Tahun 2023 tentang Rencana Aksi Daerah Penanggulangan HIV dan AIDS, penguatan kerja sama dengan LSM mitra, peningkatan ketepatan pelaporan, optimalisasi penjangkauan populasi kunci, serta edukasi berkelanjutan kepada masyarakat guna menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung upaya penanggulangan HIV.

Pelayanan kesehatan bagi penderita hipertensi merupakan kewajiban pemerintah daerah kabupaten/kota sebagai upaya pencegahan sekunder bagi seluruh penduduk usia 15 tahun ke atas dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan diberikan sesuai standar yang meliputi pengukuran tekanan darah, edukasi non farmakologi, terapi farmakologi, serta konseling kepatuhan terhadap terapi. Penetapan sasaran penderita hipertensi ditetapkan oleh Kepala Daerah berdasarkan data riil yang valid dengan mempertimbangkan hasil RISKESDAS atau Survei Kesehatan Indonesia (SKI) terbaru yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta telah menerapkan protokol pelayanan hipertensi sesuai Pedoman Tatalaksana Hipertensi di FKTP Tahun 2024. Implementasi ini menjadikan pelayanan hipertensi di Puskesmas lebih terstandar melalui algoritma protokol, layanan terpadu PTM (PANDU), serta penggunaan WHO PEN Chart untuk memprediksi risiko penyakit jantung koroner 10 tahun ke depan. Pelayanan juga diperkuat dengan edukasi perilaku berisiko seperti aktivitas fisik, merokok, dan pola makan DASH, konseling psikologis untuk manajemen stres, serta skrining stroke dan jantung bagi pasien hipertensi dan/atau diabetes melitus usia 40 tahun ke atas.

Pada tahun berjalan, capaian pelayanan hipertensi sesuai standar mencapai 33.190 orang. Namun demikian, hasil dashboard pelayanan menunjukkan bahwa baru 40,87% penderita hipertensi berada dalam kondisi terkendali, sementara 31,97% tidak terkendali dan 27,16% tidak melakukan kontrol ulang dalam tiga bulan terakhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan kontrol dan pengobatan rutin masih menjadi tantangan utama yang perlu ditindaklanjuti melalui penguatan edukasi, pendampingan, dan pemantauan berkelanjutan.

Pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus merupakan kewajiban pemerintah kabupaten/kota sebagai upaya pencegahan sekunder bagi penduduk usia 15 tahun ke atas dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan diberikan sesuai standar yang meliputi pemeriksaan klinis dan penunjang, terapi non farmakologi melalui edukasi gaya hidup sehat, serta terapi farmakologi. Penetapan sasaran penderita diabetes melitus dilakukan oleh Kepala Daerah berdasarkan data riil yang valid dengan mempertimbangkan hasil riset yang terjamin validitasnya atau mengacu pada RISKESDAS/Survei Kesehatan Indonesia (SKI) terbaru.

Di Kota Yogyakarta, capaian pelayanan kesehatan bagi penderita diabetes melitus telah mencapai 15.431 orang. Meskipun cakupan pelayanan telah melampaui target, tingkat pengendalian penyakit masih rendah, dengan hanya 18,96 persen pasien diabetes melitus berada dalam kondisi terkendali. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan kontrol ulang dan pengobatan rutin masih menjadi tantangan utama yang perlu ditindaklanjuti melalui penguatan edukasi, pendampingan berkelanjutan, serta pemantauan kepatuhan pasien.

Gambar 9 Kegiatan Skrining dan Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan

3. Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi

Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Fasilitas Pelayanan Kesehatan setelah dilakukan penilaian bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan tersebut telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi Rumah Sakit dilakukan oleh Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi (LIPA) yang ditetapkan oleh Menteri, sedangkan Akreditasi Puskesmas dilakukan oleh Lembaga Penyelenggara Akreditasi (LPA). Upaya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan merupakan langkah penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu cara yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan fasilitas kesehatan adalah dengan memfasilitasi akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan.

Realisasi indikator Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi untuk tahun 2025 sebesar 100 % sudah tercapai dari target yang telah ditetapkan yaitu 100%, sehingga jika dilihat dari kinerja sudah tercapai 100 % dalam kategori Sangat Baik. Capaian persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang terakreditasi tercapai 100% sejak tahun 2023. Hal ini disebabkan karena Rumah Sakit telah melakukan akreditasi sejak sebelum 2023. Sedangkan re akreditasi pada 18 Puskesmas di Kota Yogyakarta dilakukan pada tahun 2023. Pada tahun 2025, upaya peningkatan mutu lebih terfokus pada pemenuhan Perencanaan Perbaikan Strategis (PPS) atas rekomendasi hasil survei akreditasi.

Pada tahun 2025, terdapat 2 Puskesmas yang melakukan akreditasi perdana kembali dikarenakan perubahan lokasi Puskesmas, yaitu Puskesmas Pakualaman dan Puskesmas Kraton. Kedua Puskesmas tersebut mendapatkan hasil akreditasi Paripurna dengan masa berlaku sertifikat hingga tahun 2030.

Tabel 28 Kreditasi Fasilitas Kesehatan

NO	FASKES	JUMLAH FASKES TEREGRISTRASI	TERAKREDITASI	%
1	Rumah Sakit	18	18	100,00%
2	Puskesmas	18	18	100,00%
3	Klinik	126	98	77,78%
4	Laboratorium Kesehatan	11	9	81,82%
5	UTD	1	1	100,00%

Keberhasilan capaian realisasi indikator ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yang mendorong keberhasilan capaian realisasi indikator ini adalah Dinas Kesehatan selalu melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Rumah Sakit dan Puskesmas dalam mewujudkan akreditasi. Sedangkan faktor eksternal dalam keberhasilan capaian indikator ini antara lain Adanya regulasi tentang akreditasi, yaitu fasilitas pelayanan kesehatan harus bersiap melakukan penilaian akreditasi meskipun belum dinilai akreditasinya sehingga Rumah Sakit dan Puskesmas selalu berkomitmen untuk menjamin mutu pelayanan kesehatan. Sedangkan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator ini antara lain belum optimalnya kesiapan dan pemenuhan sumber daya dalam proses mewujudkan akreditasi bagi fasilitas pelayanan kesehatan baik FKTP maupun FKTL milik yayasan / swasta.

4. Persentase ketersediaan obat indikator

Obat dan perbekalan kesehatan merupakan unsur yang sangat penting dan tidak tergantikan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Pemerintah bertanggung jawab terhadap ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauannya dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan sebagaimana tercantum dalam amanat UU RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Upaya Penguatan Pengendalian Ketersediaan Obat & Strategi Pemenuhan Obat Esensial Nasional yang dilakukan oleh Dinkes Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Farmasi & Alkes Nomor: FY.05.02/E/1956/2024 Tentang Penguatan Pengendalian Ketersediaan Obat Nasional yang dikeluarkan tanggal 10 Oktober 2024.

Seksi Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman melalui Instalasi Farmasi (IF) menjamin pemenuhan ketersediaan obat dan vaksin untuk pelayanan kesehatan di Puskesmas. Kebutuhan obat dan vaksin dipenuhi secara

rutin melalui LPLP (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan) yang diajukan Puskesmas setiap bulan. Pada kondisi ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas turun (menipis), Puskesmas dapat melakukan permintaan di luar permintaan rutin (non rutin) sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Sarana kefarmasian di luar Puskesmas seperti RS, Klinik di wilayah Kota Yogyakarta dapat mengakses obat program ke Dinas Kesehatan melalui mekanisme permintaan di luar permintaan rutin (non rutin).

Target ketersediaan obat dan vaksin Dinas Kesehatan tahun 2025 ditetapkan sebesar 95% diperoleh dari pemantauan persentase ketersediaan 40 obat esensial dan 5 vaksin imunisasi dasar lengkap di Instalasi Farmasi. Item obat dan vaksin yang dilakukan monitoring merujuk pada ketetapan Kementerian Kesehatan. Tahun 2025, capaian persentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100% melebihi dari target sebesar 95% dengan capaian kinerja 105.26% dalam kategori Sangat Baik. Faktor pendukung dalam mencapai target indikator tersebut adalah proses perencanaan kebutuhan dan pengadaan obat vaksin berjalan sesuai target yang diharapkan, adanya Tim Monitoring Ketersediaan Obat dan Vaksin serta dilakukannya monev ketersediaan obat dan vaksin secara rutin tiap bulan.

5. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memperoleh rekomendasi sertifikasi standar

Indikator Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memperoleh rekomendasi sertifikasi standar menggambarkan capaian jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah mendapatkan rekomendasi sertifikasi standar dibandingkan dengan seluruh fasilitas yang mengajukan selama periode tahun 2025. Indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana fasilitas pelayanan kesehatan telah memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan kepatuhan terhadap regulasi dapat terjamin.

Pada tahun 2025, sebanyak 39 rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang mengajukan permohonan sertifikasi standar. Seluruh fasilitas tersebut telah melalui proses penilaian, termasuk verifikasi dokumen dan visitasi, serta menindaklanjuti hasil temuan yang ada. Hingga akhir periode, 100% atau seluruh 39 fasilitas pelayanan kesehatan tersebut telah memperoleh rekomendasi sertifikasi standar.

Dalam proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi adalah bahwa beberapa fasilitas pelayanan kesehatan masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memenuhi atau menindaklanjuti hasil visitasi. Hal ini terutama disebabkan oleh perlunya penyesuaian terhadap standar, perbaikan sarana-prasarana, serta penyempurnaan administrasi. Untuk menyiasati kendala tersebut, Dinas Kesehatan melakukan komunikasi intensif dan pendampingan kepada fasilitas

pelayanan kesehatan. Komunikasi dilakukan melalui koordinasi rutin, klarifikasi hasil visitasi, serta pemantauan progres pemenuhan kekurangan. Upaya tersebut terbukti efektif, yang ditandai dengan terbitnya rekomendasi sertifikat standar bagi seluruh fasilitas yang mengajukan selama tahun 2025.

6. Persentase SDM Kesehatan yang telah memenuhi kompetensi

Selama tahun 2025, sebanyak 9.841 tenaga kesehatan yang telah memenuhi standar kompetensi. Jumlah tersebut mencerminkan capaian 100% SDM kesehatan yang memenuhi kompetensi, sehingga seluruh tenaga kesehatan yang terdata telah dinyatakan layak dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, masih dijumpai beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah pemutakhiran data yang belum dilakukan secara periodik oleh fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga menimbulkan permasalahan pada saat pengajuan melalui sistem MPPD. Selain itu, proses pengajuan SKP melalui SKP Platform oleh tenaga kesehatan tidak selalu langsung disetujui oleh Kementerian Kesehatan, sehingga berdampak pada keterlambatan pemenuhan kompetensi. Kendala teknis juga ditemui, seperti aplikasi yang sering mengalami error serta belum sinkron secara langsung antara SATUSEHAT, SISDMK, dan MPPD, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam verifikasi data. Dinas Kesehatan juga melakukan monitoring pengisian SISDMK setiap 3 bulan sekali, namun masih terdapat fasilitas yang belum optimal dalam memperbarui data.

Di sisi lain, terdapat faktor pendorong yang mendukung pencapaian indikator ini, yaitu keberadaan aplikasi MPPD dan SATUSEHAT yang mempermudah proses pengajuan Surat Izin Praktik (SIP), sehingga proses menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan paperless. Pemanfaatan sistem elektronik ini juga mempermudah pelacakan status pengajuan serta validasi data tenaga kesehatan.

Secara keseluruhan, capaian 100% menunjukkan bahwa upaya pembinaan, fasilitasi perizinan, serta pemantauan kompetensi SDM kesehatan telah berjalan dengan baik. Ke depan, penguatan pemutakhiran data berkala serta peningkatan stabilitas sistem informasi akan terus menjadi perhatian untuk mempertahankan kualitas SDM kesehatan yang kompeten dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

7. Persentase kemantren yang melaksanakan Germas

Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) merupakan tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama. Germas menjadi strategi utama dalam mencegah penyakit menular maupun tidak menular.

Germas sesuai dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 103 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari Tahun 2021-2025 mencakup:

a. peningkatan aktivitas fisik dan rohani;
b. peningkatan edukasi dan perilaku hidup sehat;
c. penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi;
d. peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit; dan
e. peningkatan kualitas lingkungan

Di tahun 2025, seluruh Kemantren di Kota Yogyakarta telah melaksanakan Germas dan bekerjasama dengan lintas sektor. Salah satu kegiatan Germas yang telah dilakukan oleh kemantren adalah peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit yaitu cek kesehatan bagi lansia yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan tersebut sejalan dengan program hasil terbaik cepat (*quick wins*) Wali Kota Yogyakarta yaitu CKG Lansia. Dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi lansia ada yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lansia lainnya seperti senam lansia sebagai satu rangkaian. Kota Yogyakarta dengan angka harapan hidup yang tinggi menggalakkan pemeriksaan kesehatan bagi lansia secara rutin agar kesehatan lansia dapat terus terpantau.

8. Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit (RS Pratama)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang wajib diperoleh setiap warga negara secara minimal. Dalam konteks pelayanan kesehatan, SPM Rumah Sakit menjadi tolok ukur kinerja penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang harus dipenuhi oleh Rumah Sakit, termasuk Rumah Sakit Pratama, sebagai bentuk pemenuhan hak masyarakat atas pelayanan kesehatan yang bermutu, aman, dan terjangkau. Pencapaian indikator SPM mencerminkan tingkat mutu pelayanan serta kepatuhan rumah sakit terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Target capaian SPM RS Pratama tahun 2025 ditetapkan sebesar 92,50%, dan realisasi yang dicapai adalah 92,71%. Dengan demikian, capaian indikator SPM telah melampaui target yang ditetapkan, sehingga sasaran peningkatan mutu pelayanan RS Pratama dapat dikatakan tercapai.

Sebagai tindak lanjut, RS Pratama akan mempertahankan capaian SPM yang telah diraih serta melakukan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui penguatan monitoring dan evaluasi indikator SPM, peningkatan kompetensi SDM, perbaikan tata kelola pelayanan, serta optimalisasi sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan agar mutu pelayanan tetap terjaga dan meningkat di tahun berikutnya.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama

Salah satu upaya peningkatan pelayanan publik adalah dengan melakukan survei kepuasan masyarakat. Survei ini bertujuan untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Dasar hukum penyusunan SKM adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang kemudian ditegaskan kembali dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat di Pemerintah Kota Yogyakarta. Penyusunan Laporan SKM dilakukan setiap semester dengan menggunakan 9 (sembilan) unsur penilaian. Hasil capaian SKM Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta Tahun 2025 Semester I sebesar 87,70 dan Semester II sebesar 88,98% dari target 86,85%.

Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat yang dilakukan setiap semester pada periode tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta menunjukkan tren yang baik dan konsisten berada di atas target tahunan yang ditetapkan. Dari hasil pengukuran yang dilakukan, nilai indeks kepuasan berada pada kisaran >80%, menunjukkan bahwa masyarakat merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta. Peningkatan nilai indeks dari tahun ke tahun mencerminkan keberhasilan Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanan kesehatan.

10. Persentase capaian SPM pelayanan rumah sakit (RSUD Kota Yogyakarta)

Rumah Sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 109 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, RSUD Kota Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit sebagai panduan bagi RSUD dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan rumah sakit.

Hasil penilaian SPM RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 adalah 89.80%, dengan target yang ditetapkan sebesar 85.50%. Dengan demikian, capaian indikator SPM RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 ini telah melampaui target yang

ditetapkan dengan capaian sebesar 105.03%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sasaran meningkatnya mutu pelayanan medis, pelayanan penunjang dan asuhan keperawatan RSUD Kota Yogyakarta dapat tercapai dengan cukup baik. Peningkatan penilaian SPM ini dikarenakan adanya monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator SPM pada masing-masing layanan, peningkatan kompetensi SDM, perbaikan tata kelola pelayanan, serta optimalisasi sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan.

11. Persentase capaian pemenuhan Alat Kesehatan sesuai standar (RSUD Kota Yogyakarta)

Capaian standar sarana, prasarana dan peralatan kesehatan menjadi hal yang wajib dipenuhi oleh Rumah Sakit yang akan mengajukan akreditasi, karena berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07-MENKES-1596-2024 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit menyebutkan bahwa Rumah sakit yang mengajukan permohonan survei akreditasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) minimal 60% berdasarkan ASPAK dan telah tervalidasi 100% oleh Kementerian Kesehatan atau dinas kesehatan daerah setempat sesuai dengan kewenangannya.

Secara umum persentase pemenuhan standar peralatan kesehatan penunjang medis dan non medis di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 yang tercantum pada Aplikasi ASPAK Kementerian Kesehatan RI sebesar 72,47 %. Target yang ditetapkan RSUD pada tahun 2025 adalah sebesar 64,6% dengan demikian maka capaian target persentase capaian pemenuhan alat kesehatan sesuai standar telah terpenuhi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kewajiban pemenuhan standar alat kesehatan pada RSUD Kota Yogyakarta sebagai Rumah Sakit Rujukan yang tergabung dalam Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

12. IKM Dinas Kesehatan

Pelayanan publik yang prima merupakan salah satu komitmen Dinas Kesehatan, UPT dan Puskesmas dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sesuai dengan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017, instansi pemerintah penyelenggara pelayanan wajib menyelenggarakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara berkala.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di Dinas Kesehatan, UPT dan Puskesmas mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Di Pemerintah Kota Yogyakarta dengan melakukan survei pengukuran kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan Dinas Kesehatan, UPT dan Puskesmas. Hasil capaian SKM

Dinas Kesehatan, UPT dan Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2025 Semester I sebesar 84,54 dan Semester II sebesar 86.09 dari target 85.

Faktor pendorong pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan publik adalah adanya komitmen kuat Dinas Kesehatan, UPT, dan Puskesmas dalam mewujudkan pelayanan prima, yang didukung oleh landasan regulasi yang jelas mulai dari UU Nomor 25 Tahun 2009, PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017, hingga Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2017. Pelaksanaan SKM secara berkala dan terstandar, serta pemanfaatan hasil survei sebagai bahan evaluasi dan perbaikan mutu layanan, mendorong terjadinya peningkatan capaian SKM dari Semester I sebesar 84,54 menjadi Semester II sebesar 86,09, melampaui target yang ditetapkan.

Faktor penghambat yang masih dihadapi antara lain keterbatasan dan ketidakseimbangan SDM pada beberapa unit layanan yang berdampak pada beban kerja dan konsistensi pelayanan, variasi kualitas pelayanan antar unit, serta partisipasi responden SKM yang belum optimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan tindak lanjut hasil SKM belum sepenuhnya merata, sementara ekspektasi masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat, mudah, dan berkualitas terus meningkat, sehingga menuntut upaya peningkatan layanan yang lebih berkelanjutan.

13. Nilai AKIP Dinas Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dilaksanakan evaluasi terhadap kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menunjukkan capaian yang sangat baik. Pada Tahun 2024, nilai evaluasi akuntabilitas kinerja sebesar 88,44 dengan predikat A, dan pada Tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi 89,21 dengan predikat A. Peningkatan nilai tersebut mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, khususnya pada aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang semakin konsisten dan berorientasi pada hasil.

Nilai AKIP yang diperoleh mencerminkan bahwa sistem manajemen kinerja telah berjalan secara terstruktur dan mendukung pencapaian tujuan serta sasaran strategis Dinas Kesehatan. Capaian nilai AKIP ini menunjukkan komitmen Dinas Kesehatan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Ke depan, penguatan AKIP akan terus diarahkan pada peningkatan kualitas indikator kinerja, keterkaitan antara perencanaan dan penganggaran, serta pemanfaatan hasil evaluasi kinerja secara lebih optimal.

Faktor pendorong pencapaian nilai AKIP antara lain semakin selarasnya dokumen perencanaan dan penganggaran dengan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025–2029, penguatan penjenjangan kinerja dan keterkaitan indikator pada setiap level organisasi, serta peningkatan kualitas pengukuran dan pelaporan kinerja yang lebih konsisten, terukur, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, komitmen pimpinan dan koordinasi lintas unit kerja turut mendukung implementasi SAKIP secara lebih efektif.

Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi meliputi belum optimalnya pemanfaatan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, adanya variasi pemahaman SAKIP pada tingkat pelaksana, serta keterbatasan dalam pengelolaan dan integrasi data kinerja lintas program. Faktor-faktor tersebut menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti dalam upaya peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja pada periode berikutnya.

14. Nilai SPIP Dinas Kesehatan

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mendasar pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan, pengamanan aset negara/daerah, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penilaian SPIP di Kota Yogyakarta juga mendasar pada Keputusan Walikota Nomor 230 Tahun 2024 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Level Perangkat Daerah.

Berdasarkan hasil penjaminan kualitas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2024/2025 menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level “terkelola dan terukur” atau tingkat 4 dari 5 tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP.

Tabel 29 Hasil Penilaian SPIP

No	Komponen Penilaian	Skor PM	Skor PK
1.	Penetapan Tujuan	2,000	1,800
2.	Struktur dan Proses	1,500	1,137
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	1,500	1,500
A.	**Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP**	**5,000**	**4,437**
B.	**MRI**	**5,000**	**9,975**
C.	**IEPK**	**5,000**	**4,010**

Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar “4.437”. Sedangkan hasil penilaian SPIP Tahun 2024, Dinas Kesehatan memperoleh nilai “4,424”. Apabila dibandingkan dengan hasil penilaian SPIP Tahun 2024 yang memperoleh nilai 4,424 terdapat peningkatan sebesar 0,013 poin. Meskipun peningkatan tersebut relatif kecil, hal ini menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penguatan pengendalian intern, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan pengendalian, serta pemantauan atas risiko dan kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran ini menegaskan komitmen Dinas Kesehatan dalam meningkatkan kualitas pengendalian intern sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian kinerja.

15. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap RSUD Kota Yogyakarta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah Penyelenggara pelayanan publik bidang kesehatan di Kota Yogyakarta telah melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di RSUD Kota Yogyakarta mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat Di Pemerintah Kota Yogyakarta dengan melakukan survei pengukuran kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan (pasien dan keluarga pasien).

Hasil capaian SKM RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2025 Semester I sebesar 88,68 dan Semester II sebesar 85.17 dari target 85. Meskipun capaian nilai SKM RSUD Kota Yogyakarta pada semester 2 akan tetapi capaian nilai RSUD Kota Yogyakarta telah melampaui target yang ditetapkan.

16. Nilai Evaluasi SAKIP RSUD Kota Yogyakarta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pelaksanaan evaluasi SAKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.

RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah satu sarana kesehatan milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat telah melaksanakan SAKIP sesuai dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 22 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai pedoman atau petunjuk teknis dalam penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta.

Hasil capaian Nilai Evaluasi SAKIP RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 adalah A (87,06) dengan target yang ditetapkan RSUD pada tahun 2025 sebesar A (84,15-87,10) dengan demikian maka capaian target nilai evaluasi SAKIP RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 telah terpenuhi dengan baik.

17. Nilai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah RSUD Kota Yogyakarta

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mewajibkan setiap Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan SPIP. Penyelenggaraan SPIP diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Yogyakarta, pada tahun 2025 ini juga telah melaksanakan penilaian SPIP baik secara mandiri maupun oleh penjamin kualitas (APIP). Pelaksanaan SPIP di RSUD Kota Yogyakarta mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 61 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Hasil capaian Nilai SPIP RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 adalah 4.418 dengan target yang ditetapkan RSUD pada tahun 2025 sebesar 4.34 dengan demikian maka capaian target nilai SPIP sebesar 101.80% sehingga target capaian nilai SPIP RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 telah terpenuhi dengan baik.

18. Persentase capaian pendapatan BLUD RSUD Kota Yogyakarta dalam 1 tahun anggaran

RSUD Kota Yogyakarta sebagai Unit Organisasi bersifat khusus, memiliki otonomi pengelolaan keuangan, barang milik daerah dan kepegawaian, hal tersebut mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan. Selain itu

berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 78 Tahun 2022 Tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, RSUD Kota Yogyakarta memiliki pola tata kelola keuangan berdasarkan pola pengelolaan keuangan BLUD. Sehingga RSUD Kota Yogyakarta sebagai salah satu BLUD di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta mendapatkan kewenangan untuk dapat menyelenggarakan pemungutan pendapatan atau tagihan.

Penerimaan pendapatan RSUD Kota Yogyakarta sesuai dengan peraturan perundangan tentang pola pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah dan mengacu pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, terbagi atas dua jenis jenis yaitu Retribusi dan Lain-lain PAD yang sah yaitu:

1) Pendapatan yang berasal dari Retribusi, meliputi:
   - Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah, dan;
   - Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah
2) Pendapatan dari lain-lain PAD yang sah meliputi:
   - Jasa layanan, bersumber dari pasien penjaminan dan pasien umum;
   - Hibah, yang bersumber dari pemberian bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan BLUD RSUD Kota Yogyakarta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
   - Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain, bersumber dari pemanfaatan aset daerah yang dikelola rumah sakit;
   - Lain-lain BLUD Yang Sah, bersumber antara lain dari jasa giro, jasa atas penempatan deposito.

Persentase capaian pendapatan BLUD RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025 adalah 110.11%. Yang dihitung dari capaian realisasi pendapatan RSUD tahun 2025 sebesar Rp. 130.509.879.321 dengan target Pendapatan Tahun 2025 sebesar Rp. 118.531.700.000. Capaian tersebut didorong karena terdapat beberapa penambahan layanan di tahun 2025 diantaranya adalah layanan ICVCU, layanan klinik rehabilitasi medik serta layanan Vaksin Haji dan Internasional.

D. Analisa Indikator Kegiatan Dinas Kesehatan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja indikator program Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang tercantum pada tabel diatas dapat dilihat bahwa predikat pencapaian indikator program strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dari 34

indikator kinerja program yang dinilai, semua indikator kinerja berpredikat Sangat Baik.

Tabel 30 Rumusan Indikator Kegiatan dan Formulasi Perhitungan

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
1.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Kerja, dan Olahraga yang berkualitas	Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas	Jumlah Pos UKK yang dibentuk oleh Puskesmas
2.			Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran	Jumlah Peserta Kelompok Sasaran yang telah dilakukan pengukuran kebugaran dibagi dengan jumlah Target Peserta Kelompok Sasaran dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%
3.			Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan	Jumlah TFU, TPP, Sarana Air Minum yang di IKL dg hasil memenuhi syarat dalam waktu 1 tahun dibagi Jumlah TFU, TPP, Sarana Air Minum yang diIKL dikalikan 100 %
4.		Meningkatnya kesehatan keluarga yang berkualitas	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar kuantitas dan kualitas di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun (nominator) dibagi jumlah sasaran ibu bersalin di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%
5.			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %
6.			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%
7.			Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah Balita yang berulang tahun ke-1 sampai ke-5 yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah balita yang berulang tahun ke-1 sampai ke-5 di Kota Yogyakarta pada kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%
8.			Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	Jumlah anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun ajaran dibagi jumlah semua anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah yang ada di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100 %

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
9.			Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar minimal 1 kali di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang berdomisili di Kota Yogyakarta dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100 %
10.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap	Jumlah anak usia 0-11 bulan yang mendapat satu dosis imunisasi Hepatitis B, satu dosis imunisasi BCG, tiga dosis imunisasi DPT-HB-Hib , tiga dosis imunisasi IPV dan satu dosis imunisasi campak rubella dibagi jumlah sasaran anak usia 0-11 bulan dalam kurun waktu satu tahun dikalikan 100%
11.			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah terduga TBC yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dibagi jumlah terduga TBC berdasar perhitungan estimasi dalam suatu wilayah selama kurun waktu 1 tahun dikalikan seratus persen
12.			Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)	Jumlah kasus TBC yang ditemukan dan memulai pengobatan dibagi jumlah notifikasi kasus TBC dalam suatu wilayah selama kurun waktu 1 tahun dikali seratus persen.
13.			Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	Jumlah kasus TBC yang berhasil sembuh dan pengobatan lengkap dibagi jumlah kasus TBC yang diobati selama kurun waktu 1 tahun dikali seratus persen
14.			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah populasi berisiko terinfeksi HIV, periksa di faskes Kota Yogyakarta, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah populasi berisiko terinfeksi HIV di faskes Kota Yogyakarta dalam waktu 1 tahun
15.		Meningkatnya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja kabupaten/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran penduduk usia 15-59 tahun di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama, dikalikan 100%
16.			Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali	Jumlah penderita Hipertensi usia ≥15 tahun di wilayah kerja kabupaten/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah penderita Hipertensi berdasarkan prevalensi Hipertensi usia ≥15 tahun kabupaten/kota di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama, dikalikan 100%

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
17.			Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja kabupaten/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah penderita Diabetes Melitus berdasarkan prevalensi diabetes melitus usia ≥15 tahun kabupaten/kota di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama, dikalikan 100%
18.			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja kabupaten/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama, dikalikan 100%
19.		Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Surveilans Penyakit	Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	Jumlah KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi kurang dari 24 jam dibagi seluruh KLB dikalikan 100% = (KLB < 24 jam : Total KLB) x 100%
20.	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, RS, Klinik) yang telah menghubungkan sistem data elektronik mereka ke platform terpusat SATU SEHAT dibagi jumlah faskes yang ada di Kota Yogyakarta dikali 100%
21.			Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral	Produk data suatu program atau kegiatan seksi, Tim Kerja, programer yang dinilai sesuai kematangan statistik sektoral
22.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus yang berkualitas	Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan	Jumlah Calon Jamaah haji yang dilakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas kesehatan yg telah ditentukan di Kota Yogyakarta dibagi jumlah seluruh calon jamaah Kloter keberangkatan Kota Yogyakarta
23.		Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional	Persentase peserta JKN yang aktif dibagi standar minimal keaktifan nasional dikali 100%
24.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)	Jumlah Kepatuhan FKTP dan FKTL yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan patuh melaporkan INM dibagi Jumlah FKTP dan FKTL yang kerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
25.		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang berkualitas	Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK	Jumlah Rumah Sakit di Kota Yogyakarta yang memenuhi standar minimal nilai ASPAK dibagi jumlah seluruh Rumah Sakit di Kota Yogyakarta
26.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Dasar yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta	Jumlah hasil survey kepuasan masyarakat di puskesmas Kota Yogyakarta pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta
27.			Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas	Jumlah pelayanan CKG di Puskesmas dibagi jumlah penduduk di kota Yogyakarta dikali 100%
28.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas	Jumlah Puskesmas di Kota Yogyakarta yang memenuhi standar minimal nilai ASPAK dibagi jumlah seluruh Puskesmas di Kota Yogyakarta
29.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengelolaan Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah kasus kegawatdaruratan pra Hospital yang ditangani PSC dan jejaring dibagi jumlah permintaaan layanan yang memenuhi kriteria gawat darurat pra Hospital dikali 100 persen
30.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Layanan di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	Jumlah 50% dari nilai sarana, 10% prasarana dan 40% alat kesehatan yang berfungsi dibagi standar kelengkapan SPA pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan
31.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	Realisasi Pendapatan dibagi target pendapatan x 100%
32.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Operasional Pelayanan Kesehatan di Puskesmas yang berkualitas	Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas	hasil penilaian kinerja puskesmas yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan
33.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengelolaan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas dan Pengawasan Produk Makanan Minuman yang	Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional	Jumlah obat yang tersedia di Puskesmas sesuai formularium nasional dibagi jumlah obat yang ada di Puskesmas dikali 100%
34.			Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas	Jumlah alat kesehatan di Puskesmas yang telah dikalibrasi dibagi jumlah alat

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
		beredar di masyarakat	yang Terpelihara Sesuai Standar	kesehatan yang ada di Puskesmas dikali 100%
35.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Meningkatnya Pengawasan Produk Makanan Minuman yang beredar di masyarakat	Persentase Capaian Pemeriksaan makanan minuman pada Produk IRTP	Jumlah Produk IRTP yang diperiksa dibagi jumlah target Produk IRTP yang harus diperiksa dalam kurun waktu 1 tahun dikali 100 %
36.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	Meningkatnya Pengawasan Usaha Bidang Kesehatan dan P-IRT yang berkualitas	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional yang telah diverifikasi dalam proses Sertifikasi Standar Sektor Kesehatan	jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional yang terverifikasi dibagi jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional yang mendaftar dalam kurun waktu 1 tahun dikali 100%
37.	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah dilakukan verifikasi pemenuhan komitmen	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah dilakukan verifikasi lapangan dan memenuhi komitmen dibagi Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang dilakukan verifikasi lapangan dalam kurun waktu 1 tahun di Kota Yogyakarta dikali 100%
38.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		Persentase sarana, jasa, akomodasi, dan makanan yang memperoleh rekomendasi sertifikat Laik Sehat	Jumlah unit usaha di sektor sarana, jasa, akomodasi, dan makanan yang telah mendapatkan rekomendasi sertifikat Laik Sehat dibagi Jumlah unit usaha di sektor sarana, jasa, akomodasi, dan makanan yang mengajukan dalam kurun waktu 1 tahun dikali 100%
39.	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Meningkatnya cakupan Rekomendasi Perizinan Tenaga Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang Memperoleh Surat Izin Praktik (SIP) atau Rekomendasi SIP	Jumlah Tenaga Kesehatan yang memperoleh SIP atau rekomendasi SIP dibagi Jumlah permohonan yang terverifikasi x 100%
40.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT	Jumlah dokumen perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen perencanaan kebutuhan SDMK Dinas Kesehatan dan UPT yang wajib disusun.
41.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis	Meningkatnya kualitas pengembangan	Persentase Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang meningkat kompetensinya dibagi jumlah SDM Kesehatan yang dilatih x 100%

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
	Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	sumber daya manusia kesehatan		
42.	Pembangunan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) Tk daerah Kab/Kota	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kesehatan	Persentase Pembinaan Kelurahan Siaga Aktif	Jumlah Kelurahan Siaga yang dibina dan memenuhi kriteria indikator Kelurahan Siaga Aktif dibagi jumlah Kelurahan Siaga di Kota Yogyakarta dikalikan 100 %
43.	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas Kesehatan	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan yang wajib disusun
44.			Persentase ketersediaan data statistik sektoral Dinas Kesehatan	Jumlah data statistik yang disediakan sesuai ketentuan dibagi jumlah data statistik sektoral
45.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	Hasil penilaian pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan oleh BPKAD
46.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	Hasil penilaian pengelolaan keuangan Dinas Kesehatan oleh BPKAD
47.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	Hasil penilaian pengelolaan keuangan Dinas Kesehatan oleh BPKAD
48.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Hasil penilaian pengelolaan keuangan Dinas Kesehatan oleh BPKAD
49.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai Dinas Kesehatan	Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinas Kesehatan	Hasil penilaian IP ASN Dinas Kesehatan
50.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pelayanan	Hasil Penilaian Pengawasan Arsip	Hasil penilaian pengawasan arsip administrasi umum

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
		administrasi umum	Administrasi Umum Dinas Kesehatan	
51.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa Dinas Kesehatan	Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP Dinas Kesehatan	Jumlah belanja Dinkes yang diinputkan pada SIRUP dibagi Jumlah belanja pada DPA Dinkes dikali 100%
52.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Meningkatnya Kualitas Layanan di Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas	Hasil survey kepuasan masyarakat di puskesmas pada kurun waktu tertentu
RSUD Kota Yogyakarta				
1.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kinerja pelayanan medis	Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit	Jumlah Indikator SPM Pelayanan Medis yang Tercapai dibagi Jumlah Indikator SPM Pelayanan Medis dikali 100%
2.		Meningkatnya kinerja pelayanan penunjang	Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit	Jumlah Indikator SPM Pelayanan Penunjang yang Tercapai dibagi Jumlah Indikator SPM Pelayanan Penunjang dikali 100%
3.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya mutu pelayanan keperawatan, sumber daya keperawatan dan keselamatan pasien	Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan	Nilai kelengkapan dokumen keperawatan ditambah Skor persepsi pasien asuhan keperawatan ditambah Nilai pelaksanaan asuhan keperawatan) dibagi 3 dikali 100
4.	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Meningkatnya kinerja pelayanan sistem informasi kesehatan RS	Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA	Jumlah modul SIM RS yang dikembangkan setiap tahun
5.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja RSUD Kota Yogyakarta	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta yang wajib disusun
6.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	Hasil penilaian pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta oleh BPKAD
7.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Indeks Profesionalitas ASN RSUD Kota Yogyakarta	Hasil nilai IP ASN RSUD Kota Yogyakarta
8.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta	Hasil penilaian pengawasan arsip administrasi umum RSUD Kota Yogyakarta

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
9.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	Hasil penilaian pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta oleh BPKAD
10.	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa RSUD Kota Yogyakarta	Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RSUD Kota Yogyakarta	Jumlah belanja RSUD Kota Yogyakarta yang diinputkan pada SIRUP dibagi Jumlah belanja pada DPA RSUD Kota Yogyakarta dikali 100%	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
11.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	Hasil penilaian pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta oleh BPKAD
12.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Meningkatnya Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta	Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta yang berkualitas dan tepat waktu	Jumlah Laporan Hasil Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yang tersedia dibagi dengan Target Laporan Hasil Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD di RSUD Kota Yogyakarta dikali 100%
RS Pratama				
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja RS Pratama Kota Yogyakarta	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinkes (RS Pratama)	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan RS Pratama yang disusun tepat waktu dibagi jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan RS Pratama yang wajib disusun
2.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai RS Pratama	Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinkes (RS Pratama)	Hasil Penilaian IP ASN RS Pratama
3.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas pengadaan barang/jasa	Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RS Pratama	Jumlah belanja RS Pratama yang diinputkan pada SIRUP dibagi Jumlah belanja pada DPA RS Pratama dikali 100%
4.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset	Nilai Penguatan Aset RS Pratama	Hasil penilaian pengelolaan keuangan RS Pratama oleh BPKAD
5.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Meningkatnya Kinerja Pelayanan BLUD RS Pratama	Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang berkualitas dan tepat waktu	Jumlah Laporan Hasil Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD yang tersedia dibagi dengan Target Laporan Hasil Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD di RS Pratama dikali 100%
6.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk	Meningkatnya Pelayanan Penunjang dan	Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis	Jumlah Obat BMHP yang tersedia dibagi jumlah Obat, BMHP yang dibutuhkan dikali 100 % dan jumlah alat kesehatan

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	FORMULA PERHITUNGAN
	UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	Kefarmasian Sesuai Standar di RS Pratama	Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama	atau alat penunjang medik yang dipelihara dibagi jumlah alat kesehatan atau alat penunjang medik yang harus dipelihara dikali 100%
7.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama	Jumlah BMHP yang tersedia dibagi jumlah BMHP yang dibutuhkan untuk pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama dikali 100 %

Tabel 31 Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2025

NO.	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Kerja, dan Olahraga yang berkualitas	Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas	Jumlah	36	38	38	100	42
2			Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran	%	45	50	100	200	70
3			Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan	%	89,4	89,5	94.39	105.46	91.5
4		Meningkatnya kesehatan keluarga yang berkualitas	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	100	103.556	103.56	100
5			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	100	100	103.56	103.56	100
6			Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	100	103.22	103.22	100
7			Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	100	100.27	100.27	100
8			Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	%	100	100	104.58	104.58	100

NO.	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9			Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan	%	100	100	102.27	102.27	100
10	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap	%	96.61	96.64	95.81	99.14	96.76
11			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100	100	220.68	220.68	100
12			Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)	%	91	92	98.35	106.90	95
13			Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	%	83.9	84.5	80.64	95.43	90
14			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100	186.03	186.03	100
15		Meningkatnya Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar	%	100	100	113.81	113.81	100
16			Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali	%	100	100	107.63	107.63	100
17			Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	105.37	105.37	100
18			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	100	102.67	102.67	100
19		Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Surveilans Penyakit	Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	100	100	100	100	100
20	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN	%	88.62	90.24	98.50	109.15	98.37
21			Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral	Nilai	1	1	2.8	280.00	1

NO.	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Khusus yang berkualitas	Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan	%	100	100	100	100	100
23		Meningkatnya akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional	%	100	100	91.3	114.13	100
24	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)	%	100	100	100	100	100
25		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang berkualitas	Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK	%	100	100	100	100	100
26	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Dasar yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta	%	84.33	80	85.46	106.83	84
27			Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas	%	35	36	38.58	107.17	40
28	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas	%	100	100	100	100	100
29	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengelolaan Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan	%	100	100	100	100	100
30	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Layanan di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	%	79.57	77.2	77.46	100.34	78
31	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	%	100	100	124.31	124.31	100
32	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat	Meningkatnya Operasional Pelayanan Kesehatan di	Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas	%	91	91	105.68	116.13	91

NO.	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Daerah Kabupaten/Kota	Puskesmas yang berkualitas							
33	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengelolaan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas dan Pengawasan Produk Makanan Minuman yang beredar di masyarakat	Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional	%	-	95	100	105,26	96
34			Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar	%	-	100	100	100	100
35	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Meningkatnya Pengawasan Produk Makanan Minuman yang beredar di masyarakat	Persentase Capaian Pemeriksaan makanan minuman pada Produk IRTP	%	-	95	100	105,26	97
36	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	Meningkatnya Pengawasan Usaha Bidang Kesehatan dan P-IRT yang berkualitas	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional yang telah diverifikasi dalam proses Sertifikasi Standar Sektor Kesehatan	%	100	100	100	100	100
37	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		Persentase Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah dilakukan verifikasi pemenuhan komitmen	%	91	91	100	109.76	96
38	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)		Persentase sarana, jasa, akomodasi, dan makanan yang memperoleh rekomendasi sertifikat Laik Sehat	%	92	92	100	108.70	95
39	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Meningkatnya cakupan Rekomendasi Perizinan Tenaga Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang Memperoleh Surat Izin Praktik (SIP) atau Rekomendasi SIP	%	100	100	100	100	100
40	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT	%	100	100	100	100	100

NO.	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
41	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kualitas pengembangan sumber daya manusia kesehatan	Persentase Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	%	100	100	100	100	100
42	Pembangunan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) Tk daerah Kab/Kota	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kesehatan	Persentase Pembinaan Kelurahan Siaga Aktif	%	86.67	93.33	100	107.15	100
43	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas Kesehatan	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan	%	100	100	100	100	100
44			Persentase ketersediaan data statistik sektoral Dinas Kesehatan	%	100	100	94.31	94.31	100
45	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	%	5	5	5	100	5
46	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	nilai	5	5	5	100	5
47	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	nilai	5	5	5	100	5
48	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset Dinas Kesehatan	Nilai Penguatan Keuangan dan aset Dinas Kesehatan	nilai	5	5	5	100	5
49	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai Dinas Kesehatan	Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinas Kesehatan	nilai	4.178	4.278	4.224	98.74	4.678
50	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi umum	Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum Dinas Kesehatan	nilai	90.67	90.72	90.38	99.63	90.92
51	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa Dinas Kesehatan	Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP Dinas Kesehatan	%	100	100	100	100	100
52	Peningkatan Pelayanan BLUD	Meningkatnya Kualitas Layanan di Puskesmas	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas	Indeks	80	80	85.48	106.85	84
RSUD Kota Yogyakarta									
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk	Meningkatnya kinerja pelayanan medis	Persentase tercapainya SPM	%	87.76	88	89.36	101.55	90

NO.	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		pelayanan medis rumah sakit						
2		Meningkatnya kinerja pelayanan penunjang	Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit	%	80.65	81	90,63	111,54	86
3	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya mutu pelayanan keperawatan, sumber daya keperawatan dan keselamatan pasien	Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan	%	93.40	85	95,46	112,31	89
4	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Meningkatnya kinerja pelayanan sistem informasi kesehatan RS	Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA	Modul	28	29	29	100	33
5	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja RSUD Kota Yogyakarta	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta	%	100%	100	100	100	100%
6	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	5	5	5	100	5
7	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Indeks Profesionalitas ASN RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	83.73	83.73	84,466	100.88	78.78
8	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	86.87	87	74,87	86.06	88.33
9	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	5	5	5	100	5
10	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Kualitas Pengadaan Barang/Jasa RSUD Kota Yogyakarta	Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RSUD Kota Yogyakarta	%	100	100	100	100	100
11	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	Nilai	5	5	5	100%	5
12	Peningkatan Pelayanan BLUD	Meningkatnya Kinerja Pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta	Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta yang berkualitas dan tepat waktu	%	100	100	100	100	100
RS Pratama									

NO.	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI 2024	2025			TARGET AKHIR RENSTRA
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	Meningkatnya Pelayanan Penunjang dan Kefarmasian Sesuai Standar di RS Pratama	Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama	%	100	100	100	100	100
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama	%	100	100	100	100	100
3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Meningkatnya Kinerja Pelayanan BLUD RS Pratama	Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang berkualitas dan tepat waktu	%	100	100	100	100	100
4	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja RS Pratama Kota Yogyakarta	Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinkes (RS Pratama)	%	100	100	100	100	100
5	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkatnya kualitas kinerja pegawai RS Pratama	Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinkes (RS Pratama)	nilai	4.178	4.278	4.224	98.74	4.678
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas pengadaan barang/jasa	Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RS Pratama	%	5	5	5	100	5
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan aset	Nilai Penguatan Aset RS Pratama	Nilai	5	5	5	100	5

Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Lainnya

1. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Perbandingan Realisasi indikator kinerja indikator program Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 dengan Standar Nasional mencakup **Standar Pelayanan Minimal (SPM),** namun tidak semua indikator dapat dibandingkan dengan standar nasional karena standar yang ditetapkan hanya mencakup Standar pelayanan Minimal (SPM). Adapun realisasi kinerja yang dapat dibandingkan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut;

Tabel 32 Perbandingan Hasil Kinerja tahun 2025 dengan Target Nasional

No	Indikator Kinerja	Target Nasional	Realisasi	Keterangan
1.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
2.	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
3.	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
4.	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
5.	Jumlah anak pada usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
6.	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
7.	Jumlah Warga Negara usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
8.	Jumlah Warga Negara penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
9.	Jumlah Warga Negara penderita diabetes melitus usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
10.	Jumlah Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
11.	Jumlah Warga Negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai
12.	Jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	100%	Tercapai

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2025

3.4 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada Tahun 2025 sebesar 96,02%. Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 33 Rekap Realisasi Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2025

Program / Kegiatan		Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
DINAS KESEHATAN				
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	184.483.691.461	171.751.659.259,52	93,10%
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	142.866.400	142.849.300	99,99%
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.213.445.000	138.041.570.646	93,77%
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	34.660.000	34.645.000	99,96%
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	4.760.000	4.760.000	100%
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	691.107.260	689.670.140	99,79%
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	713.768.000	707.641.351	99,14%
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.183.643.436	1.158.260.834	97,86%
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	34.499.411.365	30.972.261.988,52	89,78%
II.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	78.340.807.023	76.663.786.816	97,86%
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	15.253.335.973	15.172.826.283	99,47%
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	62.668.671.030	61.073.824.133	97,46%
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	47.089.620	45.426.000	96,47%
4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	371.710.400	371.710.400	100%
III.	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.234.833.000	1.229.296.705	99,55%
1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan Di Wilayah Kabupaten/Kota	182.088.000	182.088.000	100%
2	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia Di Wilayah Kabupaten/Kota	88.602.000	88.568.500	99,96%
3	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	964.143.000	958.640.205	99,43%
IV.	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	417.832.000	401.773.370	96,16%
1	Pemberian izin apotek, toko obat, toko alkes dan optikal, usaha mikro obat tradisional	15.210.000	13.760.000	90,47%
2	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	227.096.750	218.451.750	96,19%
3	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	41.158.000	40.558.000	98,54%

	Program / Kegiatan	Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
4	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	134.367.250	129.003.620	96,01%
V.	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	237.626.400	236.042.900	99,33%
1	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	237.626.400	236.042.900	99,33%
VI.	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	238.630.000	229.994.000	96,38%
1	Peningkatan Budaya Pemerintahan	238.630.000	229.994.000	96,38%
JUMLAH TOTAL (DINKES)		**264.953.419.884**	**250.512.553.050,52**	**94,55%**
RSUD Kota Yogyakarta				
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	142.630.316.936	142.303.739.826	99,77%
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.450.000	10.441.000	99,91%
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.434.000	10.432.900	99,99%
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.073.000	5.053.000	99,61%
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	156.189.719	142.615.000	91,31%
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	9.697.200.000	9.438.494.359	97,33%
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	724.327.356	653.826.192	90,27%
7	Peningkatan Pelayanan BLUD	132.026.642.861	132.042.877.375	100,01%
II.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	26.476.993.000	26.015.342.878	98,26%
1	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	26.023.500.000	25.561.871.378	98,23%
2	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	183.493.000	183.471.500	99,99%
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	270.000.000	270.000.000	100,00%
JUMLAH TOTAL (RSUD)		**169.107.309.936**	**168.319.082.704**	**99,53%**
RS PRATAMA				
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	27.499.749.801	24.116.044.644	87,70%
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	113.090.000	108.809.900	96,22%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	113.090.000	108.809.900	96,22%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	19.036.000	18.065.200	94,90%
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	19.036.000	18.065.200	94,90%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.149.076.000	2.917.173.956	92,64%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.149.076.000	2.917.173.956	92,64%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.000.000	4.918.738	98,37%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5.000.000	4.918.738	98,37%
	Peningkatan Pelayanan BLUD	24.213.547.801	21.067.076.850	87,01%
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	24.213.547.801	21.067.076.850	87,01%
II.	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	14.225.265.189	13.904.289.894	97,74%

Program / Kegiatan		Anggaran Perubahan TA 2025 (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	14.215.265.189	13.894.298.895	97,74%
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2.690.000.000	2.373.310.683	88,23%
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.183.200.000	5.179.314.000	99,93%
	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100.000.000	99.658.464	99,66%
	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	6.242.065.189	6.242.015.748	100,00%
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000	9.990.999	99,91%
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis	10.000.000	9.990.999	99,91%
JUMLAH TOTAL (RS Pratama)		**41.725.014.990**	**38.020.334.538**	**91,12%**
GRAND JUMLAH TOTAL		**475.785.744.819**	**456.851.970.292,52**	**96,02%**

Sumber*: Dinas Kesehatan, 2025*

Tabel 34 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Kinerja 2025			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	93.1	107.18	84.88	80.469.728.423	78.760.893.791	97.87
		Angka Kematian Bayi	9.76	5,89	139.60			
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	100	101.70	101.70			
1.2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100	41.725.014.990	38.020.334.53	91.12
1.3.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100	26.476.993.000	26.015.542.878	98,26
1.4.	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	A (86,25-89,25)	AA (91,379)	101.53	184.483.691.461	171.751.659.259,52	93.10

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Kinerja 2025			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1.5.	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	A (86,25-89,25)	A (89,326)	100	142.630.316.936	142.303.539.826	99,77

Catatan : Anggaran adalah anggaran sasaran Perangkat Daerah 2025

3.2. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk kinerja Tahun 2025 dapat dilihat dari tercapainya indikator yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025 terdapat 7 sasaran indikator untuk Dinas Kesehatan.

Tabel 35 Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2025

NO.	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		TAHUN 2025		
				2023	2024	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	persen	11.76	10.07	10.06	9.71	103.47
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	indeks	-	0.987	0.976	0,992	101.69
1.1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	angka	-	93.11	93.1	107.18	84.88
		Angka Kematian Bayi	angka	7.42	9.78	9.76	5,89	139.60
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	persen	100	100	100	101.70	101.70
1.2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	predikat	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100
1.3.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	predikat	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100
1.4.	Terwujudnya tata kelola Dinas	Nilai Reformasi Birokrasi	nilai	-	AA (90.375)	A (86,25-89,25)	AA (91,379)	101.53

NO.	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		TAHUN 2025		
				2023	2024	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
	Kesehatan yang baik dan adaptif	Dinas Kesehatan						
1.5.	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	nilai	-	A (87.59)	A (86,25-89,25)	A (89,326)	100

Keberhasilan seluruh indikator Dinas Kesehatan di Tahun 2025 ini tidak lepas dari kontribusi dan dukungan serta kerjasama dari berbagai sektor, baik internal Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta maupun dari lintas sektor yang senantiasa dilibatkan dalam pelaksanaannya. Secara umum, capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan sebagian besar indikator kinerja mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta.

3.3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 36 Analisis efisiensi

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)			% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.1.	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	93.1	107.18	84.88	97.87	2.13
		Angka Kematian Bayi	9.76	5,89	139.60		
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	100	101.70	101.70		
1.2.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama	Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100	91.12	8.88
1.3.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	Paripurna (>80)	Paripurna (>80)	100	98,26	1.74

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja (≥100%)			% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1.4.	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	A (86,25-89,25)	AA (91,379)	101.53	93.10	6.90
1.5.	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	A (86,25-89,25)	A (89,326)	100	99,77	0.23

Sumber: Dinas Kesehatan, 2025

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian 5 sasaran strategis Dinas Kesehatan, RSUD dan RS Pratama Kota Yogyakarta berpredikat sangat baik dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang disediakan untuk pencapaian Tujuan Dinas Kesehatan "Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat" telah mencukupi dan terdapat efisiensi terhadap anggaran. Ditinjau dari keterkaitan antara output program/kegiatan dengan capaian outcome, pelaksanaan pembangunan kesehatan Tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik. Hal ini tercermin dari capaian sebagian besar indikator kinerja yang mencapai atau melampaui target dengan tingkat realisasi anggaran yang tidak selalu maksimal. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa output yang dihasilkan dari penggunaan anggaran telah memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian outcome yang diharapkan.

Tabel 37 Sisa Anggaran Dinas Kesehatan, RSUD Kota Yogyakarta dan RS Pratama Tahun 2025

No	RINCIAN SISA ANGGARAN	Nilai (Rp)
1	Sisa Gaji dan TPP	9.171.874.354
2	Sisa Fogging	47.865.050
3	Efisiensi harga obat, kalibrasi, penghematan pemusnahan obat	81.049.070
4	Sisa Honor Jaga P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)	92.415.266
5	Sisa Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	884.192.684
6	Sisa BLUD Puskesmas	3.527.179.376
7	Sisa Jasa tenaga kesehatan dan sisa kontrak PSC 119, Belanja Jasa Kantor Labkes	89.784.768
8	Sisa BLUD RS Pratama	3.704.680.452
9	Sisa pembelian obat, tagihan listrik, belanja Modal	788.227.232

No	RINCIAN SISA ANGGARAN	Nilai (Rp)
	Bangunan Kesehatan RSUD	
10	Sisa Lainnya	546.506.265
	Jumlah	18.933.774.517

Sisa anggaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 sebesar Rp18.933.774.517 tidak berdampak negatif terhadap pencapaian kinerja. Hal ini tercermin dari capaian sebagian besar indikator kinerja yang berada pada kategori “Sangat Baik” dan telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sisa anggaran yang terjadi lebih disebabkan oleh efisiensi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya yang optimal, bukan akibat tidak terlaksananya program atau kegiatan prioritas.

Sebagian sisa anggaran berasal dari belanja yang bersifat tidak langsung mempengaruhi outcome, seperti belanja pegawai, pengelolaan BLUD, serta efisiensi harga obat dan jasa. Efisiensi pada komponen tersebut tidak mengurangi kualitas output layanan kesehatan, namun justru mendorong optimalisasi pemanfaatan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, keterkaitan antara penggunaan anggaran dan capaian kinerja tetap terjaga secara efektif.

Selain itu, keberhasilan pencapaian indikator kinerja dengan tingkat penyerapan anggaran yang tidak maksimal menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran (value for money). Output yang dihasilkan dari pelaksanaan program dan kegiatan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian outcome pembangunan kesehatan, meskipun sebagian anggaran tidak terserap sepenuhnya. Hal ini mencerminkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah berorientasi pada hasil.

Secara keseluruhan, sisa anggaran Tahun 2025 menjadi indikator positif dari efisiensi pengelolaan anggaran dan tidak menghambat pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Ke depan, hasil evaluasi ini akan dimanfaatkan untuk meningkatkan ketepatan perencanaan anggaran agar semakin selaras dengan kebutuhan riil dan target kinerja, sehingga efektivitas pencapaian outcome pembangunan kesehatan dapat terus ditingkatkan.

Kedepan, peningkatan efisiensi akan difokuskan pada penguatan kualitas output yang berpengaruh signifikan terhadap outcome, khususnya pada indikator yang masih menghadapi tantangan struktural, guna memastikan setiap penggunaan anggaran memberikan nilai tambah yang maksimal bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

3.4. Pengarusutamaan Gender

Pengarusutamaan gender merupakan suatu strategi yang disusun untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender melalui berbagai kebijakan dan program yang memperhatikan kebutuhan 5 kelompok rentan, yaitu: fakir miskin, disabilitas, anak, perempuan, dan/atau lansia. Berdasarkan data DKB Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta tahun 2025, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Pengarusutamaan Gender

Kota Yogyakarta telah menyusun rencana aksi pengarusutamaan gender yang dituangkan dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 38 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Tahun 2022-2023. Dalam RAD tersebut, Dinas Kesehatan turut berperan dalam menyusun program dengan memperhatikan pengarusutamaan gender. Upaya yang dilakukan bidang Kesehatan dalam mendukung pengarusutamaan gender di Kota Yogyakarta antara lain:

1. Fakir Miskin

   Dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan Pengarusutamaan Gender di Kota Yogyakarta, Bidang Kesehatan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat layanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, termasuk kelompok fakir miskin dan rentan.

   Program pengentasan kemiskinan ini akan mendapatkan hasil yang optimal pasti semua elemen harus mendukung sesuai kapasitas dan intensitas dalam pelaksanaannya. Upaya ini sejalan dengan komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta yang dituangkan dalam Visi, Misi dan Rencana Aksi dalam mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) yang inklusif dan berkeadilan.

   Tingkat kepesertaan masyarakat Kota Yogyakarta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mencapai lebih dari 98 % dari total penduduk. Jaminan Kesehatan kota Yogyakarta terintegrasi dengan JKN sehingga seluruh lapisan masyarakat mendapatkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang sama tidak membedakan status sosialnya.

   Program Jaminan Kesehatan di Kota Yogyakarta melalui program Penduduk Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PDPD) ini menyasar di semua elemen penduduk disesuaikan dengan segmen kepesertaan. Dalam memberikan jaminan pembiayaan untuk masyarakat yang masuk kategori

Fakir miskin mekanismenya dipersiapkan pula untuk pembayaran Klaim ke Jaminan Kesehatan Daerah. Serta dalam regulasinya telah dituangkan dalam Peraturan walikota Nomor 27 Tahun 2025 tentang Jaminan Kesehatan Daerah.

Selain itu pelaksanaan pengarusutamaan gender bagi fakir miskin juga dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta melalui kegiatan Pemberian layanan kesehatan masyarakat bagi kategori masyarakat kurang mampu peserta program Jaminan Kesehatan Sosial (Jamkesos) dan program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Dimana selama kurun waktu tahun 2025 RSUD Kota Yogyakarta telah menangani pasien dengan kategori masyarakat kurang mampu peserta program Jaminan Kesehatan sebanyak:

- Jamkesda kota: 403
- Jamkesda bantul: 48
- Jamkesos: 555

2. Disabilitas

Upaya bidang kesehatan bagi penyandang disabilitas dilakukan melalui pelayanan kesehatan dan kegiatan - kegiatan program. Salah satunya adalah layanan kesehatan jiwa terpadu bagi penyandang disabilitas mental. Kegiatan program yang lain seperti pengembangan sekolah sehat jiwa sebagai salah satu upaya promotif dan preventif kesehatan jiwa di sekolah. Saat ini telah ada 12 SMP dan 1 SMA yang membentuk sekolah sehat jiwa. Selain itu upaya pengendalian penyakit Hipertensi dan Diabetes Melitus melalui pelayanan terpadu penyakit tidak menular (Pandu PTM) merupakan salah satu upaya pencegahan disabilitas akibat PTM.

Pelaksanaan pengarusutamaan gender di RSUD Kota Yogyakarta dilakukan melalui kegiatan Pemberian fasilitas layanan penunjang berupa Toilet khusus disabilitas, Parkir Khusus disabilitas dan Layanan kursi roda yang disediakan di depan pelayanan bagi pasien yang membutuhkan.

3. Anak

Pelaksanaan pengarusutamaan gender bagi anak-anak juga dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta melalui kegiatan

- Pemenuhan layanan kesehatan RS Mampu Ponek (Pelayanan PICU dan NICU)
- Layanan Kesehatan Poli Anak
- Fasilitas ruang bermain anak

4. Perempuan

Kegiatan yang mendukung pengarusutamaan gender salah satunya adalah pelayanan usia produktif dimana salah satu bentuk kegiatannya adalah pelayanan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara untuk

wanita usia subur (WUS) usia 30- 50 tahun, yang menjadi salah satu bagian dari upaya pelayanan kesehatan pada usia produktif. Pada tahun 2025 ini ada perubahan target kegiatan dalam rangka implementasi Rencana Aksi Nasional (RAN) Eliminasi kanker leher rahim dengan sasaran wanita usia 30-69 tahun yang telah menikah atau pernah berhubungan seksual. Metode deteksi dini yang digunakan adalah dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) dan PCR HPV DNA Co testing Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) serta pemeriksaan Payudara secara Klinis (Sadanis). Capaian deteksi dini yang diperoleh tahun 2025 sebesar 3619 orang (79,98%) dari target 4525 WUS yang ditargetkan (7%) dari WUS total 64.643 orang. Kendala dalam pelayanan ini adalah masih kurangnya peran serta WUS untuk mengikuti pemeriksaan karena malu dan takut.

Selain hal diatas pelaksanaan pengarusutamaan gender bagi perempuan juga dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta melalui kegiatan

- Pemenuhan layanan kesehatan RS Mampu Ponek (Pelayanan Persalinan, Bangsal Khusus Bersalin)
- Fasilitas Ruang Menyusui
- Fasilitas Toilet yang dipisahkan antara Toilet untuk Laki-laki dan Perempuan

5. Lansia

Pelaksanaan pengarusutamaan gender bagi lansia juga dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta melalui kegiatan Pemberian fasilitas layanan penunjang berupa:

- Toilet khusus disabilitas dan lansia
- Layanan kursi roda yang disediakan dibagian depan pelayanan bagi pasien penyandang disabilitas maupun lansia
- Layanan Kesehatan Poli Geriatri

3.5. Progres *Quick Wins* dan Inovasi yang mendukung pencapaian kinerja

1. Quick Wins Dinkes

A. Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan

Satu Kampung Satu Bidan adalah bagian dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) atau *Quick Wins* bidang kesehatan yang mendukung *Quick Wins* Walikota Kota Yogyakarta pada periode kepemimpinan 2025 - 2029. Program ini dimaksudkan untuk memperkuat pelayanan skrining dan deteksi dini permasalahan kesehatan di masyarakat berbasis kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas. Konsep yang telah dijalankan oleh tim puskesmas adalah tim daerah binaan. Penyediaan satu bidan/nakes satu kampung bertujuan untuk melakukan pendataan, pemantauan, deteksi dini, dan intervensi masalah kesehatan masyarakat secara komprehensif

sepanjang siklus hidup melalui pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rujukan di wilayah binaan.

Dalam implementasinya, Program Satu Kampung Satu Bidan/Nakes juga menitikberatkan pada pemantauan kesehatan berkelanjutan dan pendampingan kelompok berisiko, meliputi ibu hamil, balita, lansia, dan penderita penyakit tidak menular, untuk mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi. Apabila diperlukan penanganan lanjutan, masyarakat dirujuk ke Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat lanjut melalui mekanisme rujukan yang terkoordinasi serta disertai tindak lanjut hasil rujukan. Secara umum, pelaksanaan program sepanjang tahun 2025 menunjukkan progres positif. Sebanyak 45 bidan/nakes telah dilibatkan untuk membina 45 kelurahan di Kota Yogyakarta.

Bidan/nakes direkrut dalam rekrutmen terbuka dengan tahapan seleksi administrasi, seleksi tes tertulis, dan diakhiri seleksi tes wawancara, sehingga didapatkan 45 bidan/nakes. 45 bidan/nakes tersebut diberikan pembinaan terkait ketugasan yang akan dilakukan oleh tim. Launching oleh Bapak Wali Kota sebagai bentuk kick-off mulainya kinerja tim satu kampung satu bidan/nakes.

B. Posyandu Paripurna Bidang Kesehatan yang Terintegrasi Layanan Kesehatan Primer

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2024 merupakan bagian dari lembaga kemasyarakatan kelurahan yang menjadi wadah partisipasi masyarakat serta mitra pemerintah kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan, sekaligus dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Posyandu menyelenggarakan enam bidang pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), yaitu pendidikan, kesehatan, permukiman rakyat, pekerjaan umum, sosial, serta ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, dengan bidang kesehatan sebagai salah satu pilar utama pelayanan Posyandu.
Tugas posyandu bidang kesehatan meliputi:

1. Penggerakan kunjungan Posyandu bagi sasaran ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, anak usia sekolah remaja, dewasa, dan lanjut usia;
2. Penyuluhan kesehatan dan gizi ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;
3. Deteksi dini masalah kesehatan ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;
4. Rujukan ke unit kesehatan kelurahan atau pusat kesehatan masyarakat bagi ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah

remaja, dewasa dan lanjut usia yang memiliki resiko masalah kesehatan;

5. Pemantauan perilaku kepatuhan keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan minimal, melaksanakan pengobatan hipertensi, diabetes, tuberkulosis dan gangguan jiwa, serta menjaga kesehatan lingkungan rumah; dan
6. Penjangkauan Vitamin A, Tablet tambah darah di posyandu sesuai dengan kebijakan Kota Yogyakarta.

Upaya penguatan Posyandu tersebut sejalan dengan *quick wins* Wali Kota Yogyakarta melalui program Posyandu Paripurna. Pada tahun 2025 terdapat 621 Posyandu bidang kesehatan di Kota Yogyakarta yang telah bertransformasi menjadi Posyandu Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP), dengan kriteria melayani seluruh siklus hidup, memiliki minimal lima kader terlatih dengan 25 keterampilan dasar, serta melaksanakan kunjungan rumah. Pada Desember 2025, seluruh Posyandu (100%) telah masuk dalam kategori Posyandu ILP, sehingga diperlukan tindak lanjut berkelanjutan melalui pembinaan teknis oleh puskesmas, peningkatan kapasitas kader, serta penguatan kaderisasi dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait guna mempertahankan keberlanjutan dan kualitas pelayanan.

C. Kartu Keluarga: Jaminan Kesehatan Warga

Upaya dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diatur melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana diubah dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan. Regulasi ini mewajibkan seluruh penduduk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai bagian dari upaya mencapai Universal Health Coverage (UHC).

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029, target tahun 2025 pada cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional adalah 98% dan cakupan kepesertaan aktif JKN adalah 80%. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta yang memiliki Jaminan Kesehatan pada tahun 2025 adalah 414.396 jiwa dari jumlah penduduk 415.771 jiwa (UHC 99,67% tercapai 101,70% dari target UHC). Jumlah JKN aktif Kota Yogyakarta adalah 379.616 jiwa (keaktifan 91,3% tercapai 114,13% dari target keaktifan). Capaian ini telah melebihi target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029.

Regulasi Pengelolaan Jaminan Kesehatan di Kota Yogyakarta diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 27 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah. Regulasi ini mencabut peraturan sebelumnya dan ditetapkan pada tanggal 22 Mei 2025. Program jaminan pembiayaan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dengan sistem pola bantuan bagi seluruh masyarakat Kota Yogyakarta yang belum memiliki Jaminan Kesehatan.
Peserta Jaminan Kesehatan Daerah Kota Yogyakarta meliputi:

1. Peserta Penduduk yang Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PDPD); dan
2. Peserta Jamkesda dengan pembayaran Klaim Pemerintah Daerah bagi:
    a. Penduduk daerah yang masuk daftar tunggu sebagai Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah;
    b. PPKS, yang meliputi: Orang terlantar, Gelandangan, Pengemis, Pemulung, serta yang tidak memiliki identitas
    c. korban tindak kekerasan;
    d. WBS;
    e. Korban yang dilayani oleh PSC 119 YES.

Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah di Kota Yogyakarta ini memastikan penduduk Kota Yogyakarta mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, menjamin perlindungan kesehatan dengan manfaat JKN melalui program Jaminan Kesehatan Daerah agar mempermudah akses layanan kesehatan masyarakat.

D. Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan PKG Lansia

Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang merupakan salah satu Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) dalam misi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada Delapan Misi Asta Cita Kepemimpinan Presiden terpilih tahun 2024-2029. CKG adalah upaya strategis yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dengan melakukan deteksi dini terhadap berbagai kondisi kesehatan yang berpotensi berkembang menjadi penyakit serius

CKG dilaksanakan melalui pendekatan siklus hidup, dimulai sejak bayi baru lahir hingga lanjut usia. Pendekatan ini difokuskan pada upaya promotif dan preventif yang bersifat holistik, terintegrasi, dan berbasis kelompok sasaran (people-centered). CKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pra-penyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. Pelayanan ini didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi

digital SATUSEHAT Mobile dan pencatatan dan pelaporan melalui Website Aplikasi Sehat Indonesia Kemenkes RI.

CKG di Kota Yogyakarta serentak dilaksanakan di 18 Puskesmas Kota Yogyakarta sejak tanggal 11 Februari 2025 setelah dilaunching oleh Pj Wali Kota saat itu. Dalam pelaksanaannya, CKG di Kota Yogyakarta menghadapi beberapa hambatan, diantaranya kurangnya antusiasme masyarakat untuk mengikuti CKG di Puskesmas, selain itu seringnya terjadi kendala pada aplikasi Website ASIK sehingga pencatatan dan pelaporan menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi hambatan yang ada, Dinas Kesehatan bersama Puskesmas berupaya untuk meningkatkan capaian seperti dengan melaksanakan CKG Komunitas di beberapa institusi baik pemerintah maupun swasta, pasar, dan di Universitas di Kota Yogyakarta. Selain itu, pelaksanaan CKG anak sekolah yang dilakukan di seluruh satuan pendidikan di Kota Yogyakarta juga berperan penting dalam tercapainya target CKG di Kota Yogyakarta.

Sampai dengan akhir tahun 2025 Kota Yogyakarta mencapai 38,58% dari jumlah penduduk yang mendapatkan pelayanan CKG atau sejumlah 144.975 jiwa, yang mana target dari pemerintah pusat adalah 36%.

Sejalan dengan CKG Pemerintah Pusat, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui program Quickwins Wali Kota mencanangkan program Cek Kesehatan Gratis lansia yang mulai pada bulan Maret 2025. Cek kesehatan gratis lansia ini diselenggarakan di 45 kelurahan dengan periode 3 bulan yang dilaksanakan secara serentak setiap tanggal 15 setiap bulannya atau setiap lansia akan mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan sebanyak 4 kali dalam satu tahun. Pelaksanaan kegiatan di selenggarakan di kelurahan atau di posyandu sesuai dengan kesepakatan di wilayah. Kegiatan cek kesehatan gratis tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk mendeteksi dini resiko penyakit, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, menjaga kualitas hidup yang lebih baik, serta mengurangi angka kesakitan lansia.

Beberapa pemeriksaan yang dilakukan pada cek kesehatan gratis meliputi: Pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar perut, pengukuran LILA, pemeriksaan tekanan darah, skrining SKILAS, Skrining ADL, pemeriksaan laboratorium gula darah, kolesterol dan asam urat, dan edukasi Kesehatan. Selama periode tahun 2025, telah tercapai 48.896 lansia Kota Yogyakarta yang mendapatkan pelayanan cek kesehatan gratis. Dengan program ini, diharapkan status kesehatan lansia dapat terpantau sehingga terwujudlah lansia yang sehat, bugar dan mandiri.

2. Quick Wins RSUD

Sejalan dengan pelaksanaan Quick Wins Dinas Kesehatan, dalam menunjang optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah juga dituntut untuk mendukung Program Prioritas Kepala Daerah melalui Program percepatan atau Quick Win yang bertujuan untuk memberikan dampak positif dan nyata bagi masyarakat dalam waktu singkat serta mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup warga. Selain itu, program "quick wins" juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa birokrasi pemerintahan berani berinovasi dan bekerja secara efektif untuk kemajuan kota Yogyakarta. Berikut gambaran pelaksanaan Program Quick Wins yang dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta:

A. *Hospital Without Wall*: Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan di Wilayah Kelurahan Sorosutan

Penyelenggaraan kegiatan Satu Kampung Satu Bidan/ Tenaga Kesehatan oleh RSUD Kota Yogyakarta dilaksanakan secara rutin setiap 3 bulan sekali di wilayah kelurahan Sorosutan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Umbulharjo dan Kelurahan Sorosutan. Sampai dengan saat ini telah terlaksana 3 kali kegiatan yaitu pada bulan Mei,Juli dan Oktober tahun 2025.

Layanan yang diberikan berupa:

1. Pemeriksaan Kesehatan Gratis (Pemeriksaan tekanan darah, berat badan, tinggi badan, gula darah, kolesterol, asam urat)
2. Skrining kesehatan Lansia

B. Pelayanan *Home Care* Rumah Sakit

Penyelenggaraan Home Care pada RSUD Kota Yogyakarta dilaksanakan dengan 2 metode :

a. *Home Care* CSR (Gratis/tidak berbayar)

Kegiatan Pelayanan berupa screening kesehatan bagi seluruh lansia di wilayah kelurahan Sorosutan yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan satu bidan satu kampung dan apabila terdapat lansia yang tidak dapat hadir karena mengalami keterbatasan fungsional pada kegiatan satu bidan satu kampung maka akan dilakukan kunjungan kerumah pasien.

b. b. *Home Care* Bisnis (berbayar)

Kegiatan Pelayanan berupa screening kesehatan bagi seluruh masyarakat di wilayah kota Yogyakarta dan sekitarnya yang mengalami keterbatasan fungsional sehingga perlu dilakukan pelaksanaan kunjungan rumah (home care). Kegiatan ini merupakan inovasi

pelayanan yang diterapkan agar seluruh masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan RSUD Kota Yogyakarta tanpa harus datang ke Rumah Sakit.

Pelaksanaan Pelayanan *Home Care* Rumah Sakit telah berjalan sejak bulan Mei 2025. Sampai dengan bulan Desember 2025 RSUD Kota Yogyakarta telah menangani pasien *Home Care* sebanyak 59 Pasien. Dengan rincian sebanyak 19 pasien berasal dari luar sorosutan dan 40 pasien berasal dari Kelurahan Sorosutan

C. Pelayanan Vaksinasi Haji dan Umroh

Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Internasional bertujuan untuk mendekatkan akses Calon Haji dan Umroh untuk pelaksanaan vaksinasi sebagai syarat wajib pelaksanaan ibadah haji dan umroh serta meningkatkan akses pelayanan vaksinasi internasional bagi warga kota pada khususnya dan masyarakat kabupaten sekitar pada umumnya yang membutuhkan layanan vaksinasi internasional. Saat ini pelaksanaan Vaksinasi Haji dan Umroh telah berjalan sejak bulan Mei 2025, dengan jumlah pasien selama kurun waktu tahun 2025 dari bulan Mei sd Desember adalah sebanyak 695 Pasien.

3. Quick Wins RS Pratama

1. *Pratama Around* (Satu Kampung Satu Bidan/Nakes)

   Kegiatan Pratama Around 1 kampung 1 nakes bekerjasama dengan Puskesmas Mergangsan dalam pemeriksaan gratis lansia secara berkala setiap 3 bulan. Pemeriksaan yang dilakukan antara lain pemeriksaan fisik, psiko sosial dan laboratorium, dan kunjungan rumah. Lansia yang diperiksa berusia di atas 60 tahun.

2. Hotel Pratama (Health Over Tourism RS Pratama)

   Hotel Pratama merupakan layanan *medical checkup* yang dapat diakses oleh pekerja hotel, biro haji dan umroh, agen tour dan travel, serta wisatawan melalui kerja sama dengan Rumah Sakit Pratama. Layanan ini diharapkan dapat menjalin kemitraan resmi antara rumah sakit dengan hotel, biro perjalanan, dan pelaku wisata, sehingga layanan kesehatan lebih terintegrasi dengan sektor pariwisata.

3. *Adults Community Center* (Pelayanan Poly Jiwa)

   Adult and Adolescence Community Centre merupakan layanan kesehatan jiwa untuk mengidentifikasi potensi permasalahan kesehatan mental dan penanganan sejak dini. Tujuan inovasi ini adalah untuk mengidentifikasi potensi permasalahan kesehatan mental khususnya mahasiswa atau

pelajar sebagai bentuk preventif guna mencegah permasalahan kesehatan mental yang lebih berat.

Inovasi

1. Pentamarto

   Henti jantung mendadak merupakan isu kesehatan krusial di Kota Yogyakarta yang berpotensi fatal apabila tidak ditangani segera. Penanganan kasus ini masih sangat bergantung pada layanan pra hospital PSC 119 YES, sementara tantangan kondisi perkotaan dan kepadatan lalu lintas kerap menimbulkan jeda waktu respons (response time gap) yang berdampak pada rendahnya peluang keselamatan korban. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya paradigma baru dalam sistem kegawatdaruratan melalui penguatan peran masyarakat sebagai penolong pertama. Sebagai respons, dikembangkan inovasi model ekosistem penanganan henti jantung di area publik yang berfokus pada penguatan PSC 119, peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan bantuan hidup dasar, serta penyediaan akses AED di ruang publik melalui program PENTAMARTO.

   Inovasi ini memiliki tiga tujuan utama, yaitu meningkatkan tingkat keberhasilan penanganan henti jantung mendadak di area publik melalui percepatan pemberian pertolongan pertama dan penggunaan AED, membangun sistem kegawatdaruratan yang terintegrasi antara partisipasi masyarakat dan layanan pra rumah sakit, serta mewujudkan ekosistem keamanan publik yang tangguh dan berkelanjutan melalui peningkatan kesiapsiagaan bersama.

   Keberlanjutan inovasi PENTAMARTO didukung melalui strategi kelembagaan, pembiayaan, sumber daya manusia, dan tata kelola program. Inovasi ini telah terintegrasi dalam roadmap perencanaan dan penganggaran Dana Keistimewaan (DAIS) Tahun 2024–2027, dengan alokasi anggaran Tahun 2025 sebesar Rp238.630.000, serta ditetapkan sebagai kegiatan prioritas tahunan dalam RKPD. Selain itu, inovasi ini telah ditetapkan sebagai inovasi daerah melalui Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 478 Tahun 2024 tentang Penerapan Inovasi Daerah. Untuk memperkuat keberlanjutan dan memperluas dampak, dilakukan kemitraan strategis dengan FK-KMK UGM melalui program MBKM dan wahana praktik profesi ners, yang mendukung penguatan kapasitas sumber daya manusia dan profesionalisme tenaga kesehatan.

   Inovasi ini telah melatih 400 orang masyarakat umum dibidang penanganan pertama bantuan hidup dasar pada henti jantung dan penggunaan AED (*Automated Eksternal Defibrillator*) dan penambahan akses AED di area publik sebanyak 2 unit AED melengkapi jumlah yang sudah terpasang pada tahun 2024 sebanyak 3 unit sehingga sampai tahun 2025 tersedia 5 unit AED yang bisa diakses di area publik yaitu di ruas jalan Malioboro.

2. Semar ing Amarta “Semangat Agawe Sehating Lan Makmuring Kutho Ngayogyakarto”

Semar ing Amarta merupakan suatu inovasi yang menitikberatkan pada upaya peningkatan derajat kesehatan dalam rangka mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kinerja dengan pengembangan organisasi digital Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Asal mula gagasan dicetuskannya inovasi ini salah satunya karena belum terwujudnya integrasi dan interoperabilitas pelayanan sertifikasi dan lisensi bidang kesehatan yang merupakan aspek pendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan yang prima di Kota Yogyakarta. Selain itu, belum terbangunnya tata laksana pengelolaan persediaan medis berupa obat, bahan habis pakai dan alat kesehatan yang terintegrasi dan interoperabilitas berbagai sistem pemerintah pusat sampai dengan Pemerintah Kota Yogyakarta, seperti; PCare, Satu Sehat, *Electronic Medical Record*, SIMPUS, SIMBARA dan SIM IFK-LPLPO, untuk menghadirkan data yang valid, akurat dan realtime sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pelayanan publik bidang kesehatan juga menjadi salah satu latar belakang inovasi ini. Aspek Health Tourism, Food Safety, Patient Safety, Olahan Pangan Halal dan Wisata Kuliner Belanja Kota Yogyakarta juga menjadi perhatian inovator karena dirasa perlu dioptimalkan melalui sebuah sistem, sehingga akan berdampak baik pada peningkatan ekonomi kerakyatan di Kota Yogyakarta.

Sebelum adanya inovasi Semar Ing Amarto, pelayanan sertifikasi dan lisensi di bidang kesehatan seperti Surat Izin Praktik, Sertifikat Laik Sehat, Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi, Sertifikat Pelatihan Keamanan Pangan, Pemenuhan Komitmen IRTP, dan penerbitan rekomendasi Fasyankes dilakukan secara konvensional/manual. Pemohon harus menyiapkan dokumen persyaratan secara fisik dan harus datang langsung ke Dinas Kesehatan untuk menyerahkan dokumen tersebut. Setelah adanya inovasi, pemohon dapat melakukan permohonan secara online melalui aplikasi-aplikasi yang disediakan. Hal tersebut diharapkan dapat memudahkan pemohon karena dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Gambar 10 Tampilan Menu di JSS

Begitu pula dengan tata laksana pengelolaan persediaan medis berupa obat, bahan habis pakai dan alat kesehatan yang semula masih melalui proses manual. Dalam pelaksanaannya ditemui beberapa masalah yang cukup serius yang secara garis besar disebabkan oleh banyaknya aplikasi yang digunakan (seperti: PCare, Satu Sehat, *Electronic Medical Record*, SIMPUS, SIMBARA, dan SIM IFK-LPLPO) namun tidak diintegrasikan secara otomatis, sehingga menyulitkan dalam proses rekonsiliasi dan berpotensi besar mengalami kesalahan.

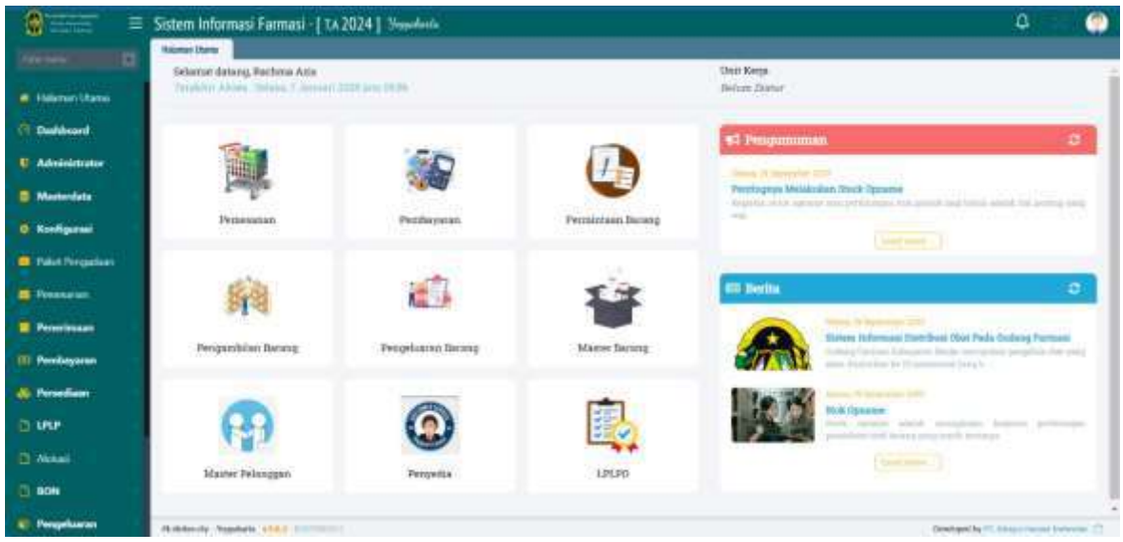

Gambar 11 Tampilan JSS- SIM farmasi

Inovasi ini diharapkan dapat mewujudkan pelayanan publik kesehatan yang berkualitas, berakuntabilitas tinggi, dan bersinergi kolaborasi dengan semua stakeholder yang mendukung perekonomian Kota Yogyakarta melalui kemudahan, kecepatan dan kepastian berusaha dan pengembangan *health tourism-medical tourism* dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3. Inovasi " JAGA SULTAN " (Jaminan Keluarga Sehat dan Layanan Pembiayaan Kesehatan)

   Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah 32,5 km² yang terbagi dalam 14 kecamatan dan 45 kelurahan, serta telah mencapai Universal Health Coverage (UHC) sejak tahun 2018. Dalam mendukung UHC, Pemerintah Kota Yogyakarta

melalui Dinas Kesehatan menyelenggarakan Program Penduduk Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PDPD) dalam skema Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) bagi masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan. Pelaksanaan pendaftaran PDPD yang masih dilakukan secara konvensional di Mall Pelayanan Publik menimbulkan antrian dan ketidakefisienan layanan. Seiring kebutuhan percepatan dan digitalisasi layanan publik, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengembangkan inovasi aplikasi JAGA SULTAN (Jaminan Keluarga Sehat dan Layanan Pembiayaan Kesehatan) untuk meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan efektivitas pelayanan Jamkesda**.**

Tujuan dari pengembangan inovasi aplikasi digital pendaftaran Jaminan Kesehatan Program PDPD PBI APBD melalui JAGA SULTAN (Jaminan Keluarga Sehat dan Layanan Pembiayaan Kesehatan) terintegrasi dengan Jogja Smart Service (JSS) adalah untuk meningkatkan pelayanan Jaminan Kesehatan kepada masyarakat Kota Yogyakarta.

Gambar 12 Tim Inovasi Jaga Sultan

Masyarakat Kota Yogyakarta dapat mengakses layanan pendaftaran Program Penduduk Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PDPD) melalui aplikasi yang terintegrasi dengan Jogja Smart Service (JSS). Hasil Survei Kepuasan Masyarakat menunjukkan peningkatan kepuasan terhadap pelayanan Jamkesda setelah penerapan inovasi JAGA SULTAN. Adapun tantangan yang masih dihadapi adalah keterbatasan literasi digital, khususnya pada kelompok lanjut usia. Ke depan, pengembangan aplikasi diarahkan pada penambahan fitur umpan balik dan dashboard layanan guna memperkuat responsivitas layanan serta meningkatkan akuntabilitas kinerja pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah.

4. Dasi Pensi Di Kota

   Dashboard & Sistem Pengingat Pasien Hipertensi & Diabetes Melitus Kota Yogyakarta. Merupakan salah satu inovasi berupa Pengembangan simpus untuk sistem pemantauan pelayanan Hipertensi dan Diabetes Melitus, dengan tampilan Dashboard yang dapat dipantau oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dan sistem pengingat pasien untuk kembali kontrol. Ini merupakan bentuk implementasi

dalam upaya peningkatan layanan penderita Hipertensi dan Diabetes melitus di Puskesmas Kota Yogyakarta menuju target Hipertensi & Diabetes terkendali.

5. MOBIL DEK RS (Monitoring Biaya Layanan Sebagai Dasar Evaluasi Kebijakan Rumah Sakit)

   Inovasi sistem monitoring biaya layanan melalui otomatisasi dengan pemanfaatan teknologi terkini, sehingga diperoleh cara kerja yang cerdas, cepat, berbiaya rendah, dan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah dengan berbasis teknologi informasi yang terkini. Sistem ini menawarkan cara kerja yang cerdas, cepat, berbiaya rendah, dan mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah dengan berbasis teknologi informasi yang terkini. Manfaat yang yang dapat diperoleh yaitu:

   a) Mendorong peningkatan produktifitas SDM rumah sakit.
   b) Mendorong peningkatan kemandirian keuangan dan mengurangi ketergantungan terhadap subsidi dari pemerintah daerah.
   c) Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang bermutu.

6. UROSENS 2.1 (Digitalisasi Berbasis IOT Dalam Pemantauan Dan Peringatan Dini Nefropati Diabetik Dan Gagal Ginjal)

   Urosens 2.1 merupakan alat berbasis Teknologi Internet of Things (IoT) untuk pemantauan dan peringatan dini nefropati diabetik dan gagal ginjal. Inovasi ini dibuat sebagai solusi inovatif yang memungkinkan pemantauan kesehatan ginjal dan kadar glukose secara real-time dan jarak jauh. Secara rinci alat ini dirancang untuk mendeteksi peningkatan kadar protein dan glukosa dalam urin secara langsung, serta memberikan peringatan dini kepada pasien dan tenaga medis melalui sistem notifikasi berbasis aplikasi mobile. Hasil pengukuran kualitatif dari UROsense menunjukkan kesesuaian yang baik dengan hasil uji laboratorium.

7. Mantu Idaman (Transformasi Digital Pemantapan Mutu Internal (PMI) untuk Meningkatkan Kualitas Sediaan Histopatologi di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Kota Yogyakarta)

   Mantu Idaman merupakan inovasi yang diharapkan dapat menjadi solusi, pengembangan fitur digital berbasis sistem informasi RSUD Kota Yogyakarta dan memberikan langkah strategis yang memungkinkan pelaksanaan Pemantapan Mutu Internal (PMI) secara digital, dengan fitur penilaian terstandar, pelampiran dokumentasi visual mikroskopik, serta pengarsipan otomatis dalam bentuk soft file yang rapi dan mudah diakses. Selain itu manfaat yang ingin dicapai melalui inovasi Tranformasi Digital dalam Pemantapan Mutu Internal di RSUD Kota Yogyakarta adalah :

   - Bagi Laboratorium Patologi Anatomi:

Penilaian PMI yang ber standar PME, sehingga proses pengawasan mutu menjadi lebih menyeluruh dan mampu mendongkrak mutu pelayanan secara keseluruhan,dengan pelaksanaan quality control yang rutin dan baik, mutu sediaan jaringan dapat terjaga dengan optimal.

- Bagi Pasien

Hasil Pemeriksaan Laboratorium Patologi terselesaikan tepat waktu dengan kualitas sediaan yang memenuhi standar, sehingga memudahkan Dokter Pemeriksa (Dokter Spesialis Patologi Anatomi) dalam pembacaan untuk menegakkan diagnosis penyakit pasien secara akurat.

8. SERASI (Sistem Registrasi Pengadaan Sediaan Farmasi Terintegrasi)

   Inovasi "Serasi" (Sistem Registrasi Pengadaan Sediaan Farmasi Terintegrasi) Bertujuan untuk Meningkatkan Tata Kelola Pengadaan Sediaan Farmasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta serta untuk menjamin data sediaan farmasi (obat dan bahan habis pakai) yang dibutuhkan oleh pasien dan meningkatkan efisiensi pengadaan sediaan farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

9. SITAMA (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pratama) Menuju Rekam Medis Elektronik

   SITAMA adalah sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mengelola seluruh operasional dan sata rumah sakit, mulai dari pendaftaran pasien, rekam medis elektronik (RME), farmasi, laboratorium, hingga keuangan. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi kesehatan yang berlaku.

   Tujuan dari SITAMA adalah:

   1. Mempermudah pengelolaan rekam medis dengan menyimpannya dalam format digital, sehingga mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan fisik.
   2. Mempercepat proses pencarian dan akses dokumen rekam medis, sehingga meningkatkan efisiensi waktu bagi staf medis.
   3. Meniadakan distribusi dokumen rekam medis, termasuk hasil pemeriksaan penunjang, yang memungkinkan dokter untuk mendapatkan informasi secara real-time dari SITAMA.
   4. Memfasilitasi integrasi dengan sistem BPJS Kesehatan dan platform Satu Sehat Kemenkes, sehingga memperbaiki koordinasi layanan dan klaim asuransi.
   5. Mengurangi kesalahpahaman informasi antar unit pelayanan dengan menyediakan sumber data yang konsisten dan mudah diakses.
   6. Meningkatkan akurasi dan kecepatan pelaporan dengan memanfaatkan data terintegrasi yang dapat diolah secara otomatis.

3.6. Kolaborasi Lintas Sektor dan Crosscutting dalam pencapaian kinerja

Untuk mendukung pencapaian kinerja Dinas Kesehatan dibutuhkan kerjasama atau kolaborasi lintas sektor dengan berbagai pemangku kepentingan baik dari sisi internal Pemerintah Kota sendiri maupun pihak-pihak dari luar sebagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Dalam upaya pencapaian kinerja Dinas Kesehatan berkolaborasi dengan mitra perangkat daerah yang lain maupun dengan pihak pihak lain yang berkompeten dalam upaya pencapaian target kinerja.

Berikut contoh kolaborasi lintas sektor Dalam menurunkan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Yogyakarta:

1. Bappeda: Dukungan pengembangan kebijakan/regulasi lintas sektor terkait perbaikan kualitas gizi dan remaja, kesehatan lingkungan, sanitasi dan keamanan pangan, pencegahan perkawinan anak dll.
2. Dinas Pendidikan: Dukungan promosi dan kebijakan pendidikan kesehatan disekolah termasuk kesehatan reproduksi, implementasi aksi bergizi dan tablet pemberian darah bagi remaja putri serta upaya kesehatan jiwa di sekolah
3. DP3AP2KB: Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat (posyandu) pelaksanaan P4K dan kelas ibu hamil.
4. Kemenag: Dukungan kebijakan dan implementasi peningkatan kesehatan calon pengantin.
5. Dinas pertanian: dukungan kebijakan dan implementasi keberagaman pangan untuk meningkatkan asupan gizi seimbang bagi ibu hamil, anak dan remaja di Kota Yogyakarta
6. Kementerian Kesehatan: Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memiliki peran krusial dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, mencakup penyusunan kebijakan, pengawasan, pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan program kesehatan. Kemenkes bertanggung jawab atas berbagai aspek pelayanan kesehatan, mulai dari promotif, preventif, kuratif, hingga rehabilitasi. Selain itu Kementerian Kesehatan juga berperan dalam penyaluran DAK Fisik bagi perkembangan RSUD, RS Pratama dan Fasilitas Kesehatan lainnya di Kota Yogyakarta.
7. Dinas Kesehatan Provinsi DIY: Dinas Kesehatan Provinsi (Dinkes Prov) DIY memiliki peran penting dalam pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan di tingkat kabupaten/kota melalui rekomendasi, serta memfasilitasi peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Selain itu Dinkes Provinsi bertugas dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan, termasuk merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan di bidang kesehatan masyarakat. Dinkes Provinsi juga melakukan

pengelolaan data tenaga kesehatan di tingkat provinsi dengan memastikan ketersediaan dan kualitas data, serta mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan terkait Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di wilayahnya berdasarkan data yang tersedia di Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK).

8. Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta memiliki peran pada aspek penyediaan, pengembangan, dan pengawasan industri penyediaan alat kesehatan, perlengkapan medis, dan dukungan logistik yang berkaitan dengan kebutuhan operasional pelayanan RS, serta fasilitasi pengurusan Izin Impor pada proses pengadaan barang dan jasa RSUD.
9. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) Setda Kota Yogyakarta memiliki peran penting atas proses pengadaan barang dan jasa Dinas Kesehatan dan seluruh Rumah Sakit, mulai dari perencanaan, pemilihan penyedia, pelaksanaan kontrak, hingga pengawasan dan pengendalian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan barang/jasa yang berkualitas dengan harga terbaik, sesuai kebutuhan rumah sakit, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
10. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta berperan sebagai konsultan pengelolaan data dan informasi, penyusunan kebijakan, serta pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan Rumah Sakit.
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta memiliki peran dalam hal penerbitan dokumen kependudukan bagi pasien. RSUD dan RS Pratama telah melakukan kerja sama dengan Dinas Dukcapil untuk membantu memfasilitasi pengurusan akta kelahiran untuk bayi yang baru lahir di rumah sakit, serta akta kematian jika ada pasien yang meninggal dunia di rumah sakit. Hal ini juga bermanfaat bagi Dinas Dukcapil dimana pelayanan kependudukan dilakukan lebih cepat dan efisien.
12. BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) memiliki peran di rumah sakit adalah dengan memastikan keselamatan dan keamanan penggunaan peralatan medis berbasis radiasi. BAPETEN bertugas melakukan pengawasan, perizinan, inspeksi, dan penegakan aturan terkait pemanfaatan tenaga nuklir di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit. Dalam hal ini BAPETEN menerbitkan izin penggunaan peralatan medis berbasis radiasi seperti alat X-Ray, CT Scan, dan alat radioterapi, selain itu BAPETEN juga melakukan inspeksi rutin untuk memastikan rumah sakit mematuhi standar keselamatan radiasi yang ditetapkan, termasuk pemeriksaan peralatan, prosedur, dan kompetensi petugas.

13. Balabkes DIY memiliki peran penting sebagai Instansi yang memiliki kewenangan untuk melakukan kalibrasi alat laboratorium dan pengujian kalibrasi alat kesehatan. Keselamatan pasien (patient safety) merupakan suatu hal yang wajib pada pelayanan kesehatan, maka kalibrasi alat kesehatan untuk memastikan akurasi dan keandalan hasil pengukuran menjadi hal yang pokok pada RSUD.

BAB IV

Penutup

Bab 4 Berisi:

- *Kesimpulan*
- *Rencana Tindak Lanjut*

Keberhasilan Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2025 yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

Hasil laporan kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis Tujuan Dinas Kesehatan yaitu "Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat", terdapat 5 (lima) sasaran yang dipilih sebagai tolak ukur. Secara umum, kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tahun 2025 pelaporan menunjukkan capaian yang baik hingga sangat baik, dengan sebagian besar indikator sasaran mencapai atau melampaui target yang ditetapkan. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan terus menunjukkan hasil positif, terutama pada capaian Universal Health Coverage (UHC), serta terjaganya mutu pelayanan rujukan melalui akreditasi paripurna RS Pratama dan RSUD Kota Yogyakarta. Dari aspek tata kelola, Dinas Kesehatan berhasil meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi hingga kategori AA, sementara RSUD Kota Yogyakarta mempertahankan kategori A, yang mencerminkan penguatan sistem manajemen dan akuntabilitas kinerja. Capaian tersebut didukung oleh tingkat penyerapan anggaran yang tinggi dan efisiensi pelaksanaan program.
2. Dari analisis indikator program, semua indikator program yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan dapat dicapai sesuai target. Hal ini menunjukkan keberhasilan program yang telah ditargetkan oleh Dinas Kesehatan pada Tahun 2025.
3. Realisasi kinerja anggaran (keuangan) Dinas Kesehatan pada tahun 2025 yaitu sebesar 96.02% dengan predikat Sangat Baik.

Langkah-langkah/Strategi yang akan diambil Dinas Kesehatan yang dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut untuk mengatasi permasalahan yang kemungkinan akan dihadapi pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan intervensi pada indikator kesehatan ibu dan bayi melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, penguatan sistem rujukan, serta peningkatan kompetensi tenaga kesehatan. Selain itu,

diperlukan optimalisasi pemanfaatan data kinerja dan survei kepuasan masyarakat sebagai dasar perencanaan yang lebih tepat sasaran, disertai penguatan inovasi layanan berbasis digital untuk menjawab ekspektasi masyarakat.

2. Peningkatan fungsi Puskesmas dalam pelayanan kesehatan dasar, pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan *(Community Involvement and Empowerment)* dan pelibatan multistakeholder.
3. Peningkatan mutu pelayanan rujukan dilaksanakan melalui penguatan tata kelola klinis, manajemen mutu dan keselamatan pasien, serta monitoring berkelanjutan terhadap pemenuhan standar akreditasi RS Pratama dan RSUD Kota Yogyakarta.
4. Pemenuhan pemenuhan SDM Kesehatan di puskesmas sesuai standar, khususnya untuk pemenuhan program prioritas.
5. Penguatan perencanaan obat, penguatan e-catalog, penjaminan ketersediaan obat *esensial nasional* penggunaan obat rasional.
6. Peningkatan upaya promotif dan preventif serta edukasi kepada masyarakat terkait faktor risiko penyakit tidak menular, peningkatan skrining dan deteksi dini penyakit tidak menular di FKTP dan jejaringnya
7. Peningkatan kualitas pelayanan Regulasi dan Sertifikasi Bidang Kesehatan dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan dan berfokus pada keselamatan pasien, kebutuhan masyarakat maupun *stakeholder* serta menyesuaikan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Meningkatkan peran serta lintas sektor dan lintas program dalam upaya pencapaian target dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan.
9. Peningkatan tata kelola, rekomendasi diarahkan pada konsistensi penerapan reformasi birokrasi, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan efisiensi belanja agar capaian kinerja yang telah diraih dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN:

Lampiran 1. Cascading/Pohon Kinerja

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Murni dan Perubahan Tahun 2025

Lampiran 3. Rencana Aksi

Lampiran 4. Hasil Pengukuran Kinerja

Lampiran 5. Matriks Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2024

Misi 1 RPJPD

Mewujudkan Kota Yogyakarta Unggul melalui Transformasi Sosial

Terlaksananya Sumber Daya Manusia yang berkualitas unggul

IK. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) - Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

IK. Usia Harapan Hidup

OUTCOME

DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA

Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan

IK.
1. Angka Kematian Ibu
2. Angka Kematian Bayi
3. Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)

DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA

Terwujudnya Tata Kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif

IK.
Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan

INTERMEDIATE OUTCOME

Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

IK.
1. Persentase Posyandu ILP Aktif

Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

IK.
1. Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas

Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Kesehatan

IK.
1. Persentase ketersediaan obat indikator

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat

IK.
1. Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi

Meningkatnya kualitas layanan Dinas Kesehatan

IK. 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Kesehatan2. Nilai AKIP Dinas Kesehatan3. Nilai SPIP Dinas Kesehatan

INTERMEDIATE OUTCOME

Meningkatnya kesediaan rata-rata yang sesuai standar untuk pelayanan kesehatan

IK.
1. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar
2. Persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan
3. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
4. Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
5. Persentase anak usia SD kelas 1s dan setingkat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
6. Persentase usia produktif dan usia lanjut mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Meningkatnya pelayanan kesehatan penderita penyakit tertentu

IK.
1. Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
2. Persentase penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
3. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan Komunitas Rentan

IK.
1. Cakupan KLB yang ditindak lanjuti kurang dari 1 x 24 jam

Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

IK.
1. Persentase cakupan informasi kesehatan yang dikelola sesuai standar (SPM)
2. Nilai Tingkat Kematangan Sistem Informasi

Meningkatnya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi dan Pengawasan Produk Makanan Minuman Kosmetika dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga

IK.
1. Persentase kesesuaian dan ketepatan waktu dalam pelaporan data kesehatan sesuai standar
2. Persentase Jasi Surveilans di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Meningkatnya pengawasan terhadap peredaran obat, makanan dan kosmetik

IK.
1. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memenuhi ketentuan sesuai standar

Meningkatnya pengawasan terhadap peredaran obat, makanan dan kosmetik

IK.
1. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memenuhi ketentuan sesuai standar

Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia kesehatan

IK.
1. Persentase SDM Kesehatan yang memenuhi kompetensi

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas

IK.
1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Kesehatan2. Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standar pelayanan3. Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standar pelayanan4. Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standar pelayanan5. Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standar pelayanan6. Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standar pelayanan7. Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standar

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
ꦢꦶꦤꦱ꧀ ꦏꦺꦱꦲꦠꦤ꧀
Jalan Kenari 56, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165
Telepon (0274) 515865, 562682; Faksimile (0274) 515869
Laman kesehatan.jogjakota.go.id;Pos-el kesehatan@jogjakota.go.id

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)
Jabatan : Wali Kota Yogyakarta
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja dan *quick wins* yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja dan *quick wins* tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan *quick wins* dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pihak Kedua,

Hasto Wardoyo

Pihak Pertama,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP [redacted]

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	4 Orang
		Angka Kematian Bayi	10,58 per 1000 kelahiran hidup
		Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	7%
		Prevalensi Stunting	12,00%
2.	Meningkatnya Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	B Nilai

No	Program	Anggaran	Ket.
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 81.505.054.412	APBD TA 2025, DAK TA 2025
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 1.359.101.000	APBD TA 2025, DAK TA 2025
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp. 445.320.000	APBD TA 2025, DAK TA 2025
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 237.626.400	DAK TA 2025
5.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Rp. 238.630.000	DANAIS TA 2025
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 198.037.609.100	APBD TA 2025, BLUD TA 2025, DAK TA 2025
Jumlah		**Rp. 281.823.340.912**	

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pihak Kedua,

Hasto Wardoyo

Pihak Pertama,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP [redacted]

QUICK WINS
DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
1.	Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan	Penyediaan satu bidan/nakes satu kampung yang bertugas: 1. Pendataan sasaran sesuai siklus hidup di kampung; 2. Identifikasi faktor risiko permasalahan Kesehatan di wilayah binaan; 3. Melakukan skrining kesehatan sesuai siklus hidup (bayi, balita, remaja, ibu hamil, usia produktif, lansia); 4. Melakukan intervensi hasil skrining Kesehatan melalui kunjungan rumah terencana di wilayah binaan; 5. Mendampingi kegiatan posyandu Kesehatan di wilayah binaan; 6. Memantau kesehatan ibu hamil, termasuk kunjungan rumah dan pemeriksaan berkala 7. Memberikan konsultasi mengenai makanan bergizi, obat-obatan, dan vitamin yang dapat ibu konsumsi 8. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, seperti pola hidup sehat, pentingnya gizi, kesehatan ibu serta anak, bimbingan dan penyuluhan pra-nikah serta konsultasi keluarga berencana. 9. Merencanakan perawatan jangka panjang 10. Membuat Peta Risiko Kesehatan Wilayah; 11. Menyampaikan laporan permasalahan kesehatan di wilayah ke Puskesmas.
2.	Posyandu Paripurna Bidang Kesehatan yang Terintegrasi Layanan Primer	Menambah jumlah posyandu ILP dari 180 Posyandu ILP menjadi 311 Posyandu ILP atau 50% dari total Posyandu di Kota Yogyakarta

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
3.	Kartu Keluarga : Jaminan Kesehatan Warga	Menyusun Perwal Jaminan Kesehatan Daerah
4.	Cek Kesehatan Gratis	Melakukan Cek Kesehatan Gratis sesuai siklus hidup diutamakan untuk lansia

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pihak Kedua,

Hasto Wardoyo

Pihak Pertama,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP [redacted]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
ꦫꦼꦱꦶꦢꦺꦤ꧀ꦱꦶꦪꦴꦠꦶꦏꦺꦴꦛ
Jl. Wirosaban 1, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162 Telepon (0274) 371195, 386692
Laman rumahsakitjogja.jogjakota.go.id; Pos-el rsud@jogjakota.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Ariyudi Yunita, MMR
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Ir. Sugeng Purwanto, M.M.A.
Jabatan : Pj. Wali Kota Yogyakarta
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Pihak Kedua

Sugeng Purwanto

Pihak Pertama

dr. Ariyudi Yunita, MMR
Pembina Utama Muda/IVc
NIP [redacted]

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DINAS KESEHATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Standar Pelayanan RS Berbasis Mutu dan Keselamatan Pasien Meningkat	Skor Akreditasi RS	82%
2.	Meningkatnya Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	A

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 124.377.584.075,-	APBD dan BLUD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 27.083.493.000,-	APBD
Jumlah Anggaran		**Rp.151.461.077.075,-**	

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Pihak Kedua

Sugeng Purwanto

Pihak Pertama

dr. Ariyudi Yunita, MMR
Pembina Utama Muda/IVc
NIP [redacted]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT PRATAMA
Pelayanan Prima
Jalan Kolonel Sugiyono 98 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55153
Telepon (0274) 373249
Laman rspratama.jogjakota.go.id, Pos-el rspratama@jogjakota.go.id

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drg. Arief Haritono, M.Kes
Jabatan : Direktur RS Pratama
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.	drg. Arief Haritono, M.Kes.
Pembina Tingkat I (IV B)	Pembina, IV/a
NIP [redacted]	NIP [redacted]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT PRATAMA
Pelayanan Prima
Jalan Kolonel Sugiyono 98 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55153
Telepon (0274) 373249
Laman rspratama.jogjakota.go.id, Pos-el rspratama@jogjakota.go.id

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drg. Arief Haritono, M.Kes
Jabatan : Direktur RS Pratama
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab saya.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.	drg. Arief Haritono, M.Kes.
Pembina Tingkat I (IV B)	Pembina, IV/a
NIP [redacted]	NIP [redacted]

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTUR RUMAH SAKIT PRATAMA KOTA YOGYAKARTA

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target
1.	Indeks Kepuasan Layanan kepada Masyarakat	Indeks kepuasan layanan kesehatan Rumah Sakit Pratama	81

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.090.000	APBD TA 2025
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	5.980.000	APBD TA 2025
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.125.076.000	APBD TA 2025
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5.000.000	APBD TA 2025
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	20.723.000.000	BLUD TA 2025
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UMK dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2.500.000.000	DAK FISIK TA 2025
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	49.83.200.000	DAK FISIK TA 2025
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100.000.000	APBD TA 2025

		Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	4.442.061.189	APBD TA 2025
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis	10.000.000	APBD TA 2025

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pihak Kedua

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Tingkat I (IV B)
NIP [redacted]

Pihak Pertama

drg. Arief Haritono, M.Kes.
Pembina (IV A)
NIP [redacted]

QUICK WINS
RUMAH SAKIT PRATAMA KOTA YOGYAKARTA

No.	Quick Wins	Rincian Quick Wins
1.	Pratama Around (Satu kampung satu bidan)	RS Pratama akan bekerjasama dengan penanggungjawab yg ada di Kampung Brontokusuman. Supportingnya terkait program SIGA, Kesehatan ibu dan anak (KIA) , dan warga yang berkebutuhan khusus.
2.	Hotel Pratama (Healt Over Tourism RS Pratama)	Di sekitar RS Pratama banyak terdapat turis dan pelaku wisata. Hal ini merupakan peluang bagi RS Pratama untuk bisa mengembangkan pelayanan kesehatan. Program Hotel Pratama mengampu pemeriksaan MCU, Pemeriksaan Kesehatan Umum, dan Kegawatdaruratan dengan melibatkan tim Promosi Kesehatan dan tim Home Care RS Pratama
3.	PROMAGH (Program Mental Health Check-Up)	Promagh merupakan program kesehatan mental yang ditujukan bagi remaja di Lembaga Pendidikan di sekitar RS Pratama. Program ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kesehatan mental remaja sebagai bentuk preventif munculnya permasalahan kesehatan mental yang lebih berat.
4.	Penambahan Poli Jiwa	Di RS Pratama belum memiliki Pelayanan kesehatan Jiwa. Mengingat kesehatan Jiwa bisa menjadi salah satu program unggulan dari RS dan kebutuhan Masyarakat saat ini semakin meningkat terkait Pelayanan Kesehatan Jiwa

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Pihak Kedua,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Tingkat I (IV B)
NIP [redacted]

Pihak Pertama,

drg. Arief Haritono, M.Kes.
Pembina (IV A)
NIP [redacted]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
ꦢꦶꦤꦱꦏꦺꦱꦺꦲꦠꦤ꧀
Jalan Kenari 56, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165
Telepon (0274) 515865, 562682; Faksimile (0274) 515869
Laman kesehatan.jogjakota.go.id; Pos-el kesehatan@jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)
Jabatan : Wali Kota Yogyakarta
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja dan *quick wins* yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja dan *quick wins* tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan *quick wins* dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi yang melibatkan tim SAKIP sebagaimana tertuang pada Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 155 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Yogyakarta, 16 September 2025

Pihak Kedua,

Hasto Wardoyo

Pihak Pertama,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP [redacted]

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	10.06 %
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	0.976
1.1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu	93.1
		Angka Kematian Bayi	9.76
		Persentase Capaian Minimal Universal Health Coverage (UHC)	100 %
1.2	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	A Nilai (86,25-89,25)

No	Program	Anggaran	Ket.
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 78.340.807.023	Perubahan APBD TA 2025, DAK TA 2025
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 1.234.833.000	Perubahan APBD TA 2025, DAK TA 2025
3.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp. 417.832.000	Perubahan APBD TA 2025, DAK TA 2025
4.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 237.626.400	DAK TA 2025
5.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta	Rp. 238.630.000	DANAIS TA 2025

No	Program	Anggaran	Ket.
	Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan		
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 184.483.691.461	Perubahan APBD TA 2025, BLUD TA 2025
Jumlah		**Rp. 264.953.419.884**	

Pihak Pertama telah memastikan kebenarannya bahwa kinerja sebagaimana tertuang di atas dilaksanakan dengan program tersebut telah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 dan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025.

Yogyakarta, 16 September 2025

Mengetahui,
Pihak Kedua,

Hasto Wardoyo

Penanggung jawab kinerja dan pelaksana program,
Pihak Pertama,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP [redacted]

QUICK WINS
DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
1.	Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan	Penyediaan satu bidan/nakes satu kampung yang bertugas: 1. Pendataan sasaran sesuai siklus hidup di kampung; 2. Identifikasi faktor risiko permasalahan Kesehatan di wilayah binaan; 3. Melakukan skrining kesehatan sesuai siklus hidup (bayi, balita, remaja, ibu hamil, usia produktif, lansia); 4. Melakukan intervensi hasil skrining Kesehatan melalui kunjungan rumah terencana di wilayah binaan; 5. Mendampingi kegiatan posyandu Kesehatan di wilayah binaan; 6. Memantau kesehatan ibu hamil, termasuk kunjungan rumah dan pemeriksaan berkala 7. Memberikan konsultasi mengenai makanan bergizi, obat-obatan, dan vitamin yang dapat ibu konsumsi 8. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, seperti pola hidup sehat, pentingnya gizi, kesehatan ibu serta anak, bimbingan dan penyuluhan pra-nikah serta konsultasi keluarga berencana. 9. Merencanakan perawatan jangka panjang 10. Membuat Peta Risiko Kesehatan Wilayah; 11. Menyampaikan laporan permasalahan kesehatan di wilayah ke Puskesmas.
2.	Posyandu Paripurna Bidang Kesehatan yang Terintegrasi Layanan Primer	Menambah jumlah posyandu ILP dari 180 Posyandu ILP menjadi 311 Posyandu ILP atau 50% dari total Posyandu di Kota Yogyakarta

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
3.	Kartu Keluarga : Jaminan Kesehatan Warga	Menyusun Perwal Jaminan Kesehatan Daerah
4.	Cek Kesehatan Gratis	Melakukan Cek Kesehatan Gratis sesuai siklus hidup diutamakan untuk lansia

Yogyakarta, 16 September 2025

Pihak Kedua,

Hasto Wardoyo

Pihak Pertama,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP [redacted]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
ꦫꦼꦱꦶꦢꦺꦤ꧀ꦱꦶꦪꦸꦩꦸꦩ꧀ꦢꦲꦿꦃ

Jl. Wirosaban 1, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162 Telepon (0274) 371195, 386692
Laman rumahsakitjogja.jogjakota.go.id; Pos-el rsud@jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Ariyudi Yunita, MMR
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta
selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. (H.C) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K)
Jabatan : Wali Kota Yogyakarta
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja dan *quick wins* yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja dan *quick wins* tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan *quick wins* dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi yang melibatkan tim SAKIP sebagaimana tertuang pada Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 155 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Yogyakarta, 16 September 2025

Pihak Kedua

Hasto Wardoyo

Pihak Pertama

dr. Ariyudi Yunita, MMR
Pembina Utama Muda/IVc
NIP [redacted]

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DINAS KESEHATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Prevalensi Balita Stunting	10,06
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	0,976
1.1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta	Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta (Predikat)	Paripurna (>80)
1.2.	Terwujudnya Tata Kelola RSUD Kota Yogyakarta Yang Baik Dan Adaptif	Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta (Nilai)	A (86,25-89,25)

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.142.630.316.936,-	Perubahan APBD dan BLUD TA.2025
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.26.476.993.000,-	Perubahan APBD TA.2025
Jumlah Anggaran		Rp. 169.107.309.936,-	

Pihak Pertama telah memastikan kebenarannya bahwa kinerja sebagaimana tertuang di atas dilaksanakan dengan program tersebut telah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 dan Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025.

Yogyakarta, 16 September 2025

Mengetahui,
Pihak Kedua

Hasto Wardoyo

Penanggung jawab kinerja dan pelaksana program,
Pihak Pertama

dr. Ariyudi Yunita, MMR
Pembina Utama Muda/IVc
NIP [redacted]

QUICK WINS

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DINAS KESEHATAN

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
1.	*Hospital Without Wall*: Satu Kampung Satu Bidan/Tenaga Kesehatan di Wilayah Kelurahan Sorosutan	Program Preventif dan Promotif yang dilaksanakan oleh Bidan/Tenaga Kesehatan RSUD Kota Yogyakarta pada setiap kampung di wilayah Kelurahan Sorosutan. Telah terealisasi sesuai target pada bulan Mei 2025.
2.	Pelayanan Vaksinasi Haji dan Umroh	RSUD Kota Yogyakarta sebagai fasilitas kesehatan pemeriksaan kesehatan haji dan tingginya minat ibadah umroh di masyarakat serta untuk mendekatkan pelayanan vaksinasi haji dan umroh yang selama ini dilakukan di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Yogyakarta. Telah terealisasi sesuai target pada bulan Mei 2025.
3.	Pelayanan *Home Care* Rumah Sakit	Mendekatkan pelayanan rumah sakit kepada pasien berupa kunjungan layanan kesehatan yang diberikan tenaga kesehatan ke tempat tinggal pasien. Telah terealisasi sesuai target pada bulan Mei 2025.

Yogyakarta, 16 September 2025

Pihak Kedua

Hasto Wardoyo

Pihak Pertama

dr. Aniyudi Yunita, MMR
Pembina Utama Muda/IVc
NIP [redacted]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT PRATAMA
ꦫꦼꦱꦶꦩꦥꦛꦫꦠꦩ
Jl. Kol. Sugiyono No. 98 Yogyakarta Kode Pos : 55153 Telp (0274) 373249
EMAIL : rspratama@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Bayu Subagja
Jabatan : Direktur Rumah Sakit Pratama
selanjutnya disebut **pihak pertama**;

Nama : drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 16 September 2025

Pihak Kedua,

drg. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. [redacted]

Pihak Pertama,

drg. Bayu Subagja
Pembina Tingkat I IV/b
NIP. [redacted]

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DIREKTUR RUMAH SAKIT PRATAMA DINAS KESEHATAN

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Pratama	Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit	92,50
2.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit Pratama	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama	86,85

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran	Keterangan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	113.090.000	PERUBAHAN APBD TA 2025
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	19.036.000	PERUBAHAN APBD TA 2025
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.149.076.000	PERUBAHAN APBD TA 2025
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5.000.000	PERUBAHAN APBD TA 2025
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	24.213.547.801	PERUBAHAN BLUD TA 2025
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UMK dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	2.690.000.000	PERUBAHAN DAK FISIK DAN PERUBAHAN APBD TA 2025
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	5.183.200.000	PERUBAHAN DAK FISIK DAN PERUBAHAN APBD TA 2025
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100.000.000	PERUBAHAN APBD TA 2025

		Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	6.242.065.189	PERUBAHAN APBD TA 2025
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis	10.000.000	PERUBAHAN APBD TA 2025

Yogyakarta, 16 September 2025

Pihak Kedua,

dr. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. [redacted]

Pihak Pertama,

drg. Bayu Subagja
Pembina Tingkat I IV/b
NIP. [redacted]

QUICK WINS

RUMAH SAKIT PRATAMA DINAS KESEHATAN

No.	*Quick Wins*	Rincian *Quick Wins*
1.	Pratama Around (Satu Kampung Satu Bidan/Nakes)	RS Pratama akan bekerjasama dengan penanggungjawab Puskesmas Mergangsan yang ada di Kelurahan Brontokusuman meliputi 6 kampung: Timuran, Brontokusuman, Prawirotaman, Karangkajen, Karanganyar, Lowanu.
2.	Hotel Pratama (Healt Over Tourism RS Pratama)	Pemeriksaan Kesehatan Umum (MCU) dan Kegawatdaruratan dengan melibatkan tim Promosi Kesehatan dan tim Home Care RS Pratama. RS Pratama mengajak kerjasama pelaku wisata (Hotel dan Travel Agent) dengan menawarkan perjanjian kerja sama (PKS) terkait pemeriksan kesehatan, baik MCU maupun layanan kasus gawat darurat.
3.	Adults Community Center (Pelayanan Poly Jiwa)	Program Adults Community Center (Skrining, Edukasi, dan Konsultasi Kesehatan Mental) diperuntukkan bagi masyarakat yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kota Yogyakarta. Lokus sasaran peserta pada tahap awal pelaksanaan program (periode Quick Wins) adalah mahasiswa berusia ≥ 18 tahun.

Yogyakarta, 16 September 2025

Pihak Kedua,

dr. Emma Rahmi Aryani, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. [redacted]

Pihak Pertama,

drg. Bayu Subagja
Pembina Tingkat I IV/b
NIP. [redacted]

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat																			
		Prevalensi Balita Stunting	10,06 %	10,06	10,06	10,06	10,06													Kepala Dinas Kesehatan
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	0,976 indeks	0,976	0,976	0,976	0,976													Kepala Dinas Kesehatan
	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan																			
		Angka Kematian Ibu	93,1 angka	93,1	93,1	93,1	93,1													Kepala Dinas Kesehatan
								PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT							**69.469.793.223,00**	**15.197.980.503,00**	**38.818.734.576,00**	**58.809.668.411,00**	**78.340.807.023,00**	
									Presentase Posyandu ILP aktif	84	0	0	60	84						Kepala Dinas Kesehatan
									Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas	88,64%	0	0	75 %	88,64%						Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan
									Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi	100	0	0	100	100						Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
									Persentase ketersediaan obat indikator	95	0	0	95	95						Kepala Dinas Kesehatan
									Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit	92,50	92,50	92,50	92,50	92,50						Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
								Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							**54.749.440.330,00**	**14.048.205.393,00**	**30.309.696.093,00**	**46.189.570.528,00**	**62.668.671.030,00**	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**75**	**100,00**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase lanjut usia yang mandiri	**N/A**										
									Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta	**80**	**80**	**80**	**80**	**80**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas	**36,00**	**36,00**	**36,00**	**36,00**	**36,00**						**Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer**
									Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	**N/A**										

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas	**38**	**38**	**38**	**38**	**38**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran	**50**	**0**	**0**	**30**	**50**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan	**89,5**	**25**	**50**	**75**	**89,5**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat	**N/A**										
									Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**UPT PSC 119 YES**
									Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**UPT Labkes**
									Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas	**91**	**0**	**0**	**0**	**91**						**Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer**
									Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama	**100%**										
									Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan	**85,00%**										
															0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
								Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	18 Unit	34.00	51.00	75.00	100.00	36.768.000,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	36.768.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2029 Orang	27.63	46.30	30.72	100.00	40.568.000,00	11.022.000,00	18.480.000,00	95.172.000,00	309.928.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2008 Orang	15.78	76.40	99.99	100.00	100.810.000,00	15.680.000,00	75.930.000,00	99.370.000,00	99.370.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	58726 Orang	67.56	96.97	100.00	100.00	13.300.000,00	8.580.000,00	12.315.000,00	12.700.000,00	12.700.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35361 Orang	21.94	46.21	69.34	100.00	135.292.000,00	29.144.000,00	61.392.000,00	92.136.000,00	132.892.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah laporan hasil kegiatan pengelolaan kesehatan kerja dan olahraga	2 laporan	23.56	61.00	75.78	100.00	63.420.000,00	14.939.000,00	38.685.000,00	48.059.000,00	63.420.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen Penngawasan Eksternal Kualitas Air , Dokumen Penyehatan Tempat Fasilitas Umum, Dokumen Penyehatan Tempat Pengelolaan pangan , Monitoring Sekolah , Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5 Dokumen	25.83	55.45	70.12	100.00	176.812.100,00	45.426.000,00	97.446.100,00	122.954.100,00	174.012.100,00	
								Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	14 Dokumen	20.05	41.16	58.38	100.00	466.602.800,00	79.932.000,00	175.012.000,00	325.446.000,00	571.202.800,00	
								Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12 dokumen	8.81	53.37	59.02	100.00	355.855.080,00	31.320.000,00	119.762.500,00	168.612.500,00	285.705.080,00	
								Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	15.43	45.62	76.22	100.00	53.250.000,00	7.760.000,00	22.940.000,00	38.330.000,00	50.290.000,00	
								Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	18 Dokumen	46.00	92.00	92.00	100.00	46.616.000,00	21.470.000,00	42.940.000,00	42.940.000,00	46.616.000,00	
								Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	20 Dokumen	0.61	26.04	75.16	100.00	137.280.000,00	800.000,00	35.720.000,00	103.160.000,00	137.280.000,00	
								Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	32.86	59.75	67.09	100.00	92.208.500,00	30.303.250,00	55.093.250,00	74.273.250,00	110.726.250,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota							**14.296.294.473,00**	**1.039.103.110,00**	**8.337.820.483,00**	**12.374.133.483,00**	**15.253.335.973,00**	
									Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap	**96,64**	**25**	**50**	**75**	**95,81**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)	**92**	**92**	**92**	**92**	**92**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	**84,5**	**25**	**50**	**75**	**84,5**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Prevalensi depresi pada usia >= 15 tahun	**N/A**										
									Prevalensi obesitas > 18 tahun	**N/A**										
									Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									"Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta "	**77.2**	**77.2**	**77.2**	**77.2**	**77.2**						**UPT Labkes**
									Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional	**95**	**95**	**95**	**95**	**95**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									"Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama."	**100%**	**50**	**50**	**50**	**100%**						**RS Pratama**
									Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit	**88,00%**										
									Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit	**81,00%**										
								Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket	0.00	100.00	100.00	100.00	590.000.000,00	0,00	590.000.000,00	590.000.000,00	590.000.000,00	
								Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas	18 Unit	0.00	19.60	77.30	100.00	645.424.000,00	0,00	150.019.000,00	715.443.000,00	925.503.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar											
								Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 bulan	7.37	57.34	80.06	100.00	12.519.692.473,00	913.367.110,00	7.110.227.483,00	10.554.314.483,00	13.196.654.973,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81801 orang	31.56	52.67	76.34	100.00	38.838.000,00	12.256.000,00	20.454.000,00	29.646.000,00	38.838.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30838 Orang	0.00	100.00	100.00	100.00	2.520.000,00	0,00	2.520.000,00	2.520.000,00	2.520.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14644 Orang	0.00	0.00	50.00	100.00	5.040.000,00	0,00	0,00	2.520.000,00	5.040.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1086 Orang	21.63	35.06	86.72	100.00	35.318.000,00	7.500.000,00	12.160.000,00	26.858.000,00	30.973.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4788 Orang	0.00	0.00	100.00	100.00	2.150.000,00	0,00	0,00	1.150.000,00	1.150.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	11600 Orang	30.76	46.14	69.21	100.00	39.838.000,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	38.838.000,00	
								Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	27.31	48.73	62.36	100.00	208.407.000,00	56.912.000,00	101.568.000,00	133.968.000,00	208.407.000,00	
								Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12 Dokumen	29.42	52.05	79.58	100.00	222.364.900,00	65.393.500,00	115.133.000,00	172.124.500,00	216.097.000,00	
								Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	25.38	49.11	73.40	100.00	346.377.000,00	87.937.500,00	170.137.500,00	252.337.500,00	346.377.000,00	
								Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 Laporan	0.00	75.60	100.00	100.00	3.300.000,00	0,00	2.495.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	
								Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1093 Orang	4.17	60.33	95.70	100.00	90.000.000,00	3.750.000,00	54.300.000,00	115.250.000,00	119.120.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	40 Orang	50.00	75.00	100.00	100.00	2.760.000,00	1.380.000,00	2.070.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	
								Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							**376.968.800,00**	**98.416.000,00**	**152.834.000,00**	**218.388.400,00**	**371.710.400,00**	
									Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**					**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	50 Unit	8.71	29.29	92.86	100.00	29.105.800,00	2.535.000,00	8.525.000,00	25.015.000,00	26.935.000,00	
								Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	36 unit	27.15	41.48	56.08	100.00	347.863.000,00	95.881.000,00	144.309.000,00	193.373.400,00	344.775.400,00	
								Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi							**47.089.620,00**	**12.256.000,00**	**18.384.000,00**	**27.576.000,00**	**47.089.620,00**	
									Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**						**Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan**
									Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**						**Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
																				Data Informasi Kesehatan
									Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA	**29**										
								Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	26.03	39.05	58.58	100.00	47.089.620,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	47.089.620,00	
								PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN							**445.320.000,00**	**68.022.800,00**	**210.863.800,00**	**364.084.000,00**	**417.832.000,00**	
									Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memperoleh rekomendasi sertifikasi standar	100	100	100	100	100						Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
								Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga							**227.096.750,00**	**11.320.750,00**	**102.894.750,00**	**183.350.750,00**	**227.096.750,00**	
									Persentase Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah dilakukan verifikasi pemenuhan komitmen	**91%**	**25%**	**50%**	**75%**	**91%**						**Kepala Dinas Kesehatan**
								Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)							**68.646.000,00**	**7.158.000,00**	**15.158.000,00**	**33.158.000,00**	**41.158.000,00**	
									Persentase sarana, jasa, akomodasi, dan makanan yang memperoleh	**92%**	**25%**	**50%**	**70%**	**92%**						**Kepala Dinas Kesehatan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									rekomendasi sertifikat Laik Sehat											
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	120 Dokumen	4.99	45.31	80.72	100.00	227.096.750,00	11.320.750,00	102.894.750,00	183.350.750,00	227.096.750,00	
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12 Dokumen	13.78	29.19	80.56	100.00	68.646.000,00	7.158.000,00	15.158.000,00	33.158.000,00	41.158.000,00	
								Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)							**15.210.000,00**	**680.000,00**	**11.079.000,00**	**13.208.000,00**	**15.210.000,00**	
									Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional yang telah diverifikasi dalam proses Sertifikasi Standar Sektor Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**					**Kepala Dinas Kesehatan**
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	30 Dokumen	4.47	72.84	86.84	100.00	15.210.000,00	680.000,00	11.079.000,00	13.208.000,00	15.210.000,00	
								Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman							**134.367.250,00**	**48.864.050,00**	**81.732.050,00**	**134.367.250,00**	**134.367.250,00**	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Industri Rumah Tangga												
									Persentase Capaian Pemeriksaan makanan minuman pada Produk IRTP	**95**	**20**	**50**	**75**	**95**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah											
								Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	50 laporan	36.36	60.82	100.01	100.00	134.367.250,00	48.864.050,00	81.732.050,00	134.367.250,00	134.367.250,00	
								PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN							**1.359.101.000,00**	**141.456.000,00**	**401.838.500,00**	**1.177.763.000,00**	**1.234.833.000,00**	
									Persentase SDM Kesehatan yang memenuhi kompetensi	100	100	100	100	100						Kepala Dinas Kesehatan
								Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							**1.064.143.000,00**	**83.880.000,00**	**276.761.000,00**	**964.143.000,00**	**964.143.000,00**	
									Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar	**N/A**										
									Persentase Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	**N/A**										
								Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	30 orang	7.00	28.00	98.00	100.00	1.064.143.000,00	83.880.000,00	276.761.000,00	964.143.000,00	964.143.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
								Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota							**203.536.000,00**	**48.384.000,00**	**90.640.000,00**	**139.024.000,00**	**182.088.000,00**	
									Persentase Tenaga Kesehatan yang Memperoleh Surat Izin Praktik (SIP) atau Rekomendasi SIP	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan**
								Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota							**91.422.000,00**	**9.192.000,00**	**34.437.500,00**	**74.596.000,00**	**88.602.000,00**	
									Persentase ketepatan penyusunan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan**
								Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	0.00	0.00	100.00	100.00	7.150.000,00	0,00	0,00	4.330.000,00	4.330.000,00	
								Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	10.00	38.40	83.00	100.00	84.272.000,00	9.192.000,00	34.437.500,00	70.266.000,00	84.272.000,00	
								PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN							**237.626.400,00**	**29.525.000,00**	**101.058.300,00**	**191.864.300,00**	**237.626.400,00**	
									Persentase kemantren yang melaksanakan Germas	100	100	100	100	100						Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
															0,00	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	
									Persentase Pembinaan Kelurahan Siaga Aktif				**93%**	**93%**						**Kepala Seksi Promosi Kesehatan**
								Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan							**237.626.400,00**	**29.525.000,00**	**101.058.300,00**	**191.864.300,00**	**237.626.400,00**	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
									Persentase Pembinaan Kelurahan Siaga Aktif	**93,33**	**93,33**	**93,33**	**93,33**	**93,33**						**Kepala Dinas Kesehatan**
								Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	9 Dokumen	14.70	40.90	79.29	100.00	164.239.000,00	24.125.000,00	67.163.000,00	130.236.000,00	164.239.000,00	
								PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN							**238.630.000,00**	**0,00**	**12.743.700,00**	**234.885.000,00**	**238.630.000,00**	
									Persentase capaian implementasi inovasi layanan publik	28,75	28,75	28,75	28,75	28,75						Kepala UPT PSC 119
								Peningkatan Budaya Pemerintahan							**238.630.000,00**	**0,00**	**12.743.700,00**	**234.885.000,00**	**238.630.000,00**	
									Jumlah Dokumen Hasil Implementasi Budaya Pemerintahan Kabupaten/Kota	**1**										
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama																			
		Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	Paripurna (>80) Predikat																	
								PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT							**69.469.793.223,00**	**15.197.980.503,00**	**38.818.734.576,00**	**58.809.668.411,00**	**78.340.807.023,00**	
									Presentase Posyandu ILP aktif	84	0	0	60	84						Kepala Dinas Kesehatan

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas	88,64%	0	0	75 %	88,64%						Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan
									Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi	100	0	0	100	100						Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
									Persentase ketersediaan obat indikator	95	0	0	95	95						Kepala Dinas Kesehatan
									Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit	92,50	92,50	92,50	92,50	92,50						Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
								Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**54.749.440.330,00**	**14.048.205.393,00**	**30.309.696.093,00**	**46.189.570.528,00**	**62.668.671.030,00**	
									Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**75**	**100,00**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase lanjut usia yang mandiri	**N/A**										

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta	**80**	**80**	**80**	**80**	**80**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas	**36,00**	**36,00**	**36,00**	**36,00**	**36,00**						**Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer**
									Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	**N/A**										
									Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas	**38**	**38**	**38**	**38**	**38**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran	**50**	**0**	**0**	**30**	**50**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan	**89,5**	**25**	**50**	**75**	**89,5**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat	**N/A**										
									Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**UPT PSC 119 YES**
									Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**UPT Labkes**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas	**91**	**0**	**0**	**0**	**91**						**Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer**
									Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama	**100%**										
									Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan	**85,00%**										
															0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
								Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	18 Unit	34.00	51.00	75.00	100.00	36.768.000,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	36.768.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2029 Orang	27.63	46.30	30.72	100.00	40.568.000,00	11.022.000,00	18.480.000,00	95.172.000,00	309.928.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2008 Orang	15.78	76.40	99.99	100.00	100.810.000,00	15.680.000,00	75.930.000,00	99.370.000,00	99.370.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	58726 Orang	67.56	96.97	100.00	100.00	13.300.000,00	8.580.000,00	12.315.000,00	12.700.000,00	12.700.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35361 Orang	21.94	46.21	69.34	100.00	135.292.000,00	29.144.000,00	61.392.000,00	92.136.000,00	132.892.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah laporan hasil kegiatan pengelolaan kesehatan kerja dan olahraga	2 laporan	23.56	61.00	75.78	100.00	63.420.000,00	14.939.000,00	38.685.000,00	48.059.000,00	63.420.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen Penngawasan Eksternal Kualitas Air , Dokumen Penyehatan Tempat Fasilitas Umum, Dokumen Penyehatan Tempat Pengelolaan pangan , Monitoring Sekolah , Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5 Dokumen	25.83	55.45	70.12	100.00	176.812.100,00	45.426.000,00	97.446.100,00	122.954.100,00	174.012.100,00	
								Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan	14 Dokumen	20.05	41.16	58.38	100.00	466.602.800,00	79.932.000,00	175.012.000,00	325.446.000,00	571.202.800,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Promosi Kesehatan											
								Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12 dokumen	8.81	53.37	59.02	100.00	355.855.080,00	31.320.000,00	119.762.500,00	168.612.500,00	285.705.080,00	
								Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	15.43	45.62	76.22	100.00	53.250.000,00	7.760.000,00	22.940.000,00	38.330.000,00	50.290.000,00	
								Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	18 Dokumen	46.00	92.00	92.00	100.00	46.616.000,00	21.470.000,00	42.940.000,00	42.940.000,00	46.616.000,00	
								Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	20 Dokumen	0.61	26.04	75.16	100.00	137.280.000,00	800.000,00	35.720.000,00	103.160.000,00	137.280.000,00	
								Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	32.86	59.75	67.09	100.00	92.208.500,00	30.303.250,00	55.093.250,00	74.273.250,00	110.726.250,00	
								Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota							**14.296.294.473,00**	**1.039.103.110,00**	**8.337.820.483,00**	**12.374.133.483,00**	**15.253.335.973,00**	
									Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap	**96,64**	**25**	**50**	**75**	**95,81**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)	**92**	**92**	**92**	**92**	**92**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	**84,5**	**25**	**50**	**75**	**84,5**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**					**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Prevalensi depresi pada usia >= 15 tahun	**N/A**										
									Prevalensi obesitas > 18 tahun	**N/A**										
									Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									"Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta "	**77.2**	**77.2**	**77.2**	**77.2**	**77.2**						**UPT Labkes**
									Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional	**95**	**95**	**95**	**95**	**95**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									"Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama."	**100%**	**50**	**50**	**50**	**100%**						**RS Pratama**
									Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit	**88,00%**										
									Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit	**81,00%**										
								Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket	0.00	100.00	100.00	100.00	590.000.000,00	0,00	590.000.000,00	590.000.000,00	590.000.000,00	
								Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	18 Unit	0.00	19.60	77.30	100.00	645.424.000,00	0,00	150.019.000,00	715.443.000,00	925.503.000,00	
								Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 bulan	7.37	57.34	80.06	100.00	12.519.692.473,00	913.367.110,00	7.110.227.483,00	10.554.314.483,00	13.196.654.973,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81801 orang	31.56	52.67	76.34	100.00	38.838.000,00	12.256.000,00	20.454.000,00	29.646.000,00	38.838.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30838 Orang	0.00	100.00	100.00	100.00	2.520.000,00	0,00	2.520.000,00	2.520.000,00	2.520.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14644 Orang	0.00	0.00	50.00	100.00	5.040.000,00	0,00	0,00	2.520.000,00	5.040.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1086 Orang	21.63	35.06	86.72	100.00	35.318.000,00	7.500.000,00	12.160.000,00	26.858.000,00	30.973.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4788 Orang	0.00	0.00	100.00	100.00	2.150.000,00	0,00	0,00	1.150.000,00	1.150.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang	11600 Orang	30.76	46.14	69.21	100.00	39.838.000,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	38.838.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar											
								Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	27.31	48.73	62.36	100.00	208.407.000,00	56.912.000,00	101.568.000,00	133.968.000,00	208.407.000,00	
								Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12 Dokumen	29.42	52.05	79.58	100.00	222.364.900,00	65.393.500,00	115.133.000,00	172.124.500,00	216.097.000,00	
								Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	25.38	49.11	73.40	100.00	346.377.000,00	87.937.500,00	170.137.500,00	252.337.500,00	346.377.000,00	
								Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 Laporan	0.00	75.60	100.00	100.00	3.300.000,00	0,00	2.495.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	
								Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1093 Orang	4.17	60.33	95.70	100.00	90.000.000,00	3.750.000,00	54.300.000,00	115.250.000,00	119.120.000,00	
								Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	40 Orang	50.00	75.00	100.00	100.00	2.760.000,00	1.380.000,00	2.070.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	
								Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							**376.968.800,00**	**98.416.000,00**	**152.834.000,00**	**218.388.400,00**	**371.710.400,00**	
									Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**					**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan,	50 Unit	8.71	29.29	92.86	100.00	29.105.800,00	2.535.000,00	8.525.000,00	25.015.000,00	26.935.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya											
								Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	36 unit	27.15	41.48	56.08	100.00	347.863.000,00	95.881.000,00	144.309.000,00	193.373.400,00	344.775.400,00	
								Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi							**47.089.620,00**	**12.256.000,00**	**18.384.000,00**	**27.576.000,00**	**47.089.620,00**	
									Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**						**Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan**
									Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**						**Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan**
									Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA	**29**										
								Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	26.03	39.05	58.58	100.00	47.089.620,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	47.089.620,00	
								PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA							**174.168.463.100,00**	**58.964.560.612,00**	**147.276.578.978,00**	**174.356.311.588,00**	**184.483.691.461,00**	
									IKM Dinas Kesehatan	85	85	85	85	85						Kepala Dinas Kesehatan
									Nilai AKIP Dinas Kesehatan	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)						Kepala Dinas Kesehatan
									Nilai SPIP Dinas Kesehatan	3	3	3	3	3						Kepala Dinas Kesehatan
									Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama	86,85	86,85	86,85	86,85	86,85						Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Persentase capaian pendapatan BLUD RS dalam 1 tahun anggaran	100%										
								Peningkatan Pelayanan BLUD							**29.000.000.000,00**	**8.512.366.243,00**	**16.189.717.421,00**	**24.930.705.756,00**	**34.499.441.365,00**	
									Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang berkualitas dan tepat waktu	**100%**										
									Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas	**80**	**80**	**80**	**80**	**80**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta yang berkualitas dan tepat waktu	**100%**										
								Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							**142.200.496.000,00**	**49.784.604.463,00**	**129.685.758.639,00**	**147.177.490.000,00**	**147.213.445.000,00**	
									Nilai Penguatan Keuangan dan aset RS Pratama	**5**										
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	**5**										
								Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1366 Orang/bulan	35.01	67.83	100.00	100.00	141.975.828.000,00	49.710.720.463,00	129.553.752.639,00	146.988.777.000,00	146.988.777.000,00	
								Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	33.04	58.50	83.35	100.00	112.266.000,00	37.086.000,00	65.670.000,00	93.564.000,00	112.266.000,00	
								Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	4 Dokumen	33.34	66.68	100.00	100.00	2.310.000,00	770.000,00	1.540.000,00	2.310.000,00	2.310.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	32.42	58.11	82.44	100.00	58.766.000,00	19.052.000,00	34.146.000,00	48.435.000,00	58.766.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	1 dokumen	50.00	100.00	100.00	100.00	1.380.000,00	690.000,00	1.380.000,00	1.380.000,00	1.380.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	11 laporan	33.12	59.52	85.92	100.00	49.176.000,00	16.286.000,00	29.270.000,00	42.254.000,00	49.176.000,00	
								Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Dokumen	0.00	0.00	100.00	100.00	770.000,00	0,00	0,00	770.000,00	770.000,00	
								Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							**937.300.004,00**	**259.793.000,00**	**467.100.000,00**	**653.096.000,00**	**713.768.000,00**	
									Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RS Pratama	**100**										
									Persentase Rencana Pengadaan yg diumumkan pd SIRUP Dinas Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan**
									Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RSUD Kota Yogyakarta	**100%**										
								Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	18.67	39.38	99.13	100.00	5.504.000,00	1.028.000,00	2.168.000,00	3.252.000,00	3.280.000,00	
								Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	16.66	41.65	96.79	100.00	11.400.000,00	1.900.000,00	4.750.000,00	7.220.000,00	7.460.000,00	
								Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	27.91	50.00	91.36	100.00	920.396.004,00	256.865.000,00	460.182.000,00	642.624.000,00	703.028.000,00	
								Administrasi Umum Perangkat Daerah							**773.787.960,00**	**143.615.450,00**	**294.534.850,00**	**533.562.700,00**	**691.107.260,00**	
									Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum Dinas Kesehatan	**90,72**			**90.38**	**90,72**						**Kepala Subbag Umum Kepegawaian**
									Hasil Penilaian Pengawasan Arsip	**87,00**										

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta											
								Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	6.72	6.72	100.00	100.00	25.929.050,00	1.741.250,00	1.741.250,00	28.573.950,00	28.573.950,00	
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	18.04	36.73	81.15	100.00	99.669.310,00	17.976.800,00	36.606.800,00	84.186.250,00	103.734.310,00	
								Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Dokumen	60.46	80.20	80.20	100.00	88.867.300,00	20.289.400,00	37.833.800,00	37.833.800,00	55.427.300,00	
								Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	14.70	27.60	100.00	100.00	116.156.300,00	17.075.000,00	32.075.000,00	79.655.700,00	79.655.700,00	
								Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 Dokumen	19.34	44.34	69.34	100.00	5.616.000,00	636.000,00	2.040.000,00	3.894.000,00	5.616.000,00	
								Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	131 Kali	19.63	42.10	71.63	100.00	437.550.000,00	85.897.000,00	184.238.000,00	299.419.000,00	418.100.000,00	
								Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							**142.866.400,00**	**48.069.000,00**	**76.473.700,00**	**108.339.700,00**	**142.866.400,00**	
									Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinkes (RS Pratama)	**100%**										
									Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta	**100**										
									Persentase ketersediaan data statistik sektoral Dinas Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan**
								Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen	37.07	78.73	95.53	100.00	7.851.400,00	2.910.000,00	6.180.700,00	7.500.700,00	7.851.400,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Dokumen	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	1 dokumen	57.10	100.00	100.00	100.00	3.170.000,00	1.810.000,00	3.170.000,00	3.170.000,00	3.170.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								RKA-SKPD	Penyusunan Dokumen RKA-SKPD										
								Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 dokumen	0.00	49.21	100.00	100.00	3.170.000,00	0,00	1.560.000,00	3.170.000,00	3.170.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 dokumen	50.00	50.00	50.00	100.00	4.220.000,00	2.110.000,00	2.110.000,00	2.110.000,00	4.220.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 dokumen	0.00	50.00	50.00	100.00	4.220.000,00	0,00	2.110.000,00	2.110.000,00	4.220.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 laporan	33.68	50.78	75.40	100.00	117.595.000,00	39.619.000,00	59.723.000,00	88.659.000,00	117.595.000,00	
								Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 laporan	61.36	61.36	61.36	100.00	2.640.000,00	1.620.000,00	1.620.000,00	1.620.000,00	2.640.000,00	
								Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah							**34.660.000,00**	**5.060.000,00**	**16.180.000,00**	**25.920.000,00**	**34.660.000,00**	
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**
								Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	2 Dokumen	0.00	50.00	50.00	100.00	2.760.000,00	0,00	1.380.000,00	1.380.000,00	2.760.000,00	
								Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	2 Laporan	0.00	50.00	100.00	100.00	4.760.000,00	0,00	2.380.000,00	4.760.000,00	4.760.000,00	
								Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	11 Laporan	18.18	45.45	72.72	100.00	25.300.000,00	4.600.000,00	11.500.000,00	18.400.000,00	25.300.000,00	
								Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Laporan	25.00	50.00	75.00	100.00	1.840.000,00	460.000,00	920.000,00	1.380.000,00	1.840.000,00	
								Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							**1.049.592.736,00**	**211.052.456,00**	**521.814.368,00**	**924.817.432,00**	**1.183.643.436,00**	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RS Pratama	**5**										
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	**5**										
								Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 Unit	0.00	100.00			25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00	0,00	
								Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah							**4.760.000,00**	**0,00**	**0,00**	**2.380.000,00**	**4.760.000,00**	
									NIlai Indeks Profesionalitas ASN Dinkes (RS Pratama)	**87,82 - 91,2**										
									Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinas Kesehatan	**4,178**	**4,178**	**4,178**	**4,278**	**4,278**						**Kepala Subbag Umum Kepegawaian**
									Nilai Indeks Profesionalitas ASN RSUD Kota Yogyakarta	**83,73**										
								Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	2 Dokumen	0.00	0.00	50.00	100.00	4.760.000,00	0,00	0,00	2.380.000,00	4.760.000,00	
								Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							**25.000.000,00**	**0,00**	**25.000.000,00**	**0,00**	**0,00**	
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	**5**										
								Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	57 Unit	22.14	46.34	80.01	100.00	435.764.000,00	96.466.000,00	201.882.000,00	360.973.000,00	451.211.200,00	
								Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	126 Unit	25.95	49.20	86.49	100.00	37.000.000,00	9.600.000,00	18.200.000,00	76.100.008,00	88.000.008,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	19.78	51.86	76.40	100.00	400.544.736,00	79.257.456,00	207.772.368,00	352.829.824,00	461.822.628,00	
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100 Unit	14.60	53.31	73.88	100.00	176.284.000,00	25.729.000,00	93.960.000,00	134.914.600,00	182.609.600,00	
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta																			
		Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	Paripurna (>80) Predikat																	
								PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT							**69.469.793.223,00**	**15.197.980.503,00**	**38.818.734.576,00**	**58.809.668.411,00**	**78.340.807.023,00**	
									Presentase Posyandu ILP aktif	84	0	0	60	84						Kepala Dinas Kesehatan
									Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas	88,64%	0	0	75 %	88,64%						Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan
									Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi	100	0	0	100	100						Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
									Persentase ketersediaan obat indikator	95	0	0	95	95						Kepala Dinas Kesehatan
									Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit	92,50	92,50	92,50	92,50	92,50						Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**54.749.440.330,00**	**14.048.205.393,00**	**30.309.696.093,00**	**46.189.570.528,00**	**62.668.671.030,00**	
									Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**75**	**100,00**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase lanjut usia yang mandiri	**N/A**										
									Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta	**80**	**80**	**80**	**80**	**80**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas	**36,00**	**36,00**	**36,00**	**36,00**	**36,00**						**Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
																				Tradisional dan Komplementer
									Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	**N/A**										
									Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas	**38**	**38**	**38**	**38**	**38**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran	**50**	**0**	**0**	**30**	**50**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan	**89,5**	**25**	**50**	**75**	**89,5**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat	**N/A**										
									Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**UPT PSC 119 YES**
									Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta	**100**	**100**	**100**	**75**	**100**						**UPT Labkes**
									Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas	**91**	**0**	**0**	**0**	**91**						**Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer**
									Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama	**100%**										
									Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan	**85,00%**										

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
															0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
								Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	18 Unit	34.00	51.00	75.00	100.00	36.768.000,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	36.768.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2029 Orang	27.63	46.30	30.72	100.00	40.568.000,00	11.022.000,00	18.480.000,00	95.172.000,00	309.928.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2008 Orang	15.78	76.40	99.99	100.00	100.810.000,00	15.680.000,00	75.930.000,00	99.370.000,00	99.370.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	58726 Orang	67.56	96.97	100.00	100.00	13.300.000,00	8.580.000,00	12.315.000,00	12.700.000,00	12.700.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35361 Orang	21.94	46.21	69.34	100.00	135.292.000,00	29.144.000,00	61.392.000,00	92.136.000,00	132.892.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah laporan hasil kegiatan pengelolaan kesehatan kerja dan olahraga	2 laporan	23.56	61.00	75.78	100.00	63.420.000,00	14.939.000,00	38.685.000,00	48.059.000,00	63.420.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen Penngawasan Eksternal Kualitas Air , Dokumen Penyehatan Tempat Fasilitas Umum, Dokumen Penyehatan Tempat Pengelolaan pangan , Monitoring Sekolah , Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5 Dokumen	25.83	55.45	70.12	100.00	176.812.100,00	45.426.000,00	97.446.100,00	122.954.100,00	174.012.100,00	
								Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	14 Dokumen	20.05	41.16	58.38	100.00	466.602.800,00	79.932.000,00	175.012.000,00	325.446.000,00	571.202.800,00	
								Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12 dokumen	8.81	53.37	59.02	100.00	355.855.080,00	31.320.000,00	119.762.500,00	168.612.500,00	285.705.080,00	
								Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	15.43	45.62	76.22	100.00	53.250.000,00	7.760.000,00	22.940.000,00	38.330.000,00	50.290.000,00	
								Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	18 Dokumen	46.00	92.00	92.00	100.00	46.616.000,00	21.470.000,00	42.940.000,00	42.940.000,00	46.616.000,00	
								Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	20 Dokumen	0.61	26.04	75.16	100.00	137.280.000,00	800.000,00	35.720.000,00	103.160.000,00	137.280.000,00	
								Penyediaan dan Pengelolaan Sistem	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan,	1 unit	32.86	59.75	67.09	100.00	92.208.500,00	30.303.250,00	55.093.250,00	74.273.250,00	110.726.250,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services)	Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)										
								Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota							**14.296.294.473,00**	**1.039.103.110,00**	**8.337.820.483,00**	**12.374.133.483,00**	**15.253.335.973,00**	
									Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap	**96,64**	**25**	**50**	**75**	**95,81**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)	**92**	**92**	**92**	**92**	**92**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	**84,5**	**25**	**50**	**75**	**84,5**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	**100**	**25**	**50**	**75**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Prevalensi depresi pada usia >= 15 tahun	**N/A**										
									Prevalensi obesitas > 18 tahun	**N/A**										
									Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									"Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta "	**77.2**	**77.2**	**77.2**	**77.2**	**77.2**						**UPT Labkes**
									Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional	**95**	**95**	**95**	**95**	**95**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									"Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama."	**100%**	**50**	**50**	**50**	**100%**						**RS Pratama**
									Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit	**88,00%**										
									Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit	**81,00%**										

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket	0.00	100.00	100.00	100.00	590.000.000,00	0,00	590.000.000,00	590.000.000,00	590.000.000,00	
								Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	18 Unit	0.00	19.60	77.30	100.00	645.424.000,00	0,00	150.019.000,00	715.443.000,00	925.503.000,00	
								Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 bulan	7.37	57.34	80.06	100.00	12.519.692.473,00	913.367.110,00	7.110.227.483,00	10.554.314.483,00	13.196.654.973,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81801 orang	31.56	52.67	76.34	100.00	38.838.000,00	12.256.000,00	20.454.000,00	29.646.000,00	38.838.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30838 Orang	0.00	100.00	100.00	100.00	2.520.000,00	0,00	2.520.000,00	2.520.000,00	2.520.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14644 Orang	0.00	0.00	50.00	100.00	5.040.000,00	0,00	0,00	2.520.000,00	5.040.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1086 Orang	21.63	35.06	86.72	100.00	35.318.000,00	7.500.000,00	12.160.000,00	26.858.000,00	30.973.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4788 Orang	0.00	0.00	100.00	100.00	2.150.000,00	0,00	0,00	1.150.000,00	1.150.000,00	
								Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	11600 Orang	30.76	46.14	69.21	100.00	39.838.000,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	38.838.000,00	
								Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	27.31	48.73	62.36	100.00	208.407.000,00	56.912.000,00	101.568.000,00	133.968.000,00	208.407.000,00	
								Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12 Dokumen	29.42	52.05	79.58	100.00	222.364.900,00	65.393.500,00	115.133.000,00	172.124.500,00	216.097.000,00	
								Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	25.38	49.11	73.40	100.00	346.377.000,00	87.937.500,00	170.137.500,00	252.337.500,00	346.377.000,00	
								Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca	Jumlah laporan investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca	12 Laporan	0.00	75.60	100.00	100.00	3.300.000,00	0,00	2.495.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)											
								Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1093 Orang	4.17	60.33	95.70	100.00	90.000.000,00	3.750.000,00	54.300.000,00	115.250.000,00	119.120.000,00	
								Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	40 Orang	50.00	75.00	100.00	100.00	2.760.000,00	1.380.000,00	2.070.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	
								Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							**376.968.800,00**	**98.416.000,00**	**152.834.000,00**	**218.388.400,00**	**371.710.400,00**	
									Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**					**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
								Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	50 Unit	8.71	29.29	92.86	100.00	29.105.800,00	2.535.000,00	8.525.000,00	25.015.000,00	26.935.000,00	
								Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	36 unit	27.15	41.48	56.08	100.00	347.863.000,00	95.881.000,00	144.309.000,00	193.373.400,00	344.775.400,00	
								Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi							**47.089.620,00**	**12.256.000,00**	**18.384.000,00**	**27.576.000,00**	**47.089.620,00**	
									Persentase sistem informasi Kesehatan yang	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**	**90,24%**						**Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									diintegrasikan dengan SIKN											**Data Informasi Kesehatan**
									Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**						**Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan**
									Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA	**29**										
								Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	26.03	39.05	58.58	100.00	47.089.620,00	12.256.000,00	18.384.000,00	27.576.000,00	47.089.620,00	
	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif																			
		Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	A (86,25-89,25) Nilai	A (86,25-89,25)	A (86,25-89,25)	A (86,25-89,25)	A (86,25-89,25)													Kepala Dinas Kesehatan
								PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA							**174.168.463.100,00**	**58.964.560.612,00**	**147.276.578.978,00**	**174.356.311.588,00**	**184.483.691.461,00**	
									IKM Dinas Kesehatan	85	85	85	85	85						Kepala Dinas Kesehatan
									Nilai AKIP Dinas Kesehatan	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)	A (86,50-87,50)						Kepala Dinas Kesehatan
									Nilai SPIP Dinas Kesehatan	3	3	3	3	3						Kepala Dinas Kesehatan
									Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama	86,85	86,85	86,85	86,85	86,85						Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
									Persentase capaian pendapatan BLUD RS dalam 1 tahun anggaran	100%										
								Peningkatan Pelayanan BLUD							**29.000.000.000,00**	**8.512.366.243,00**	**16.189.717.421,00**	**24.930.705.756,00**	**34.499.441.365,00**	
									Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang	**100%**										

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									pelayanan BLUD yang berkualitas dan tepat waktu											
									Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas	**80**	**80**	**80**	**80**	**80**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta yang berkualitas dan tepat waktu	**100%**										
								Administrasi Keuangan Perangkat Daerah							**142.200.496.000,00**	**49.784.604.463,00**	**129.685.758.639,00**	**147.177.490.000,00**	**147.213.445.000,00**	
									Nilai Penguatan Keuangan dan aset RS Pratama	**5**										
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	**5**										
								Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1366 Orang/bulan	35.01	67.83	100.00	100.00	141.975.828.000,00	49.710.720.463,00	129.553.752.639,00	146.988.777.000,00	146.988.777.000,00	
								Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	33.04	58.50	83.35	100.00	112.266.000,00	37.086.000,00	65.670.000,00	93.564.000,00	112.266.000,00	
								Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	4 Dokumen	33.34	66.68	100.00	100.00	2.310.000,00	770.000,00	1.540.000,00	2.310.000,00	2.310.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	32.42	58.11	82.44	100.00	58.766.000,00	19.052.000,00	34.146.000,00	48.435.000,00	58.766.000,00	
								Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	1 dokumen	50.00	100.00	100.00	100.00	1.380.000,00	690.000,00	1.380.000,00	1.380.000,00	1.380.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	11 laporan	33.12	59.52	85.92	100.00	49.176.000,00	16.286.000,00	29.270.000,00	42.254.000,00	49.176.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Dokumen	0.00	0.00	100.00	100.00	770.000,00	0,00	0,00	770.000,00	770.000,00	
								Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							**937.300.004,00**	**259.793.000,00**	**467.100.000,00**	**653.096.000,00**	**713.768.000,00**	
									Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RS Pratama	**100**										
									Persentase Rencana Pengadaan yg diumumkan pd SIRUP Dinas Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan**
									Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RSUD Kota Yogyakarta	**100%**										
								Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	18.67	39.38	99.13	100.00	5.504.000,00	1.028.000,00	2.168.000,00	3.252.000,00	3.280.000,00	
								Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	16.66	41.65	96.79	100.00	11.400.000,00	1.900.000,00	4.750.000,00	7.220.000,00	7.460.000,00	
								Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	27.91	50.00	91.36	100.00	920.396.004,00	256.865.000,00	460.182.000,00	642.624.000,00	703.028.000,00	
								Administrasi Umum Perangkat Daerah							**773.787.960,00**	**143.615.450,00**	**294.534.850,00**	**533.562.700,00**	**691.107.260,00**	
									Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum Dinas Kesehatan	**90,72**			**90.38**	**90,72**						**Kepala Subbag Umum Kepegawaian**
									Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta	**87,00**										
								Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	6.72	6.72	100.00	100.00	25.929.050,00	1.741.250,00	1.741.250,00	28.573.950,00	28.573.950,00	
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	18.04	36.73	81.15	100.00	99.669.310,00	17.976.800,00	36.606.800,00	84.186.250,00	103.734.310,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
								Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Dokumen	60.46	80.20	80.20	100.00	88.867.300,00	20.289.400,00	37.833.800,00	37.833.800,00	55.427.300,00	
								Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	14.70	27.60	100.00	100.00	116.156.300,00	17.075.000,00	32.075.000,00	79.655.700,00	79.655.700,00	
								Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 Dokumen	19.34	44.34	69.34	100.00	5.616.000,00	636.000,00	2.040.000,00	3.894.000,00	5.616.000,00	
								Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	131 Kali	19.63	42.10	71.63	100.00	437.550.000,00	85.897.000,00	184.238.000,00	299.419.000,00	418.100.000,00	
								Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							**142.866.400,00**	**48.069.000,00**	**76.473.700,00**	**108.339.700,00**	**142.866.400,00**	
									Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinkes (RS Pratama)	**100%**										
									Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Kepala Dinas Kesehatan**
									Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta	**100**										
									Persentase ketersediaan data statistik sektoral Dinas Kesehatan	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**						**Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan**
								Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen	37.07	78.73	95.53	100.00	7.851.400,00	2.910.000,00	6.180.700,00	7.500.700,00	7.851.400,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 dokumen	57.10	100.00	100.00	100.00	3.170.000,00	1.810.000,00	3.170.000,00	3.170.000,00	3.170.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 dokumen	0.00	49.21	100.00	100.00	3.170.000,00	0,00	1.560.000,00	3.170.000,00	3.170.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi	1 dokumen	50.00	50.00	50.00	100.00	4.220.000,00	2.110.000,00	2.110.000,00	2.110.000,00	4.220.000,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Penyusunan Dokumen DPA-SKPD											
								Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 dokumen	0.00	50.00	50.00	100.00	4.220.000,00	0,00	2.110.000,00	2.110.000,00	4.220.000,00	
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 laporan	33.68	50.78	75.40	100.00	117.595.000,00	39.619.000,00	59.723.000,00	88.659.000,00	117.595.000,00	
								Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 laporan	61.36	61.36	61.36	100.00	2.640.000,00	1.620.000,00	1.620.000,00	1.620.000,00	2.640.000,00	
								Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah							**34.660.000,00**	**5.060.000,00**	**16.180.000,00**	**25.920.000,00**	**34.660.000,00**	
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**
								Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	2 Dokumen	0.00	50.00	50.00	100.00	2.760.000,00	0,00	1.380.000,00	1.380.000,00	2.760.000,00	
								Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	2 Laporan	0.00	50.00	100.00	100.00	4.760.000,00	0,00	2.380.000,00	4.760.000,00	4.760.000,00	
								Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	11 Laporan	18.18	45.45	72.72	100.00	25.300.000,00	4.600.000,00	11.500.000,00	18.400.000,00	25.300.000,00	
								Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Laporan	25.00	50.00	75.00	100.00	1.840.000,00	460.000,00	920.000,00	1.380.000,00	1.840.000,00	
								Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							**1.049.592.736,00**	**211.052.456,00**	**521.814.368,00**	**924.817.432,00**	**1.183.643.436,00**	
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RS Pratama	**5**										
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	**5**										
								Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 Unit	0.00	100.00			25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00	0,00	
								Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah							**4.760.000,00**	**0,00**	**0,00**	**2.380.000,00**	**4.760.000,00**	
									NIlai Indeks Profesionalitas ASN Dinkes (RS Pratama)	**87,82 - 91,2**										
									Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinas Kesehatan	**4,178**	**4,178**	**4,178**	**4,278**	**4,278**						**Kepala Subbag Umum Kepegawaian**
									Nilai Indeks Profesionalitas ASN RSUD Kota Yogyakarta	**83,73**										
								Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	2 Dokumen	0.00	0.00	50.00	100.00	4.760.000,00	0,00	0,00	2.380.000,00	4.760.000,00	
								Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							**25.000.000,00**	**0,00**	**25.000.000,00**	**0,00**	**0,00**	
									Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**						**Kepala Subbag Keuangan**
									Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta	**5**										
								Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	57 Unit	22.14	46.34	80.01	100.00	435.764.000,00	96.466.000,00	201.882.000,00	360.973.000,00	451.211.200,00	
								Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	126 Unit	25.95	49.20	86.49	100.00	37.000.000,00	9.600.000,00	18.200.000,00	76.100.008,00	88.000.008,00	
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	19.78	51.86	76.40	100.00	400.544.736,00	79.257.456,00	207.772.368,00	352.829.824,00	461.822.628,00	
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100 Unit	14.60	53.31	73.88	100.00	176.284.000,00	25.729.000,00	93.960.000,00	134.914.600,00	182.609.600,00	

RENCANA AKSI

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Target Kinerja Triwulan				Anggaran Tahun 2025	Anggaran Triwulan				Pengampu
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif																			
		Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	A (86,25-89,25 Nilai																	

Yogyakarta,

Kepala

drg. EMMA RAHMI ARYANI
,M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. [redacted]

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	**Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat**																**Kepala Dinas Kesehatan**
		Prevalensi Balita Stunting	**%**	**10,06**	**9.71**	**103.47**											
		Probabilitas hidup hingga usia 5 tahun	**indeks**	**0,976**	**0.9925**	**101.69**											
	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan																**Kepala Dinas Kesehatan**
		Angka Kematian Ibu	angka	93,1	107.18	84.88											
							PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						**69.469.793.223,00**	**78.340.807.023,00**	**76.663.786.816,00**	**97,86**	**Kepala Dinas Kesehatan**
								Presentase Posyandu ILP aktif		84	100	119.05					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas		88,64%	99.97%	112.78					Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan
								Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi		100	100	100.00					Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
								Persentase ketersediaan obat indikator		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit		92,50	92,71	100.23					Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
							Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**62.668.671.030,00**	**62.668.671.030,00**	**61.073.824.133,00**	**97,46**	
								Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil		100	103,56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		100	103.56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		100	103,22%	103.22					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar		100,00	100.27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar		100	100,27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan		100	102,27	102.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase lanjut usia yang mandiri									
								Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional		100	114,13	114.13					Kepala Dinas Kesehatan
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta		80	85,48	107.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas		36,00	38,58	107.17					Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer
								Persentase merokok penduduk 10-21 tahun									
								Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas		38	38	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran		50	100%	200.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan		89,5	94.39	105.46					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat									
								Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan		100	100	100.00					UPT PSC 119 YES
								Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta		100	124,31	124.31					UPT Labkes
								Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas		91	98,17	105.68					Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer
								Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama									

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan									
												NAN	0,00	0,00	0,00	nan	
							Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	36.768.000,00	36.768.000,00	36.768.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2029 Orang	100.00	100.00	100	40.568.000,00	309.928.000,00	242.428.000,00	78,22	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2008 Orang	100.00	100.00	100	100.810.000,00	99.370.000,00	99.341.000,00	99,97	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	58726 Orang	100.00	100.00	100	13.300.000,00	12.700.000,00	12.700.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35361 Orang	100.00	100.00	100	135.292.000,00	132.892.000,00	132.888.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah laporan hasil kegiatan pengelolaan kesehatan kerja dan olahraga	2 laporan	100.00	100.00	100	63.420.000,00	63.420.000,00	63.420.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen Penngawasan Eksternal Kualitas Air , Dokumen Penyehatan Tempat Fasilitas Umum, Dokumen Penyehatan Tempat Pengelolaan pangan , Monitoring Sekolah , Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5 Dokumen	100.00	100.00	100	176.812.100,00	174.012.100,00	173.923.962,00	99,95	
							Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	14 Dokumen	100.00	100.00	100	466.602.800,00	571.202.800,00	570.900.300,00	99,95	
							Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12 dokumen	100.00	99.99	99.99	355.855.080,00	285.705.080,00	193.289.814,00	67,65	
							Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	100.00	100.00	100	53.250.000,00	50.290.000,00	50.039.700,00	99,50	
							Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	18 Dokumen	100.00	100.00	100	46.616.000,00	46.616.000,00	45.890.000,00	98,44	
							Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	20 Dokumen	100.00	100.00	100	137.280.000,00	137.280.000,00	137.280.000,00	100,00	
							Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)(UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	100.00	100.00	100	92.208.500,00	110.726.250,00	107.010.000,00	96,64	
							Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						**15.253.335.973,00**	**15.253.335.973,00**	**15.172.826.283,00**	**99,47**	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap		95,81	96	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar		100	220,68%	220.68					Kepala Dinas Kesehatan
								Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)		92	94,45%	102.66					Kepala Dinas Kesehatan
								Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)		84,5	80,06%	94.75					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		100	186	186.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar		100	113,81	113.81					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali		100	107,63%	107.63					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100	105,37	105.37					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100	102,67	102.67					Kepala Dinas Kesehatan
								Prevalensi depresi pada usia >= 15 tahun									
								Prevalensi obesitas > 18 tahun									
								Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								"Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta "		77.2	77,46	100.33					UPT Labkes
								Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								"Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama."		100%							RS Pratama
								Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit									

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit									
							Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket	100.00	100.00	100	590.000.000,00	590.000.000,00	583.767.502,00	98,94	
							Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	645.424.000,00	925.503.000,00	906.711.446,00	97,97	
							Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 bulan	100.00	100.00	100	12.519.692.473,00	13.196.654.973,00	13.145.993.585,00	99,62	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81801 orang	100.00	100.00	100	38.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30838 Orang	100.00	100.00	100	2.520.000,00	2.520.000,00	2.520.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14644 Orang	100.00	100.00	100	5.040.000,00	5.040.000,00	5.040.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1086 Orang	100.00	100.00	100	35.318.000,00	30.973.000,00	30.973.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4788 Orang	100.00	100.00	100	2.150.000,00	1.150.000,00	1.150.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	11600 Orang	100.00	100.00	100	39.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	208.407.000,00	208.407.000,00	208.400.997,00	100,00	
							Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12 Dokumen	100.00	99.00	99	222.364.900,00	216.097.000,00	168.231.950,00	77,85	
							Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	100.00	100.00	100	346.377.000,00	346.377.000,00	308.958.575,00	89,20	
							Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 Laporan	100.00	100.00	100	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1093 Orang	100.00	100.00	100	90.000.000,00	119.120.000,00	119.120.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	40 Orang	100.00	100.00	100	2.760.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	100,00	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**100,00**	
								Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
							Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	50 Unit	100.00	100.00	100	29.105.800,00	26.935.000,00	26.935.000,00	100,00	
							Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	36 unit	100.00	100.00	100	347.863.000,00	344.775.400,00	344.775.400,00	100,00	
							Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi						**47.089.620,00**	**47.089.620,00**	**45.426.000,00**	**96,47**	
								Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN		90,24%	98,51%	109.61					Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan
								Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral		1	1	100.00					Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan
								Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA									
							Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	47.089.620,00	47.089.620,00	45.426.000,00	96,47	
							PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN						**445.320.000,00**	**417.832.000,00**	**401.773.370,00**	**96,16**	**Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan**
								Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memperoleh rekomendasi sertifikasi standar		100	100	100.00					Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
							Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga						**227.096.750,00**	**227.096.750,00**	**218.451.750,00**	**96,19**	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga											
								Persentase Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang telah dilakukan verifikasi pemenuhan komitmen		91%	70	100.00				Kepala Dinas Kesehatan
							Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)						**41.158.000,00**	**41.158.000,00**	**40.558.000,00**	**98,54**	
								Persentase sarana, jasa, akomodasi, dan makanan yang memperoleh rekomendasi sertifikat Laik Sehat		92%	100%	108.70				Kepala Dinas Kesehatan
							Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	120 Dokumen	100.00	100.00	100	227.096.750,00	227.096.750,00	218.451.750,00	96,19	
							Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	12 Dokumen	100.00	100.00	100	68.646.000,00	41.158.000,00	40.558.000,00	98,54	
							Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						**15.210.000,00**	**15.210.000,00**	**13.760.000,00**	**90,47**	
								Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional yang telah diverifikasi dalam proses Sertifikasi Standar Sektor Kesehatan		100	100	100.00				Kepala Dinas Kesehatan
							Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	30 Dokumen	100.00	99.97	99.97	15.210.000,00	15.210.000,00	13.760.000,00	90,47	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga							**134.367.250,00**	**134.367.250,00**	**129.003.620,00**	**96,01**	
								Persentase Capaian Pemeriksaan makanan minuman pada Produk IRTP		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah									
							Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	50 laporan	100.00	100.00	100	134.367.250,00	134.367.250,00	129.003.620,00	96,01	
							PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						**1.359.101.000,00**	**1.234.833.000,00**	**1.229.296.705,00**	**99,55**	**Kepala Dinas Kesehatan**
								Persentase SDM Kesehatan yang memenuhi kompetensi		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
							Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					**964.143.000,00**	**964.143.000,00**	**958.640.205,00**	**99,43**	
								Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar									
								Persentase Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi									
							Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	30 orang	100.00	100.00	100	1.064.143.000,00	964.143.000,00	958.640.205,00	99,43	
							Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota						**182.088.000,00**	**182.088.000,00**	**182.088.000,00**	**100,00**	
								Persentase Tenaga Kesehatan yang Memperoleh Surat Izin Praktik (SIP) atau Rekomendasi SIP		100	100	100.00					Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
							Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya						**88.602.000,00**	**88.602.000,00**	**88.568.500,00**	**99,96**	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota										
								Persentase ketepatan penyusunan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Dinas Kesehatan dan UPT		100	100	100.00					Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
							Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	100.00	100.00	100	7.150.000,00	4.330.000,00	4.324.000,00	99,86	
							Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen	100.00	100.00	100	84.272.000,00	84.272.000,00	84.244.500,00	99,97	
							PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN						**237.626.400,00**	**237.626.400,00**	**236.042.900,00**	**99,33**	**Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat**
								Persentase kemantren yang melaksanakan Germas		100	100	100.00					Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
							Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**0,00**	**0,00**	**0,00**	**nan**	
								Persentase Pembinaan Kelurahan Siaga Aktif		93%	100%	107.15					Kepala Seksi Promosi Kesehatan
							Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**237.626.400,00**	**237.626.400,00**	**236.042.900,00**	**99,33**	
								Persentase Pembinaan Kelurahan Siaga Aktif		93,33	100	107.15					Kepala Dinas Kesehatan
							Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	9 Dokumen	100.00	100.93	100.93	164.239.000,00	164.239.000,00	163.984.000,00	99,84	
							PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						**69.469.793.223,00**	**78.340.807.023,00**	**76.663.786.816,00**	**97,86**	**Kepala Dinas Kesehatan**
								Presentase Posyandu ILP aktif		84	100	119.05					Kepala Dinas Kesehatan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas		88,64%	99.97%	112.78					Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan
								Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi		100	100	100.00					Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
								Persentase ketersediaan obat indikator		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit		92,50	92,71	100.23					Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
							Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**62.668.671.030,00**	**62.668.671.030,00**	**61.073.824.133,00**	**97,46**	
								Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil		100	103,56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		100	103.56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		100	103,22%	103.22					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar		100,00	100.27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar		100	100,27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan		100	102,27	102.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase lanjut usia yang mandiri									
								Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional		100	114,13	114.13					Kepala Dinas Kesehatan
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta		80	85,48	107.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas		36,00	38,58	107.17					Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase merokok penduduk 10-21 tahun									
								Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas		38	38	100.00				Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran		50	100%	200.00				Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan		89,5	94.39	105.46				Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat									
								Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan		100	100	100.00				UPT PSC 119 YES
								Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta		100	124,31	124.31				UPT Labkes
								Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas		91	98,17	105.68				Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer
								Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama								
								Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan									
												NAN	0,00	0,00	0,00	nan	
							Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	36.768.000,00	36.768.000,00	36.768.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2029 Orang	100.00	100.00	100	40.568.000,00	309.928.000,00	242.428.000,00	78,22	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2008 Orang	100.00	100.00	100	100.810.000,00	99.370.000,00	99.341.000,00	99,97	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	58726 Orang	100.00	100.00	100	13.300.000,00	12.700.000,00	12.700.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35361 Orang	100.00	100.00	100	135.292.000,00	132.892.000,00	132.888.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah laporan hasil kegiatan pengelolaan kesehatan kerja dan olahraga	2 laporan	100.00	100.00	100	63.420.000,00	63.420.000,00	63.420.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen Penngawasan Eksternal Kualitas Air , Dokumen Penyehatan Tempat Fasilitas	5 Dokumen	100.00	100.00	100	176.812.100,00	174.012.100,00	173.923.962,00	99,95	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Umum, Dokumen Penyehatan Tempat Pengelolaan pangan , Monitoring Sekolah , Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat									
							Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	14 Dokumen	100.00	100.00	100	466.602.800,00	571.202.800,00	570.900.300,00	99,95	
							Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12 dokumen	100.00	99.99	99.99	355.855.080,00	285.705.080,00	193.289.814,00	67,65	
							Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	100.00	100.00	100	53.250.000,00	50.290.000,00	50.039.700,00	99,50	
							Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	18 Dokumen	100.00	100.00	100	46.616.000,00	46.616.000,00	45.890.000,00	98,44	
							Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	20 Dokumen	100.00	100.00	100	137.280.000,00	137.280.000,00	137.280.000,00	100,00	
							Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)(UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	100.00	100.00	100	92.208.500,00	110.726.250,00	107.010.000,00	96,64	
							Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						**15.253.335.973,00**	**15.253.335.973,00**	**15.172.826.283,00**	**99,47**	
								Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap		95,81	96	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar		100	220,68%	220.68					Kepala Dinas Kesehatan
								Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)		92	94,45%	102.66					Kepala Dinas Kesehatan
								Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)		84,5	80,06%	94.75					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		100	186	186.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar		100	113,81	113.81					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali		100	107,63%	107.63					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100	105,37	105.37					Kepala Dinas Kesehatan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100	102,67	102.67					Kepala Dinas Kesehatan
								Prevalensi depresi pada usia >= 15 tahun									
								Prevalensi obesitas > 18 tahun									
								Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								"Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta "		77.2	77,46	100.33					UPT Labkes
								Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								"Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama."		100%							RS Pratama
								Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit									
								Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit									
							Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket	100.00	100.00	100	590.000.000,00	590.000.000,00	583.767.502,00	98,94	
							Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	645.424.000,00	925.503.000,00	906.711.446,00	97,97	
							Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 bulan	100.00	100.00	100	12.519.692.473,00	13.196.654.973,00	13.145.993.585,00	99,62	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81801 orang	100.00	100.00	100	38.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30838 Orang	100.00	100.00	100	2.520.000,00	2.520.000,00	2.520.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14644 Orang	100.00	100.00	100	5.040.000,00	5.040.000,00	5.040.000,00	100,00	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1086 Orang	100.00	100.00	100	35.318.000,00	30.973.000,00	30.973.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4788 Orang	100.00	100.00	100	2.150.000,00	1.150.000,00	1.150.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	11600 Orang	100.00	100.00	100	39.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	208.407.000,00	208.407.000,00	208.400.997,00	100,00	
							Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12 Dokumen	100.00	99.00	99	222.364.900,00	216.097.000,00	168.231.950,00	77,85	
							Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	100.00	100.00	100	346.377.000,00	346.377.000,00	308.958.575,00	89,20	
							Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 Laporan	100.00	100.00	100	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1093 Orang	100.00	100.00	100	90.000.000,00	119.120.000,00	119.120.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	40 Orang	100.00	100.00	100	2.760.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	100,00	
							Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**100,00**	
								Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
							Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	50 Unit	100.00	100.00	100	29.105.800,00	26.935.000,00	26.935.000,00	100,00	
							Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	36 unit	100.00	100.00	100	347.863.000,00	344.775.400,00	344.775.400,00	100,00	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi						**47.089.620,00**	**47.089.620,00**	**45.426.000,00**	**96,47**	
								Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN		90,24%	98,51%	109.61					Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan
								Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral		1	1	100.00					Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan
								Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA									
							Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	47.089.620,00	47.089.620,00	45.426.000,00	96,47	
							PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN						**238.630.000,00**	**238.630.000,00**	**229.994.000,00**	**96,38**	**Kepala UPT PSC 119**
								Persentase capaian implementasi inovasi layanan publik		28,75	28.75	100.00					Kepala UPT PSC 119
							Peningkatan Budaya Pemerintahan						**238.630.000,00**	**238.630.000,00**	**229.994.000,00**	**96,38**	
								Jumlah Dokumen Hasil Implementasi Budaya Pemerintahan Kabupaten/Kota									
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Pratama																
		Nilai Akreditasi Rumah Sakit Pratama	Predikat														
							PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						**69.469.793.223,00**	**78.340.807.023,00**	**76.663.786.816,00**	**97,86**	**Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta**
								Presentase Posyandu ILP aktif		84	100	119.05					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas		88,64%	99.97%	112.78					Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
																	Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan
								Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi		100	100	100.00					Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
								Persentase ketersediaan obat indikator		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit		92,50	92,71	100.23					Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
							Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**62.668.671.030,00**	**62.668.671.030,00**	**61.073.824.133,00**	**97,46**	
								Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil		100	103,56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		100	103.56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		100	103,22%	103.22					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar		100,00	100.27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar		100	100,27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan		100	102,27	102.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase lanjut usia yang mandiri									
								Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional		100	114,13	114.13					Kepala Dinas Kesehatan
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta		80	85,48	107.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas		36,00	38,58	107.17					Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer
								Persentase merokok penduduk 10-21 tahun									
								Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas		38	38	100.00					Kepala Dinas Kesehatan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran		50	100%	200.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan		89,5	94.39	105.46					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat									
								Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan		100	100	100.00					UPT PSC 119 YES
								Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta		100	124,31	124.31					UPT Labkes
								Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas		91	98,17	105.68					Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer
								Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama									
								Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan									
												NAN	0,00	0,00	0,00	nan	
							Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	36.768.000,00	36.768.000,00	36.768.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2029 Orang	100.00	100.00	100	40.568.000,00	309.928.000,00	242.428.000,00	78,22	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2008 Orang	100.00	100.00	100	100.810.000,00	99.370.000,00	99.341.000,00	99,97	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	58726 Orang	100.00	100.00	100	13.300.000,00	12.700.000,00	12.700.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35361 Orang	100.00	100.00	100	135.292.000,00	132.892.000,00	132.888.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah laporan hasil kegiatan pengelolaan kesehatan kerja dan olahraga	2 laporan	100.00	100.00	100	63.420.000,00	63.420.000,00	63.420.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen Penngawasan Eksternal Kualitas Air , Dokumen Penyehatan Tempat Fasilitas Umum, Dokumen Penyehatan Tempat Pengelolaan pangan , Monitoring Sekolah , Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5 Dokumen	100.00	100.00	100	176.812.100,00	174.012.100,00	173.923.962,00	99,95	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	14 Dokumen	100.00	100.00	100	466.602.800,00	571.202.800,00	570.900.300,00	99,95	
							Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12 dokumen	100.00	99.99	99.99	355.855.080,00	285.705.080,00	193.289.814,00	67,65	
							Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	100.00	100.00	100	53.250.000,00	50.290.000,00	50.039.700,00	99,50	
							Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	18 Dokumen	100.00	100.00	100	46.616.000,00	46.616.000,00	45.890.000,00	98,44	
							Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	20 Dokumen	100.00	100.00	100	137.280.000,00	137.280.000,00	137.280.000,00	100,00	
							Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)(UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	100.00	100.00	100	92.208.500,00	110.726.250,00	107.010.000,00	96,64	
							Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						**15.253.335.973,00**	**15.253.335.973,00**	**15.172.826.283,00**	**99,47**	
								Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap		95,81	96	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar		100	220,68%	220.68					Kepala Dinas Kesehatan
								Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)		92	94,45%	102.66					Kepala Dinas Kesehatan
								Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)		84,5	80,06%	94.75					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		100	186	186.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar		100	113,81	113.81					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali		100	107,63%	107.63					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100	105,37	105.37					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100	102,67	102.67					Kepala Dinas Kesehatan
								Prevalensi depresi pada usia >= 15 tahun									

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Prevalensi obesitas > 18 tahun									
								Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								"Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta "		77.2	77,46	100.33					UPT Labkes
								Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								"Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama."		100%							RS Pratama
								Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit									
								Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit									
							Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket	100.00	100.00	100	590.000.000,00	590.000.000,00	583.767.502,00	98,94	
							Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	645.424.000,00	925.503.000,00	906.711.446,00	97,97	
							Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 bulan	100.00	100.00	100	12.519.692.473,00	13.196.654.973,00	13.145.993.585,00	99,62	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81801 orang	100.00	100.00	100	38.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30838 Orang	100.00	100.00	100	2.520.000,00	2.520.000,00	2.520.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14644 Orang	100.00	100.00	100	5.040.000,00	5.040.000,00	5.040.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1086 Orang	100.00	100.00	100	35.318.000,00	30.973.000,00	30.973.000,00	100,00	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4788 Orang	100.00	100.00	100	2.150.000,00	1.150.000,00	1.150.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	11600 Orang	100.00	100.00	100	39.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	208.407.000,00	208.407.000,00	208.400.997,00	100,00	
							Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12 Dokumen	100.00	99.00	99	222.364.900,00	216.097.000,00	168.231.950,00	77,85	
							Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	100.00	100.00	100	346.377.000,00	346.377.000,00	308.958.575,00	89,20	
							Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 Laporan	100.00	100.00	100	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1093 Orang	100.00	100.00	100	90.000.000,00	119.120.000,00	119.120.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	40 Orang	100.00	100.00	100	2.760.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	100,00	
							Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**100,00**	
								Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
							Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	50 Unit	100.00	100.00	100	29.105.800,00	26.935.000,00	26.935.000,00	100,00	
							Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	36 unit	100.00	100.00	100	347.863.000,00	344.775.400,00	344.775.400,00	100,00	
							Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi						**47.089.620,00**	**47.089.620,00**	**45.426.000,00**	**96,47**	
								Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN		90,24%	98,51%	109.61					Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
																	Informasi Kesehatan
								Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral		1	1	100.00				Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan
								Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA								
							Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	47.089.620,00	47.089.620,00	45.426.000,00	96,47	
							PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA						**174.168.463.100,00**	**184.483.691.461,00**	**171.751.659.260,00**	**93,10**	**Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta**
								IKM Dinas Kesehatan		85	85.82	100.98				Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai AKIP Dinas Kesehatan		A (86,50-87,50)	A (89,21)	103.13				Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai SPIP Dinas Kesehatan		3	4,437	147.00				Kepala Dinas Kesehatan
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama		86,85	88,98	102.45				Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
								Persentase capaian pendapatan BLUD RS dalam 1 tahun anggaran								
							Peningkatan Pelayanan BLUD						**34.499.441.365,00**	**34.499.441.365,00**	**30.972.261.989,00**	**89,78**	
								Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang berkualitas dan tepat waktu								
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas		80	85.48	106.85				Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta yang berkualitas dan tepat waktu								
							Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						**147.213.445.000,00**	**147.213.445.000,00**	**138.041.570.646,00**	**93,77**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan aset RS Pratama								
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00				Kepala Subbag Keuangan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1366 Orang/bulan	100.00	100.00	100	141.975.828.000,00	146.988.777.000,00	137.816.902.646,00	93,76	
							Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	100.00	100.00	100	112.266.000,00	112.266.000,00	112.266.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	4 Dokumen	100.00	100.00	100	2.310.000,00	2.310.000,00	2.310.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	100.00	100.00	100	58.766.000,00	58.766.000,00	58.766.000,00	100,00	
							Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	1 dokumen	100.00	100.00	100	1.380.000,00	1.380.000,00	1.380.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	11 laporan	100.00	99.90	99.9	49.176.000,00	49.176.000,00	49.176.000,00	100,00	
							Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Dokumen	100.00	100.00	100	770.000,00	770.000,00	770.000,00	100,00	
							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						**713.768.000,00**	**713.768.000,00**	**707.641.351,00**	**99,14**	
								Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RS Pratama									
								Persentase Rencana Pengadaan yg diumumkan pd SIRUP Dinas Kesehatan		100	100	100.00					Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
								Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	100.00	100.00	100	5.504.000,00	3.280.000,00	3.047.500,00	92,91	
							Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	100.00	100.00	100	11.400.000,00	7.460.000,00	5.626.951,00	75,43	
							Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	100.00	100.00	100	920.396.004,00	703.028.000,00	698.966.900,00	99,42	
							Administrasi Umum Perangkat Daerah						**691.107.260,00**	**691.107.260,00**	**689.670.140,00**	**99,79**	
								Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum Dinas Kesehatan		90,72	90,38	99.63					Kepala Subbag Umum Kepegawaian

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	100.00	100.00	100	25.929.050,00	28.573.950,00	28.559.000,00	99,95	
							Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	100.00	99.99	99.99	99.669.310,00	103.734.310,00	103.536.000,00	99,81	
							Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	88.867.300,00	55.427.300,00	55.427.200,00	100,00	
							Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	100.00	100.00	100	116.156.300,00	79.655.700,00	79.646.300,00	99,99	
							Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 Dokumen	100.00	100.00	100	5.616.000,00	5.616.000,00	5.599.750,00	99,71	
							Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	131 Kali	100.00	100.00	100	437.550.000,00	418.100.000,00	416.901.890,00	99,71	
							Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						**142.866.400,00**	**142.866.400,00**	**142.849.300,00**	**99,99**	
								Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinkes (RS Pratama)									
								Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta									
								Persentase ketersediaan data statistik sektoral Dinas Kesehatan		100	100	100.00					Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
							Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen	100.00	100.00	100	7.851.400,00	7.851.400,00	7.846.400,00	99,94	
							Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 dokumen	100.00	100.00	100	3.170.000,00	3.170.000,00	3.169.000,00	99,97	
							Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 dokumen	100.00	100.00	100	3.170.000,00	3.170.000,00	3.166.900,00	99,90	
							Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 dokumen	100.00	100.00	100	4.220.000,00	4.220.000,00	4.220.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	1 dokumen	100.00	100.00	100	4.220.000,00	4.220.000,00	4.216.000,00	99,91	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Dokumen Perubahan DPA-SKPD									
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 laporan	100.00	100.00	100	117.595.000,00	117.595.000,00	117.595.000,00	100,00	
							Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 laporan	100.00	100.00	100	2.640.000,00	2.640.000,00	2.636.000,00	99,85	
							Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						**34.660.000,00**	**34.660.000,00**	**34.645.000,00**	**99,96**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00					Kepala Subbag Keuangan
							Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	2 Dokumen	100.00	100.00	100	2.760.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	2 Laporan	100.00	100.00	100	4.760.000,00	4.760.000,00	4.760.000,00	100,00	
							Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	11 Laporan	100.00	100.00	100	25.300.000,00	25.300.000,00	25.285.000,00	99,94	
							Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Laporan	100.00	100.00	100	1.840.000,00	1.840.000,00	1.840.000,00	100,00	
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						**1.183.643.436,00**	**1.183.643.436,00**	**1.158.260.834,00**	**97,86**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RS Pratama									
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00					Kepala Subbag Keuangan
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta									
							Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 Unit			NAN	25.000.000,00	0,00	0,00	nan	
							Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						**4.760.000,00**	**4.760.000,00**	**4.760.000,00**	**100,00**	
								NIlai Indeks Profesionalitas ASN Dinkes (RS Pratama)									
								Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinas Kesehatan		4,278	4,224	98.74					Kepala Subbag Umum Kepegawaian
								Nilai Indeks Profesionalitas ASN RSUD Kota Yogyakarta									
							Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	2 Dokumen	100.00	100.00	100	4.760.000,00	4.760.000,00	4.760.000,00	100,00	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						**0,00**	**0,00**	**0,00**	**nan**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00					Kepala Subbag Keuangan
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	57 Unit	100.00	100.00	100	435.764.000,00	451.211.200,00	427.685.059,00	94,79	
							Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	126 Unit	100.00	100.00	100	37.000.000,00	88.000.008,00	87.841.700,00	99,82	
							Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	100.00	99.99	99.99	400.544.736,00	461.822.628,00	460.909.075,00	99,80	
							Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100 Unit	100.00	100.00	100	176.284.000,00	182.609.600,00	181.825.000,00	99,57	
	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta																
		Akreditasi Paripurna Rumah Sakit Umum Kota Yogyakarta	Predikat														
							PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						**69.469.793.223,00**	**78.340.807.023,00**	**76.663.786.816,00**	**97,86**	
								Presentase Posyandu ILP aktif		84	100	119.05					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pengendalian penyakit menular dan tidak menular prioritas		88,64%	99.97%	112.78					Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan
								Persentase Rumah Sakit dan Puskesmas yang Terakreditasi		100	100	100.00					Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase ketersediaan obat indikator		95	100	105.26					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase tercapainya indikator SPM layanan Rumah Sakit		92,50	92,71	100.23					Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
							Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					**62.668.671.030,00**	**62.668.671.030,00**	**61.073.824.133,00**	**97,46**	
								Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil		100	103,56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		100	103.56%	103.56					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		100	103,22%	103.22					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar		100,00	100.27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan kesehatan anak pada usia pendidikan dasar sesuai standar		100	100,27	100.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan		100	102,27	102.27					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase lanjut usia yang mandiri									
								Persentase Calon Jamaah Haji yang dilakukan Pemeriksaan Kesehatan		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Capaian Minimal Peserta Aktif Jaminan Kesehatan Nasional		100	114,13	114.13					Kepala Dinas Kesehatan
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas se Kota Yogyakarta		80	85,48	107.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase pelayanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas		36,00	38,58	107.17					Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer
								Persentase merokok penduduk 10-21 tahun									
								Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang dibentuk oleh Puskesmas		38	38	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Capaian Kelompok Sasaran mengikuti Pengukuran Kebugaran		50	100%	200.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU), Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Kualitas Air Minum memenuhi syarat kesehatan		89,5	94.39	105.46					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat									

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Persentase Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Kesehatan pra Fasilitas Pelayanan Kesehatan		100	100	100.00				UPT PSC 119 YES
								Persentase pendapatan Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta		100	124,31	124.31				UPT Labkes
								Persentase hasil penilaian kinerja puskesmas		91	98,17	105.68				Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Tradisional dan Komplementer
								Persentase penyediaan BMHP untuk Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan di RS Pratama								
								Persentase tercapainya instrumen mutu asuhan keperawatan dan kebidanan								
												NAN	0,00	0,00	0,00	nan	
							Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	36.768.000,00	36.768.000,00	36.768.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2029 Orang	100.00	100.00	100	40.568.000,00	309.928.000,00	242.428.000,00	78,22	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2008 Orang	100.00	100.00	100	100.810.000,00	99.370.000,00	99.341.000,00	99,97	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	58726 Orang	100.00	100.00	100	13.300.000,00	12.700.000,00	12.700.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35361 Orang	100.00	100.00	100	135.292.000,00	132.892.000,00	132.888.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah laporan hasil kegiatan pengelolaan kesehatan kerja dan olahraga	2 laporan	100.00	100.00	100	63.420.000,00	63.420.000,00	63.420.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen Penngawasan Eksternal Kualitas Air , Dokumen Penyehatan Tempat Fasilitas Umum, Dokumen Penyehatan Tempat Pengelolaan pangan , Monitoring Sekolah , Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	5 Dokumen	100.00	100.00	100	176.812.100,00	174.012.100,00	173.923.962,00	99,95	
							Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	14 Dokumen	100.00	100.00	100	466.602.800,00	571.202.800,00	570.900.300,00	99,95	
							Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	12 dokumen	100.00	99.99	99.99	355.855.080,00	285.705.080,00	193.289.814,00	67,65	
							Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	12 Dokumen	100.00	100.00	100	53.250.000,00	50.290.000,00	50.039.700,00	99,50	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	18 Dokumen	100.00	100.00	100	46.616.000,00	46.616.000,00	45.890.000,00	98,44	
							Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	20 Dokumen	100.00	100.00	100	137.280.000,00	137.280.000,00	137.280.000,00	100,00	
							Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)(UPT Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit	100.00	100.00	100	92.208.500,00	110.726.250,00	107.010.000,00	96,64	
							Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						**15.253.335.973,00**	**15.253.335.973,00**	**15.172.826.283,00**	**99,47**	
								Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi rutin lengkap		95,81	96	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar		100	220,68%	220.68					Kepala Dinas Kesehatan
								Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis (treatment coverage)		92	94,45%	102.66					Kepala Dinas Kesehatan
								Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)		84,5	80,06%	94.75					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar		100	186	186.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar		100	113,81	113.81					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang terkendali		100	107,63%	107.63					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase jumlah penderita diabetes melitus usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100	105,37	105.37					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		100	102,67	102.67					Kepala Dinas Kesehatan
								Prevalensi depresi pada usia >= 15 tahun									
								Prevalensi obesitas > 18 tahun									
								Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Puskesmas		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								"Nilai SPA (Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan) pada ASPAK di Laboratorium Kesehatan Kota Yogyakarta "		77.2	77,46	100.33				UPT Labkes
								Persentase kesesuaian obat yang tersedia di Puskesmas dengan formularium nasional		95	100	105.26				Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Alat Kesehatan di Puskesmas yang Terpelihara Sesuai Standar		100	100	100.00				Kepala Dinas Kesehatan
								"Persentase Pengelolaan Penyediaan Obat dan Vaksin, Bahan Habis Pakai serta Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik di RS Pratama."		100%						RS Pratama
								Persentase tercapainya SPM pelayanan medis rumah sakit								
								Persentase tercapainya SPM pelayanan penunjang rumah sakit								
							Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket	100.00	100.00	100	590.000.000,00	590.000.000,00	583.767.502,00	98,94	
							Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	18 Unit	100.00	100.00	100	645.424.000,00	925.503.000,00	906.711.446,00	97,97	
							Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	12 bulan	100.00	100.00	100	12.519.692.473,00	13.196.654.973,00	13.145.993.585,00	99,62	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	81801 orang	100.00	100.00	100	38.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	30838 Orang	100.00	100.00	100	2.520.000,00	2.520.000,00	2.520.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	14644 Orang	100.00	100.00	100	5.040.000,00	5.040.000,00	5.040.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	1086 Orang	100.00	100.00	100	35.318.000,00	30.973.000,00	30.973.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4788 Orang	100.00	100.00	100	2.150.000,00	1.150.000,00	1.150.000,00	100,00	
							Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	11600 Orang	100.00	100.00	100	39.838.000,00	38.838.000,00	38.838.000,00	100,00	
							Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	208.407.000,00	208.407.000,00	208.400.997,00	100,00	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12 Dokumen	100.00	99.00	99	222.364.900,00	216.097.000,00	168.231.950,00	77,85	
							Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 Paket	100.00	100.00	100	346.377.000,00	346.377.000,00	308.958.575,00	89,20	
							Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	12 Laporan	100.00	100.00	100	3.300.000,00	3.300.000,00	3.300.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1093 Orang	100.00	100.00	100	90.000.000,00	119.120.000,00	119.120.000,00	100,00	
							Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	40 Orang	100.00	100.00	100	2.760.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	100,00	
							Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**371.710.400,00**	**100,00**	
								Persentase Kepatuhan FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama) dan FKTL (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta yang patuh melaporkan Indikator Nasional Mutu (INM)		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase Kepatuhan RS yang memenuhi standarisasi ASPAK		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
							Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	50 Unit	100.00	100.00	100	29.105.800,00	26.935.000,00	26.935.000,00	100,00	
							Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	36 unit	100.00	100.00	100	347.863.000,00	344.775.400,00	344.775.400,00	100,00	
							Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi						**47.089.620,00**	**47.089.620,00**	**45.426.000,00**	**96,47**	
								Persentase sistem informasi Kesehatan yang diintegrasikan dengan SIKN		90,24%	98,51%	109.61					Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan
								Nilai Tingkat Kematangan Statistik Sektoral		1	1	100.00					Ketua Tim Kerja Surveilans Pengelolaan Data Informasi Kesehatan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Jumlah Pengembangan Modul Sistem Informasi Manajemen RS dalam Aplikasi SMARTA									
							Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	47.089.620,00	47.089.620,00	45.426.000,00	96,47	
	Terwujudnya tata kelola Dinas Kesehatan yang baik dan adaptif																**Kepala Dinas Kesehatan**
		Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Kesehatan	Nilai	A (86,25-89,25)	AA (91,379)	101.53											
							PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA						**174.168.463.100,00**	**184.483.691.461,00**	**171.751.659.260,00**	**93,10**	**Kepala Dinas Kesehatan**
								IKM Dinas Kesehatan		85	85.82	100.98					Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai AKIP Dinas Kesehatan		A (86,50-87,50)	A (89,21)	103.13					Kepala Dinas Kesehatan
								Nilai SPIP Dinas Kesehatan		3	4,437	147.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Rumah Sakit Pratama		86,85	88,98	102.45					Direktur RS Pratama Kota Yogyakarta
								Persentase capaian pendapatan BLUD RS dalam 1 tahun anggaran									
							Peningkatan Pelayanan BLUD						**34.499.441.365,00**	**34.499.441.365,00**	**30.972.261.989,00**	**89,78**	
								Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD yang berkualitas dan tepat waktu									
								Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Puskesmas		80	85.48	106.85					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase laporan hasil pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD RSUD Kota Yogyakarta yang berkualitas dan tepat waktu									
							Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						**147.213.445.000,00**	**147.213.445.000,00**	**138.041.570.646,00**	**93,77**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan aset RS Pratama									
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00					Kepala Subbag Keuangan

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1366 Orang/bulan	100.00	100.00	100	141.975.828.000,00	146.988.777.000,00	137.816.902.646,00	93,76	
							Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	100.00	100.00	100	112.266.000,00	112.266.000,00	112.266.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	4 Dokumen	100.00	100.00	100	2.310.000,00	2.310.000,00	2.310.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	100.00	100.00	100	58.766.000,00	58.766.000,00	58.766.000,00	100,00	
							Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	1 dokumen	100.00	100.00	100	1.380.000,00	1.380.000,00	1.380.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	11 laporan	100.00	99.90	99.9	49.176.000,00	49.176.000,00	49.176.000,00	100,00	
							Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Dokumen	100.00	100.00	100	770.000,00	770.000,00	770.000,00	100,00	
							Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						**713.768.000,00**	**713.768.000,00**	**707.641.351,00**	**99,14**	
								Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RS Pratama									
								Persentase Rencana Pengadaan yg diumumkan pd SIRUP Dinas Kesehatan		100	100	100.00					Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
								Persentase Rencana Pengadaan yang diumumkan pada SIRUP RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	100.00	100.00	100	5.504.000,00	3.280.000,00	3.047.500,00	92,91	
							Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	100.00	100.00	100	11.400.000,00	7.460.000,00	5.626.951,00	75,43	
							Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	100.00	100.00	100	920.396.004,00	703.028.000,00	698.966.900,00	99,42	
							Administrasi Umum Perangkat Daerah						**691.107.260,00**	**691.107.260,00**	**689.670.140,00**	**99,79**	
								Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum Dinas Kesehatan		90,72	90,38	99.63					Kepala Subbag Umum Kepegawaian

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Hasil Penilaian Pengawasan Arsip Administrasi Umum RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	100.00	100.00	100	25.929.050,00	28.573.950,00	28.559.000,00	99,95	
							Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	100.00	99.99	99.99	99.669.310,00	103.734.310,00	103.536.000,00	99,81	
							Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 Dokumen	100.00	100.00	100	88.867.300,00	55.427.300,00	55.427.200,00	100,00	
							Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	100.00	100.00	100	116.156.300,00	79.655.700,00	79.646.300,00	99,99	
							Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2 Dokumen	100.00	100.00	100	5.616.000,00	5.616.000,00	5.599.750,00	99,71	
							Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	131 Kali	100.00	100.00	100	437.550.000,00	418.100.000,00	416.901.890,00	99,71	
							Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						**142.866.400,00**	**142.866.400,00**	**142.849.300,00**	**99,99**	
								Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinkes (RS Pratama)									
								Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan Dinas Kesehatan		100	100	100.00					Kepala Dinas Kesehatan
								Persentase ketepatan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan RSUD Kota Yogyakarta									
								Persentase ketersediaan data statistik sektoral Dinas Kesehatan		100	100	100.00					Ketua Tim Kerja Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan
							Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 dokumen	100.00	100.00	100	7.851.400,00	7.851.400,00	7.846.400,00	99,94	
							Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 dokumen	100.00	100.00	100	3.170.000,00	3.170.000,00	3.169.000,00	99,97	
							Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 dokumen	100.00	100.00	100	3.170.000,00	3.170.000,00	3.166.900,00	99,90	
							Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 dokumen	100.00	100.00	100	4.220.000,00	4.220.000,00	4.220.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan	1 dokumen	100.00	100.00	100	4.220.000,00	4.220.000,00	4.216.000,00	99,91	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
								Dokumen Perubahan DPA-SKPD									
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 laporan	100.00	100.00	100	117.595.000,00	117.595.000,00	117.595.000,00	100,00	
							Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 laporan	100.00	100.00	100	2.640.000,00	2.640.000,00	2.636.000,00	99,85	
							Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						**34.660.000,00**	**34.660.000,00**	**34.645.000,00**	**99,96**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00					Kepala Subbag Keuangan
							Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	2 Dokumen	100.00	100.00	100	2.760.000,00	2.760.000,00	2.760.000,00	100,00	
							Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	2 Laporan	100.00	100.00	100	4.760.000,00	4.760.000,00	4.760.000,00	100,00	
							Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	11 Laporan	100.00	100.00	100	25.300.000,00	25.300.000,00	25.285.000,00	99,94	
							Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	4 Laporan	100.00	100.00	100	1.840.000,00	1.840.000,00	1.840.000,00	100,00	
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						**1.183.643.436,00**	**1.183.643.436,00**	**1.158.260.834,00**	**97,86**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RS Pratama									
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00					Kepala Subbag Keuangan
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta									
							Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	1 Unit			NAN	25.000.000,00	0,00	0,00	nan	
							Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						**4.760.000,00**	**4.760.000,00**	**4.760.000,00**	**100,00**	
								NIlai Indeks Profesionalitas ASN Dinkes (RS Pratama)									
								Nilai Indeks Profesionalitas ASN Dinas Kesehatan		4,278	4,224	98.74					Kepala Subbag Umum Kepegawaian
								Nilai Indeks Profesionalitas ASN RSUD Kota Yogyakarta									
							Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	2 Dokumen	100.00	100.00	100	4.760.000,00	4.760.000,00	4.760.000,00	100,00	

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						**0,00**	**0,00**	**0,00**	**nan**	
								Nilai Penguatan Keuangan dan asset Dinas Kesehatan		5	5	100.00					Kepala Subbag Keuangan
								Nilai Penguatan Keuangan dan Aset RSUD Kota Yogyakarta									
							Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	57 Unit	100.00	100.00	100	435.764.000,00	451.211.200,00	427.685.059,00	94,79	
							Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	126 Unit	100.00	100.00	100	37.000.000,00	88.000.008,00	87.841.700,00	99,82	
							Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	100.00	99.99	99.99	400.544.736,00	461.822.628,00	460.909.075,00	99,80	
							Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100 Unit	100.00	100.00	100	176.284.000,00	182.609.600,00	181.825.000,00	99,57	
	Terwujudnya tata kelola RSUD Kota Yogyakarta yang baik dan adaptif																
		Nilai Reformasi Birokrasi RSUD Kota Yogyakarta	Nilai														

Faktor Pendorong:
=>Adanya upaya deteksi dini pada pelayanan selama kehamilan dengan penerapan pemeriksaan USG pada K1 dan K5 oleh dokter Puskesmas Adanya pelaporan rutin kader ke puskesmas dalam upaya pencegahan risiko kejadian kematian ibu Adanya sistem komunikasi efektif antar Puskesmas yang telah mendeteksi adanya risiko kehamilan dan juga melalui WAG rujukan Gadar maternal untuk mempercepat rujukan kasus kegawatdaruratan bayi baru lahir. Adanya kelas ibu hamil yang dipandu oleh Puskesmas Adanya upaya penguatan deteksi dini risiko kehamilan dan deteksi dini resiko nifas agar semua petugas terampil dalam mengenali tanda-tanda risiko kehamilan, melakukan Assement, Diagnosa, Tatalaksana dan rujukan dengan tepat. Adanya orientasi Kepatuhan pengisian buku KIA pada bagian ibu hamil dan ibu bersalin (baik yang menjadi tugas tenaga kesehatan dan yang menjadi tugas kader) belum optimal Adanya peningkatan peran / kepedulian masyarakat dalam upaya kesehatan ibu dan anak. Adanya penguatan skrining preekslampsia menggunakan buku

Uraian Permasalahan:
=>Masih diperlukan penguatan deteksi dini risiko kehamilan dan deteksi dini resiko nifas agar semua petugas terampil dalam mengenali tanda-tanda risiko kehamilan, melakukan Assement, Diagnosa, Tatalaksana dan rujukan dengan tepat. Kepatuhan pengisian buku KIA pada bagian ibu hamil dan ibu bersalin (baik yang menjadi tugas tenaga kesehatan dan yang menjadi tugas kader) belum optimal Masih diperlukan peningkatan peran / kepedulian masyarakat dalam upaya kesehatan ibu dan anak.
=>Masih diperlukan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam melakukan skrining bayi baru lahir, terutama skrining Penyakit Jantung Bawaan Kritis pada bayi Baru Lahir, skrining SHK Masih diperlukan upaya secara terus menerus dan berkala untuk meningkatkan ketrampilan petugas di puskesmas, Klinik, RS dalam penatalaksanaan bayi baru lahir dengan asfiksia, BBLR telah dilaksanakan termasuk pemantauan Tanda Bahaya bayi baru lahir menggunakan buku KIA Masih perlu ditingkatkan peran / kepedulian masyarakat terkait upaya kesehatan bayi

Rencana Tindak Lanjut:
=>1. Pendampingan dan OJT pemeriksaan USG bagi ibu hamil oleh Spesialis Obsgyn yang dilaksanakan oleh dokter umum Puskesmas 2. Menggiatkan orientasi pengisian dan pemanfaatan buku KIA 3. Memotivasi peran kader sebagai penyampai informasi pertama adanya kejadian risiko kehamilan melalui revitalisasi GSI (gerakan sayang ibu) dan P4K (peningkatan kesadaran dan pengetahuan, perencanaan persalinan yang aman, pemantauan ibu hamil risiko tinggi, penguatan kerjasama, keterlibatan kader) 4. Penguatan Skrining, Deteksi Dini dan Tatalaksana Pre Eklampsia pada Ibu Hamil 5. Penyusunan NSPK (Norma standar prosedur klinik)
=>Meningkatkan kapasitas petugas dalam pelayanan bayi baru lahir melalui pelatihan pelayanan Antenatal Care/ANC, persalinan, nifas dan Skrining Hipotiroid Kongenital bagi Bidan, Pendampingan dan On-the-job training Skrining Penyakit Jantung Bawaan, SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital) , Manajemen Asfiksia dan Bayi Baru Lahir Meningkatkan kapasitas kader dalam pemantauan tanda bahaya bayi baru lahi

Yogyakarta,

Kepala

PENGUKURAN KINERJA

DINAS KESEHATAN TAHUN 2025

TRIWULAN IV

No	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Kinerja Triwulan IV			Anggaran Tahun 2025	Capaian Anggaran Triwulan IV			Pengampu
				Target	Realisasi	%				Target	Realisasi	%		Anggaran	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18

drg. EMMA RAHMI ARYANI ,M.M.
Pembina Utama Muda
(IV/c)
NIP. [redacted]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
ꦢꦶꦤꦱ꧀ ꦏꦺꦱꦲꦠꦤ꧀
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos: 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 Fax. (0274)515869
EMAIL: kesehatan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

MATRIKS TINDAK LANJUT EVALUASI SAKIP
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2024

No.	Nomor LHE SAKIP	Rekomendasi LHE 2023	Rencana Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab	Status/Progress Penyelesaian
1.	700.1.2.1/81/E-AKIP/D/IV/2024	Mengupayakan peningkatan secara berkelanjutan pelaksanaan kinerja sesuai dengan tatakala dan anggaran yang ditetapkan.	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian fisik, keuangan, dan capaian indikator program dan sasaran untuk memastikan kesesuaian dengan tatakala.	Januari - Desember 2024	Kepala Dinas Kesehatan	Telah dilaksanakan monev sampai dengan TW III
2.	700.1.2.1/81/E-AKIP/D/IV/2024	Memperbaiki dokumentasi proses pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Internal.	Menyusun Google Doc untuk pengerjaan LKIP tahun 2024 dengan menambahkan akun masing-masing seksi/tim kerja di Dinas Kesehatan yang dilibatkan.	November 2024 - Januari 2025	Kepala Dinas Kesehatan	Akan dilaksanakan di Akhir tahun

Mengetahui,
KEPALA

dr. EMMA RAHMI ARYANI, MM
NIP. [redacted]